



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH

PUSPA OKTAVIYANTI

NIM 12210820728

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447 H/2026 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AUDITORY INTELLECTUALLY
REPETITION (AIR) UNTUK MENINGKATKAN KERJA SAMA SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS V
SDN 028 RIMBO PANJANG KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

PUSPA OKTAVIYANTI

NIM 12210820728

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2026 M**



PERSETUJUAN

Skripsi Penelitian ini dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Auditori Intellectually Repetition (AIR) untuk Meningkatkan Kerja Sama Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar* Oleh Puspa Oktaviyanti NIM 12210820728 disetujui untuk diajukan pada Sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 Sya'ban 1447 H
Selasa, 20 Januari 2026 M

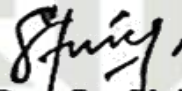
Menyetujui,

Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing


Melly Andriani, M.Pd

NIP.19740526 200604 2 003



Dra. Syafi'ah, M.Ag

NIP.19640812 199001 2 002

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menjiplak atau menyalin seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

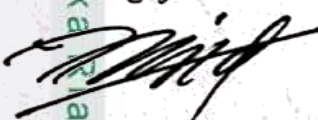
Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Auditory*

Intellectually Repetition (AIR) untuk Meningkatkan Kerja Sama Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar Oleh Puspa Oktaviyanti NIM 12210820728 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 08 Ramadhan 1447 H/26 Februari 2026 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

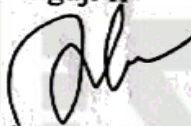
Pekanbaru, 08 Ramadhan 1447 H
26 Februari 2026 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I


Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd

Penguji II


Nurhayati, M.Pd

Penguji III


Melly Andriani, M.Pd

Penguji IV


Dr. Sri Murhayati, M. Ag

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Amilah Diniaty, M.Pd., Kons
NIP. 19751115 2003122 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

: Puspa Oktaviyanti

: 12210820728

: Hangtuah, 31 Oktober 2003

: Tarbiyah dan Keguruan

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

: **Penerapan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) untuk Meningkatkan Kerja Sama Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Januari 2026
Yang membuat pernyataan



Puspa Oktaviyanti
NIM. 12210820728

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Alhamdulillahhirabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang mana telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya, keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) untuk Meningkatkan Kerja Sama Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan pernah terselesaikan tanpa doa, dukungan, dan pengorbanan dari banyak pihak. Ucapan terima kasih yang paling tulus penulis persembahkan kepada orang tua tercinta Bapak dan Mamak, yang tak pernah lelah mendoakan, menguatkan, serta berjuang dengan segala keterbatasan demi keberhasilan penulis. Setiap langkah yang penulis tempuh selalu diiringi doa dan kasih sayang mereka, bahkan ketika penulis berada di titik lelah dan hampir menyerah. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, ridho, dan inayah-Nya kepada mereka, serta membalas setiap pengorbanan, kesabaran, dan cinta yang telah diberikan dengan pahala terbaik dan keberkahan yang tak terputus.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada Ibu Dra. Syafi'ah, M.Ag., selaku dosen pembimbing, atas kesabaran, perhatian, dan keikhlasan dalam membimbing penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan Ibu dengan rahmat dan keberkahan yang melimpah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penulis juga menghanturkan dengan penuh rasa hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Leny Nofianti, MS., SE., M.Si., Ak., CA., serta para Wakil Rektor, yaitu Wakil Rektor I Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., Wakil Rektor II Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng dan Wakil Rektor III Dr. Harris Simaremare, M.T.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., beserta para Wakil Dekan, yaitu Wakil Dekan I Dr. Sukma Erni, M.Pd., Wakil Dekan II Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd., M.Pd., dan PLT Wakil Dekan III Dr. Ismail Mulia Hasibuan, M.Si.
3. Ibu Melly Andriani, M.Pd., selaku Ketua Program Studi, Ibu Lailatul Munawwaroh, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi, Bapak Zuhri, S.Sos., serta Ibu Yusri Yenti selaku staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTK UIN Suska Riau. Terima kasih atas bantuan, pelayanan, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan Bapak dan Ibu dengan pahala yang berlipat ganda.
4. Dosen Penasehat Akademik, Bapak Subhan, M.Ag., yang telah memberi bimbingan, arahan, dan nasihat yang diberikan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan dan ilmu yang Bapak berikan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT.
5. Bapak/Ibu dosen segenap staff Akademik yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama kuliah di UIN Suska Riau.
6. Bapak Abdul Hamid, S.Ag., selaku Kepala Sekolah SDN 028 Rimbo Panjang, atas kesempatan dan izin yang diberikan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian. Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan tersebut dengan pahala berlipat ganda serta keberkahan di dunia dan akhirat.
7. Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Angkatan 2022, terkhusus mahasiswa PGMI kelas A yang selalu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan dukungan, nasehat, dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.

8. Untuk adik kandungku satu-satunya, Bahrul Luffikon, terima kasih atas dukungan, bantuan, dan doa yang selalu menyertai penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

9. Untuk sahabat-sahabatku tersayang, Amirah, Juliani, Salsabila, Ulfa, dan Selfi, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan cerita yang dibagikan selama perjalanan perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan doa kalian menjadi penguat dalam setiap proses yang penulis jalani.

10. Terima kasih kepada teman-teman KKN Desa Subarak 2025 serta Ibu dan Bapak posko atas kebersamaan, dukungan, dan kerja sama selama pelaksanaan KKN yang menjadi pembelajaran berharga bagi penulis.

11. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh guru SDN 028 Rimbo Panjang atas bimbingan, arahan, dan dukungan selama pelaksanaan PLP.

Penulis berdoa semoga setiap bantuan, bimbingan, dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dibalas dengan pahala terbaik oleh Allah SWT dan menjadi amal kebaikan yang terus mengalir. Kepada seluruh pihak yang telah membantu, baik yang dapat maupun tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus serta *Jazakumullahu khairan katsiran*. Penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat dan menambah pengetahuan bagi siapa pun yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 20 Januari 2026

Penulis

Puspa Oktaviyanti
NIM. 12210820728

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Maka, Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“Bersyukur apa yang kita punya,

ga usah pusingin apa yang belum kita dapat”

(Arief Didu 2023)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PESEMBAHAN



-Yang Utama Dari Segalanya-

Dengan penuh rasa syukur, penulis mempersembahkan sembah sujud kepada Allah SWT. Berkat izin dan kasih sayang Allah, penulis diberikan kekuatan, kemudahan, serta kesempatan untuk terus belajar dan melangkah hingga sampai pada titik ini. Melalui proses yang tidak selalu mudah, satu per satu harapan perlahan terwujud hingga skripsi sederhana ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa perjalanan hidup masih panjang dan perjuangan belum berakhir. Semoga ridho Allah SWT senantiasa menyertai setiap langkah yang akan penulis tempuh. Aamiin.

-Orang Tua Tercinta-

Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk Bapak dan Mamak, yang doanya selalu penulis andalkan dalam setiap langkah. Saat penulis merasa lelah, bingung, dan hampir menyerah, doa serta dukungan merekalah yang diam-diam menguatkan dan membuat penulis bertahan sampai di titik ini. Tidak ada usaha yang penulis jalani tanpa menyertakan doa Bapak dan Mamak di dalamnya. Semoga Allah SWT selalu menjaga kesehatan mereka, memberi umur yang panjang dan berkah, serta membalas segala pengorbanan dan kasih sayang yang telah diberikan. Aamiin.

-Dosen Pembimbing-

Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Ibu Dra. Syafi'ah, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, membimbing dengan sabar, serta memberikan arahan dan ilmu selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap masukan dan nasihat yang diberikan sangat berarti dan membantu penulis. Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan Ibu dengan keberkahan dan pahala yang berlipat. Aamiin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Puspa Oktaviyanti, (2026): Penerapan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) untuk Meningkatkan Kerja Sama Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya kerja sama siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada kelas V SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kerja sama siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah 29 siswa, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* dan kerja sama. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 siklus, tiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Adapun teknik pengumpulan data adalah observasi, unjuk kerja, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa kerja sama siswa sebelum tindakan yaitu 58%, atau tergolong kategori cukup. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran siklus I nilai rata-rata kerja sama siswa adalah 72%, atau tergolong kategori baik, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 85% atau tergolong sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* dapat meningkatkan kerja sama pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition*, Kerja Sama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Puspa Oktaviyanti, (2026): Application of Auditory Intellectually Repetition (AIR) Learning Model to Improve Student Cooperation in Civic Education Subjects in Grade V of SDN 028 Rimbo Panjang, Kampar Regency.

This study is a response to the suboptimal cooperation of students in Civic Education in grade V of SDN 028 Rimbo Panjang, Kampar Regency. This study aims to describe the improvement in student cooperation in Civic Education in grade V of SDN 028 Rimbo Panjang, Kampar Regency. This study is a classroom action research. The subjects in this study were 29 students, while the objects in this study were Auditory Intellectually Repetition learning model and cooperation. This research was conducted in 2 cycles, with each cycle consisting of 2 meetings. The data collection techniques were observation, performance, and documentation. Meanwhile, the data analysis technique used was qualitative descriptive analysis with percentages. The results of the research and data analysis show that student cooperation before the action was 58%, or classified as sufficient. After the implementation of the learning improvement action in cycle I, the average value of student cooperation becomes 72%, or classified as good, and in cycle II it increased again to 85% or classified as very good. Thus, it can be concluded that the application of the Auditory Intellectually Repetition learning model can improve cooperation in Civic Education in grade V at SDN 028 Rimbo Panjang, Kampar Regency.

Keywords: Auditory Intellectually Repetition Learning Model, Cooperation



الملخص

بوسبا أوكتافياتي تطبيق نموذج التعلم السمعي العقلي التكراري (*Auditory Intellectually Repetition/AIR*) (٢٠٢٦):

التربية على مبادئ بانجاسيلا في الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٢٨ ريمبو بانجانغ، مقاطعة كامبار.

ينطلق هذا البحث من عدم تحقق التعاون الأمثل بين التلاميذ في مادة التربية على مبادئ بانجاسيلا في الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٢٨ ريمبو بانجانغ، مقاطعة كامبار. وتهدف هذه الدراسة إلى وصف وتحسين مستوى تعاون التلاميذ في مادة التربية على مبادئ بانجاسيلا في الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٢٨ ريمبو بانجانغ، مقاطعة كامبار. يندرج هذا البحث ضمن بحوث الفعل الصفي. وبلغ عدد أفراد العينة في هذه الدراسة ٢٩ تلميذاً، في حين تمثل موضوع البحث في نموذج التعلم (*Auditory Intellectually Repetition*) ومستوى التعاون. نُفذ البحث خلال دورتين، نُفذت كل دورة في جلستين. تمثلت تقنيات جمع البيانات في الملاحظة، والأداء العملي، والتوثيق، أما تقنية تحليل البيانات المستخدمة فهي التحليل الوصفي النوعي باستخدام النسب المئوية. أظهرت نتائج البحث وتحليل البيانات أن مستوى تعاون التلاميذ قبل الإجراء بلغ ٥٨٪، وهو مصنف ضمن فئة كاف. وبعد تنفيذ إجراءات تحسين التعلم في الدورة الأولى، بلغ متوسط مستوى التعاون ٧٢٪، وهو مصنف ضمن فئة جيد، ثم ارتفع في الدورة الثانية إلى ٨٥٪، وهو مصنف ضمن فئة جيد جداً. وبناء على ذلك، يمكن الاستنتاج أن تطبيق نموذج التعلم (*Auditory Intellectually Repetition*) قادر على زيادة مستوى التعاون في مادة التربية على مبادئ بانجاسيلا لدى تلاميذ الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٢٨ ريمبو بانجانغ، مقاطعة كامبار.

الكلمات المفتاحية: نموذج التعلم *Auditory Intellectually Repetition*، التعاون

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN.....	iv
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kerangka Teoritis.....	9
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	32
D. Indikator Keberhasilan.....	34
E. Hipotesis Tindakan.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Subjek dan Objek Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Rancangan Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	47
B. Hasil Penelitian	54
C. Pembahasan.....	93
D. Pengujian Hipotesis.....	99
BAB V KESIMPULAN	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	105
RIWAYAT HIDUP	205



DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa.....	44
Tabel III.2	Indikator Kerja Sama	45
Tabel III.3	Interval Kategori Kerja Sama	46
Tabel IV.1	Profil Sekolah SDN 028 Rimbo Panjang	49
Tabel IV.2	Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	51
Tabel IV.3	Keadaan Siswa SDN 028 Rimbo Panjang	53
Tabel IV.4	Daftar Sarana dan Prasarana SDN 028 Rimbo Panjang.....	54
Tabel IV.5	Hasil Kerja Sama Siswa Sebelum Tindakan.....	55
Tabel IV.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Auditory Intellectually Repetition</i> Siklus I Pertemuan 1	61
Tabel IV.7	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Auditory Intellectually Repetition</i> I Pertemuan 2 ..	63
Tabel IV.8	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Auditory Intellectually Repetition</i> Siklus I.65	
Tabel IV.9	Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Auditory Intellectually Repetition</i> Siklus I Pertemuan 1	67
Tabel IV.10	Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Auditory Intellectually Repetition</i> Siklus I Pertemuan 2	69
Tabel IV.11	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Auditory Intellectually Repetition</i> Siklus I.71	
Tabel IV.12	Hasil Unjuk Kerja Kerja Sama Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Auditory Intellectually Repetition</i> Siklus I	73
Tabel IV.13	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Auditory Intellectually Repetition</i> Siklus II Pertemuan 1	80



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

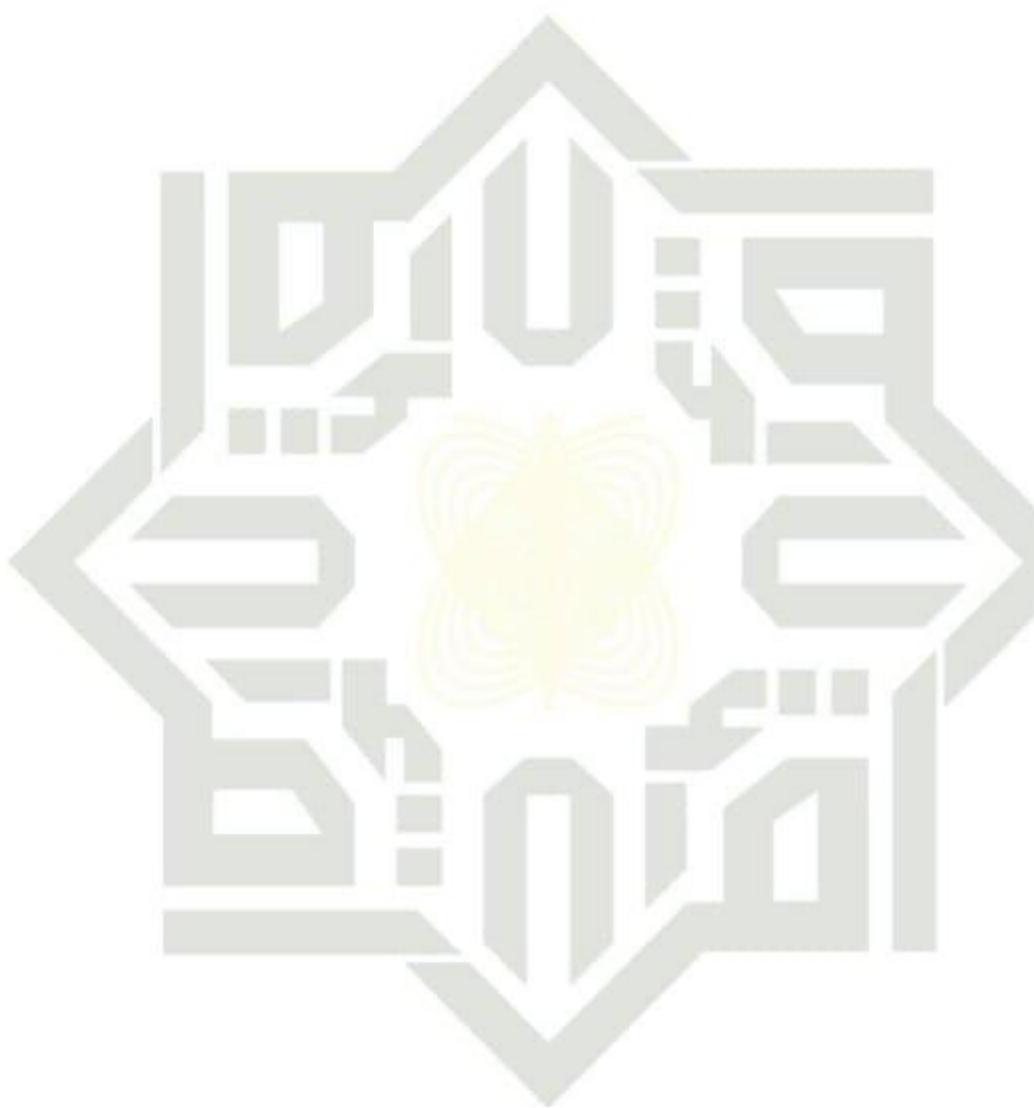
Tabel IV.14	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Auditory Intellectually Repetition</i> Siklus II Pertemuan 2.....	82
Tabel IV.15	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Auditory Intellectually Repetition</i> Siklus II	84
Tabel IV.16	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Auditory Intellectually Repetition</i> Siklus II Pertemuan 1	85
Tabel IV.17	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Auditory Intellectually Repetition</i> Siklus II Pertemuan 2.....	87
Tabel IV.18	Rekapitulasi Hasil Observasi Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Auditory Intellectually Repetition</i> Siklus II.....	89
Tabel IV.19	Hasil Unjuk Kerja Kerja Sama Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Auditory Intellectually Repetition</i> Mata Pelajaran Siklus II	91
Tabel IV.20	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II.....	94
Tabel IV.21	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II	96
Tabel IV.22	Rekapitulasi Kerja Sama Siswa Sebelum Tindakan, Siklus I, dan II	98

DAFTAR BAGAN

Bagan II.1	Kerangka Bepikir	33
Bagan III.1	Alur Penelitian PTK.....	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



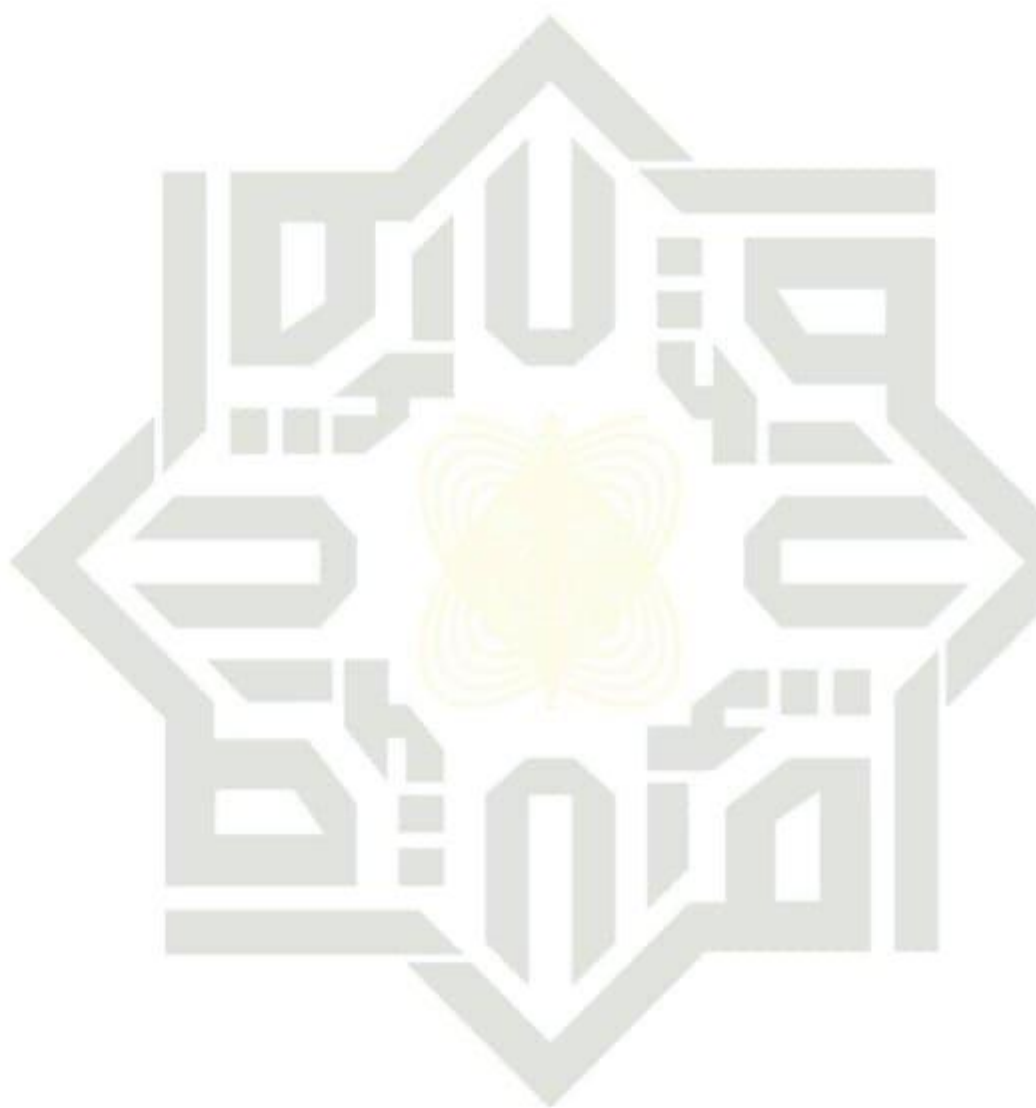
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II.....95
Gambar IV.2	Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II.....97
Gambar IV.3	Grafik Kerja Sama Siswa Sebelum Tindakan, Siklus I, dan II..98



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Fase C Kelas V Pendidikan Pancasila	105
Lampiran 2	Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1	110
Lampiran 3	Modul Ajar Siklus I Pertemuan 2	124
Lampiran 4	Modul Ajar Siklus II Pertemuan 1	137
Lampiran 5	Modul Ajar Siklus II Pertemuan 2	150
Lampiran 6	Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Guru Model Pembelajaran <i>Auditory Intellectually Repetition</i>	164
Lampiran 7	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Auditory Intellectually Repetition</i>	167
Lampiran 8	Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Siswa Model Pembelajaran <i>Auditory Intellectually Repetition</i>	168
Lampiran 9	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Auditory Intellectually Repetition</i>	171
Lampiran 10	Pedoman Penskoran Unjuk Kerja Indikator Kerja Sama	173
Lampiran 11	Pedoman Penilaian Unjuk Kerja Indikator Kerja Sama Siswa	175
Lampiran 12	Lembar Penilaian Unjuk Kerja Kerja Sama	176
Lampiran 13	Pedoman Penilaian Observasi Indikator Kerja Sama Siswa Sebelum Tindakan	177
Lampiran 14	Lembar Observasi Indikator Kerja Sama Siswa Sebelum Tindakan	179
Lampiran 15	Hasil Observasi Kerja Sama Siswa Sebelum Tindakan	181
Lampiran 16	Soal Unjuk Kerja Kerja Sama Siswa Siklus I	182
Lampiran 17	Soal Unjuk Kerja Kerja Sama Siswa Siklus II	183
Lampiran 18	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Auditory Intellectually Repetition</i> Siklus I Pertemuan 1	184
Lampiran 19	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Auditory Intellectually Repetition</i> Siklus I Pertemuan 2	185



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 20	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Auditory Intellectually Repetition</i> Siklus II Pertemuan 1.....	186
Lampiran 21	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Auditory Intellectually Repetition</i> Siklus II Pertemuan 2.....	187
Lampiran 22	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Auditory Intellectually Repetition</i> Siklus I Pertemuan 1.....	188
Lampiran 23	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Auditory Intellectually Repetition</i> Siklus I Pertemuan 2.....	189
Lampiran 24	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Auditory Intellectually Repetition</i> Siklus II Pertemuan 1.....	190
Lampiran 25	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Auditory Intellectually Repetition</i> Siklus II Pertemuan 2.....	191
Lampiran 26	Lembar Observasi Indikator Kerja Sama Sebelum Tindakan.....	192
Lampiran 27	Lembar Unjuk Kerja Indikator Kerja Sama Siswa Siklus I.....	193
Lampiran 28	Lembar Unjuk Kerja Indikator Kerja Sama Siswa Siklus II.....	194
Lampiran 29	Dokumentasi	195
Lampiran 30	SK Pembimbing	197
Lampiran 31	SK Pembimbing (Perpanjangan).....	198
Lampiran 32	Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi Mahasiswa.....	199
Lampiran 33	Surat Mohon Izin Melakukan Pra Riset dari Fakultas	200
Lampiran 34	Surat Balasan Pra Riset dari Sekolah	201
Lampiran 35	Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal	202
Lampiran 36	Surat Mohon Izin Melakukan Riset dari Fakultas.....	203
Lampiran 37	Surat Balasan Riset dari Sekolah	204



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Pancasila di SD memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa sejak dini, terutama dalam hal kerja sama, toleransi, dan sikap sosial. Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013 menekankan pentingnya pembelajaran yang tidak hanya menargetkan aspek kognitif, tetapi juga sikap dan keterampilan sosial siswa. Salah satu nilai penting yang ingin ditanamkan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila adalah kerja sama, yang merupakan bagian dari kompetensi sosial abad ke-21. Kerja sama tidak hanya mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan, tetapi juga mendukung terciptanya pembelajaran yang partisipatif dan bermakna.

Dalam konteks pembelajaran, kerja sama menjadi bagian penting dari pembelajaran kooperatif, di mana siswa saling bergantung secara positif satu sama lain, namun tetap mempertanggung jawabkan hasil kerja masing-masing. Menurut Johnson & Johnson dalam Wulandari kerja sama adalah bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama.

Meningkatkan kerja sama melalui Pendidikan Pancasila tidak hanya memperkuat pemahaman siswa terhadap isi pelajaran, tetapi juga membentuk karakter mereka menjadi anak yang peduli, bertanggung jawab, dan siap hidup dalam kebersamaan. Hal ini penting untuk menumbuhkan generasi muda yang cinta tanah air dan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila sejak dini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan Pancasila adalah pelajaran yang mengajarkan nilai-nilai baik kepada siswa, seperti gotong royong, saling menghargai, dan bekerja sama.

Dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, kerja sama bisa dilakukan saat siswa mengerjakan tugas kelompok, membersihkan kelas, atau saat bermain bersama. Namun, tidak semua siswa sudah terbiasa bekerja sama. Ada yang ingin menang sendiri, ada juga yang tidak mau membantu teman. Hal ini bisa membuat suasana kelas tidak rukun dan mengganggu proses belajar.

Namun sangat disayangkan dalam kenyataannya, banyak siswa yang masih menghadapi kesulitan dalam bekerja sama dengan teman sekelas. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perbedaan karakter, keterbatasan kemampuan sosial, atau kurangnya keterampilan dalam berkolaborasi aktif.

Adapun upaya guru dalam meningkatkan kerja sama siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila yaitu dengan memberikan tugas kelompok yang melatih siswa untuk saling membantu dan bertanggung jawab bersama, menggunakan model pembelajaran kooperatif seperti diskusi kelompok kecil dan menyisipkan permainan edukatif yang melibatkan kerja sama tim. Meskipun guru sudah berusaha untuk meningkatkan kerja sama siswa, ternyata kerja sama siswa masih tergolong rendah.

Berdasarkan hasil observasi kerja sama siswa yang peneliti lakukan saat pra penelitian pada tanggal 20 Mei 2025 di SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar ditemukan beberapa gejala sebagai berikut:

Dari 29 siswa, terdapat 14 orang siswa atau 48,2% yang belum mampu bertanggung jawab secara bersama-sama dalam menyelesaikan pekerjaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Dari 29 siswa, terdapat 15 orang siswa atau 51,7% yang belum mampu berkontribusi dengan baik dengan sesama anggota kelompok.

Dari 29 siswa, terdapat 17 orang siswa atau 58,6% yang belum mampu mengarahkan kemampuan secara maksimal.¹

Berdasarkan gejala-gejala tersebut menunjukkan bahwa rendahnya kerja sama siswa kelas V SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar. Jika ditinjau dari penelitian-penelitian sebelumnya, model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) telah banyak digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan kognitif siswa pada berbagai mata pelajaran. Namun, sebagian besar penelitian lebih menekankan pada peningkatan hasil belajar akademik, sedangkan penelitian yang secara khusus mengkaji peningkatan kerja sama siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar masih terbatas. Selain itu, belum ditemukan penelitian yang secara spesifik menerapkan model AIR untuk meningkatkan kerja sama siswa kelas V di SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar.

Dengan demikian, terdapat perbedaan penelitian antara penggunaan model AIR yang umumnya berfokus pada aspek kognitif dengan kebutuhan peningkatan keterampilan sosial, khususnya kerja sama siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Padahal, Pendidikan Pancasila tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga pembentukan sikap dan karakter sosial siswa.

¹ Hasil Observasi Kerja Sama Siswa SDN 028 Rimbo Panjang Sebelum Tindakan 20 Mei 2025, 2025.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kebaruan dalam penelitian ini terletak pada penerapan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) yang difokuskan untuk meningkatkan kerja sama siswa sebagai keterampilan sosial dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian ini tidak hanya mengukur hasil belajar, tetapi juga menilai perubahan perilaku kerja sama siswa melalui indikator tanggung jawab bersama, kontribusi aktif dalam kelompok, serta kemampuan mengarahkan potensi secara maksimal dalam menyelesaikan tugas kelompok. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan model pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter dan keterampilan sosial siswa sekolah dasar.

Menurut peneliti perlu kiranya melakukan perubahan pada proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Salah satu model pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan kerja sama siswa adalah model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR). Model ini memungkinkan siswa untuk belajar secara kolaboratif dalam suasana yang menyenangkan dan bermakna, serta memberikan ruang bagi pengembangan keterampilan sosial seperti kerja sama. Model pembelajaran AIR merupakan metode yang mengkombinasikan tiga komponen utama dalam proses belajar, yaitu:

1. *Auditory* (Pendengaran): Menggunakan media pembelajaran yang melibatkan pendengaran siswa, seperti diskusi, ceramah, atau rekaman suara, untuk memperkuat pemahaman konsep-konsep yang diajarkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II

2. *Intellectually* (Intelektual): Mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses berpikir kritis dan pemecahan masalah, yang dapat memperkaya pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.
3. *Repetition* (Pengulangan): Menggunakan teknik pengulangan untuk memastikan siswa benar-benar menguasai materi yang telah dipelajari dan dapat mengaplikasikannya dalam konteks yang lebih luas.

Penggunaan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) diharapkan mampu menghadirkan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Melalui kerja kelompok yang efektif, siswa tidak hanya lebih memahami materi, tetapi juga saling mendukung dalam proses belajar sehingga diharapkan tujuan pembelajaran dapat dicapai bersama.

Menurut Herdian, mengemukakan bahwa ada beberapa jenis kegiatan yang dilakukan dalam AIR, yaitu: Membentuk pembelajaran kelompok dan diskusi, memecahkan masalah, melakukan presentasi, melakukan repetisi. Dalam pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) lebih dapat memberikan kesempatan untuk saling bekerja sama dalam mendiskusikan suatu solusi atau penyelesaian masalah. Pembelajaran AIR dapat melatih pendengaran serta keberanian siswa dalam mengungkapkan suatu pendapat, serta memecahkan masalah secara kreatif.²

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa kerja sama merupakan keterampilan sosial yang perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran. Namun, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam

² Irmayanti, A "Axiom Jurnal Pendidikan dan Matematika", Vol. 8. No. 2 (2019), hlm. 133.

membantu antar sesama dan menerima pendapat. Maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) untuk Meningkatkan Kerja Sama Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar”**.

B. Definisi Istilah

1. Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR).

Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan tiga aspek utama: *Auditory* (mendengarkan), *Intellectually* (berpikir), dan *Repetition* (pengulangan).³

2. Kerja Sama

Kerja sama adalah keinginan untuk bekerja secara bersama-sama dengan individu lain secara keseluruhan dan menjadi bagian dari kelompok. Kerja sama didefinisikan sebagai tindakan bekerja bersama secara tim untuk mencapai tujuan bersama.⁴

³ Muhammad Fikri and Gusma Afriani, “Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Auditory , Itellectually , Repetition* (AIR) Studi Eksperimen di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru”, Vol. 4 No. 1 (2023), hlm. 20.

⁴ Raswan, dkk. *Kurikulum Bahasa Arab Berbasis Kolaborasi Perguruan Tinggi*, (Banyumas: Wawasan Ilmu, 2025), hlm. 6.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian yaitu: “Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dapat meningkatkan kerja sama siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses penerapan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dalam meningkatkan kerja sama siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai khazanah ilmiah dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Sebagai salah satu rujukan untuk melakukan tindakan perbaikan pembelajaran.
- 3) Sebagai sarana untuk meningkatkan kompetensi profesional guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kemampuan guru menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 2) Dapat menerapkan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 3) Sebagai bahan dalam memilih penerapan model pembelajaran yang efektif digunakan.

c. Bagi Siswa

- 1) Untuk meningkatkan kerja sama siswa.
- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa terkait proses pembelajaran di kelas.

d. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan ilmiah tentang peningkatan kemampuan kerja sama pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila melalui penelitian tindakan kelas.
- 2) Salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program S1 program studi PGMI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah salah satu komponen pembelajaran yang menjadi panduan dalam melakukan langkah-langkah kegiatan. Model pembelajaran merupakan wadah dalam melakukan segala bentuk kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Mendesain materi-materi dan memandu proses pengajaran di ruang kelas atau ditempat yang berbeda.⁵

Miftahul Huda berpendapat bahwa model pengajaran sebagai rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum. Mendesain materi-materi instruksional dan memandu proses pengajaran di ruang kelas atau di-*setting* yang berbeda.

Menurut Mulyana model pembelajaran bertujuan menyajikan hubungan konseptual antara hasil belajar yang diharapkan dengan metode atau sejumlah metode mengajar yang tepat.

Menurut Joyce et al model pembelajaran adalah *"a patterns or plan, which can be used to shaped a curricullum of course to select instrucsional materials, and to guide a teacher's action."*⁶

⁵ Isrok'atun dan Amelia Rosmala, *Model-model Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 26.

⁶ Rahmat, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019), hlm. 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara luas, Joyce & Weil mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan deskripsi dari lingkungan belajar yang menggambarkan perencanaan kurikulum, kursus-kursus, rancangan unit pembelajaran, perlengkapan belajar, buku-buku pelajaran, program multimedia, dan bantuan belajar melalui program komputer.⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu pola, rencana, atau kerangka kerja yang dirancang secara sistematis untuk membimbing proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

2. Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR)

Model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) yaitu model pembelajaran yang menuntut siswa aktif dan kreatif karena model pembelajaran ini melibatkan seluruh pancaindra siswa sehingga dari proses aktif ini siswa dapat lebih percaya diri.⁸

Model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) adalah model pembelajaran yang memposisikan guru sebagai fasilitator dan siswalah yang aktif dalam pembelajaran, menggunakan pancaindranya dalam merekonstruksi sendiri pengetahuannya, selain itu model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dapat membangkitkan kemampuan siswa untuk berpikir secara kritis, memberi

⁷ Nana Hendracita, *Model-model Pembelajaran di SD*, (Bandung: Tofani Multikreasi Bandung, 2021), hlm. 2.

⁸ Wulan Azizah, dkk. *Program Inovatif untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan dan Pengembangan Karakter SD*, (Ponorogo: Reativ, 2024), hlm. 69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi untuk belajar hingga mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.⁹

Simamora menjelaskan bahwa model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) yang mengintegrasikan tiga aspek utama: Belajar melalui mendengarkan, belajar dengan berpikir, dan pengulangan. Model pembelajaran ini baik digunakan dalam meningkatkan kerja sama kelompok, melatih siswa dalam berbagai pengetahuan dan membuat proses pembelajaran menjadi tidak membosankan.¹⁰

Menurut Yennita dalam Hotmaida Lestari Siregar, model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) menganggap bahwa suatu pembelajaran akan efektif jika memperhatikan tiga hal, yaitu *auditory* (mendengar), *intellectually* (berpikir), dan *repetition* (pengulangan). Menurut Suherman, mengemukakan bahwa, “AIR adalah singkatan dari *Auditory Intellectually Repetition*”.¹¹

Model pembelajaran ini mengutamakan keaktifan siswa khususnya dalam mendengarkan, berbicara, memberikan ide atau argumentasi secara lisan (*auditory*), melatih kemampuan pemecahan masalah (*intellectually*) serta memantapkan pemahaman siswa melalui pengulangan (*repetition*)

⁹ Ni Putu Asri Giri Asih et al., “Model *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* Berbantuan Media Audio Visual Berpengaruh Terhadap Peningkatan Kompetensi Pengetahuan IPA”, Vol. 25 No. 3 (2020), hlm. 413.

¹⁰ Luthfiah Syahid et al., “Penerapan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Barru”, Vol. 1 No. 2 (2021), hlm. 172.

¹¹ Hotmaida Lestari Siregar et al., “Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa”, Vol. 3 No. 3 (2020), hlm. 44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkait dengan materi yang dipelajari yaitu berupa pendalaman, perluasan, pemantapan dengan cara siswa dilatih melalui pemberian tugas atau kuis.

a. *Auditory*

Auditory berarti belajar dengan berbicara dan mendengarkan. Menurut Meier, belajar model *auditory*, yaitu belajar mengutamakan berbicara dan mendengarkan. Mendengar merupakan salah satu aktivitas belajar, karena tidak mungkin informasi yang disampaikan secara lisan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa jika tidak melibatkan indera telinganya untuk mendengar.

Guru harus mampu mengkondisikan siswa agar mengoptimalkan indra telinganya, sehingga koneksi antara telinga dan otak dapat dimanfaatkan secara optimal. Dalam kegiatan pembelajaran sebagian besar proses interaksi siswa dengan guru dilakukan dengan komunikasi lisan dan melibatkan indra telinga.

b. *Intellectually* (Belajar Memecahkan Masalah dan Merenung)

Menurut Dave Meier, aspek *intellectualy* dalam belajar akan terlatih jika pengajar mengajak peserta didik untuk terlibat dalam aktivitas seperti memecahkan masalah, menganalisis pengalaman, mengerjakan perencanaan kreatif, melahirkan gagasan kreatif, mencari dan menyaring informasi, dan merumuskan pertanyaan.

Aspek intelektual dalam belajar akan terlatih jika guru mengajak siswa terlibat dalam aktivitas-aktivitas intelektual, seperti: Memecahkan masalah, menganalisis pengalaman, mengerjakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perencanaan strategis, melahirkan gagasan kreatif, mencari dan menyaring informasi, merumuskan pertanyaan, menerapkan gagasan baru pada pekerjaan, menciptakan makna pribadi, dan meramalkan implikasi suatu gagasan.¹²

c. *Repetition* (Pengulangan)

Repetisi yaitu pengulangan yang bermakna pendalaman, perluasan, pemantapan dengan cara siswa dilatih melalui pemberian tugas atau kuis. *Repetition* atau pengulangan diperlukan dalam pembelajaran agar pemahaman lebih mendalam dan luas, dengan adanya *repetition* diharapkan informasi tersebut ditransfer ke dalam memori jangka panjang. Pengulangan yang dilakukan tidak berarti dengan bentuk pertanyaan ataupun informasi yang sama, melainkan dalam bentuk informasi yang bervariasi sehingga tidak membosankan. Dengan pemberian soal dan tugas, siswa akan mengingat informasi informasi yang diterimanya dan terbiasa dalam permasalahan.

Menurut Huda, *repetition* bermakna pengulangan. Dalam konteks pembelajaran, ia merujuk pada pendalaman, perluasan, dan pemantapan siswa dengan cara memberi tugas atau kuis.¹³

Berdasarkan uraian di atas, maka disimpulkan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) adalah model pembelajaran yang mengutamakan 3 aspek yaitu *auditory*, yaitu

¹² Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, (Bekas: Pusat Penerbitan LPPM, 2022), hlm. 26.

¹³ *Ibid*, hlm. 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar mengutamakan mendengar, menyimak, *intellectually* yaitu menunjukkan apa yang dilakukan pembelajaran dalam pemikiran suatu pengalaman, penyelesaian masalah dan menciptakan hubungan makna, rencana, dan nilai dari pengalaman tersebut, *repetition* merupakan pengulangan, dengan tujuan memperdalam dan memperluas pemahaman siswa yang perlu dilatih melalui pengerjaan soal, pemberian tugas dan kuis.

Langkah-langkah Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR)

Menurut Shoimin, langkah-langkah model pembelajaran AIR adalah sebagai berikut:

- a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri 4-5 anggota;
- b. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru;
- c. Setiap kelompok mendiskusikan tentang materi yang mereka pelajari dan menuliskan hasil diskusi tersebut dan selanjutnya untuk dipresentasikan di depan kelas (*auditory*);
- d. Saat diskusi berlangsung, siswa mendapat soal atau permasalahan yang berkaitan dengan materi;
- e. Masing-masing kelompok memikirkan cara menerapkan hasil diskusi serta dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk menyelesaikan masalah (*intellectually*);

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Setelah selesai berdiskusi, siswa mendapat pengulangan materi dengan cara mendapatkan tugas atau kuis untuk tiap individu (*repetition*).¹⁴

Menurut Agustiana langkah-langkah model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) yaitu:

- a. Peserta didik dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yang heterogen;
- b. Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru;
- c. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan guru mengarahkan dan memberi petunjuk cara penyelesaian konsep yang ada di LKS (*auditory*);
- d. Peserta didik mengerjakan LKS secara individu dengan cara mengajukan pertanyaan (*intellectually*);
- e. Guru membagikan LKS kemudian siswa berdiskusi kelompok (*sharing*) berbicara, mengumpulkan informasi, mengemukakan gagasan untuk memecahkan permasalahan yang diajukan (*intellectually*);
- f. Perwakilan kelompok tampil didepan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok, dan kelompok lain menanggapi, melengkapi hasil persentasi dari kelompok tersebut (*intellectually*);

¹⁴ Nyoman Ayu Putri Lestari, dkk. *Model-model Pembelajaran untuk Kurikulum Merdeka di Era Society 5.0*, (Bali: Nilacakra, 2023), hlm. 129-130.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Peserta didik dan guru menyimpulkan materi yang dipelajari (*intellectually*);

h. Kegiatan penutup peserta didik diberi evaluasi (*repetition*).

Menurut Meirawati langkah-langkah pembelajaran AIR adalah sebagai berikut:

a. Tahap *Auditory*

- 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil;
- 2) Guru membagikan LKS (Lembar Kerja Siswa) kepada siswa untuk dikerjakan secara kelompok;
- 3) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai soal LKS yang kurang dipahami.

b. Tahap *Intellectually*

- 1) Guru membimbing kelompok belajar siswa untuk berdiskusi dengan teman-temannya dalam satu kelompok sehingga dapat menyelesaikan LKS;
- 2) Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil pekerjaan yang telah mereka diskusikan tadi. Siswa diharapkan dapat memikirkan bagaimana cara mereka untuk menerapkan informasi dalam presentasi tersebut sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah;
- 3) Siswa yang lain menanggapi hasil diskusi kelompok lain sehingga terjadi diskusi antar seluruh siswa dan guru akan membantu jika siswa mengalami kesulitan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tahap *Repetition*

Pada kegiatan ini guru melakukan repetisi kepada seluruh siswa tetapi bukan secara berkelompok melainkan secara individu. Repetisi yaitu pengulangan yang bermakna pendalaman, perluasan, pemantapan dengan cara siswa dilatih melalui pemberian tugas atau kuis. Memberikan latihan soal individu kepada siswa, siswa membuat kesimpulan secara lisan tentang materi yang telah dibahas.¹⁵

Dari beberapa pendapat di atas maka peneliti menggunakan langkah-langkah *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) menurut Shoimin, sebagai berikut:

- a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri 4-5 anggota;
- b. Siswa mendengarkan dan memerhatikan penjelasan dari guru;
- c. Setiap kelompok mendiskusikan tentang materi yang mereka pelajari dan menuliskan hasil diskusi tersebut dan selanjutnya untuk dipresentasikan di depan kelas (*auditory*);
- d. Saat diskusi berlangsung, siswa mendapat soal atau permasalahan yang berkaitan dengan materi;
- e. Masing-masing kelompok memikirkan cara menerapkan hasil diskusi serta dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk menyelesaikan masalah (*intellectually*);

¹⁵ Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, *Loc.Cit*, hlm. 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Setelah selesai berdiskusi, siswa mendapat pengulangan materi dengan cara mendapatkan tugas atau kuis untuk tiap individu (*repetition*).

4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR)

a. Kelebihan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition*

Adapun kelebihan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) menurut Shoimin yaitu:

- 1) Siswa lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan sering mengekspresikan idenya.
- 2) Siswa memiliki kesempatan lebih banyak dalam memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan secara komprehensif.
- 3) Siswa dengan kemampuan rendah dapat merespons permasalahan dengan cara mereka sendiri.
- 4) Siswa secara intrinsik termotivasi untuk memberikan bukti atau penjelasan.
- 5) Siswa memiliki pengalaman banyak untuk menemukan sesuatu dalam menjawab permasalahan.¹⁶

Adapun kelebihan model pembelajaran AIR menurut Utami yaitu:

¹⁶ A Wijaya, "Peningkatan Kualitas Pembelajaran PPKn Melalui Pembelajaran Model *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dengan Media Powerpoint Pada Siswa Kelas IV", Vol. I No. c (2021), hlm. 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Melatih pendengaran dan keberanian siswa untuk mengungkapkan pendapat.
- 2) Menumbuhkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah secara kreatif.
- 3) Melatih siswa untuk mengingat kembali tentang materi yang telah dipelajari.
- 4) Siswa menjadi lebih aktif dan kreatif.¹⁷

Kelebihan dari model pembelajaran AIR menurut Arifin dalam Dinda pada model pembelajaran AIR yaitu:

- 1) Melatih mental berani dalam menyampaikan pendapat pribadi (*auditory*).
- 2) Melatih berpikir kritis serta berlatih berpikir secara luas (*intellectually*).
- 3) Melatih mengingat pengetahuan yang sudah didapat (*repetition*).¹⁸

Berdasarkan pendapat beberapa di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) memiliki beberapa kelebihan:

- 1) Meningkatkan partisipasi aktif dan keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat.

¹⁷ Mita Syahlani et al., "Penerapan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", Vol. 2 No. 3 (2024), hlm. 146.

¹⁸ Dinda Dwi Utami et al., "Application of the Combined Learning Model of JIGSAW and AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) Learning Methods in Social Sciences Subjects", Vol. 13 No. 2 (2023), hlm. 279.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Membantu siswa memahami materi melalui pengulangan dan pemecahan masalah.
- 3) Mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan kritis.
- 4) Memberikan lebih banyak kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung saat memecahkan masalah.

b. Kekurangan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR)

Adapun kekurangan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) menurut Aris Shoimin, yaitu:

- 1) Membuat dan menyiapkan masalah yang bermakna bagi siswa bukanlah pekerjaan mudah.
- 2) Mengemukakan masalah yang langsung dapat dipahami siswa sangat sulit sehingga banyak siswa yang mengalami kesulitan bagaimana merespon permasalahan yang diberikan.
- 3) Siswa dengan kemampuan tinggi bisa merasa ragu atau mencemaskan jawaban mereka.¹⁹

Sedangkan kekurangan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) menurut Desama Jaya Gulo dkk, yaitu:

- 1) Siswa dengan kemampuan rendah tidak mudah menerima atau menanggapi pertanyaan-pertanyaan.

¹⁹ Susilo Bayu Mustofa et al., "Keefektifan Model Pembelajaran AIR (*Auditory Intellectually Repetition*) Terhadap Hasil Belajar Tema 6 Siswa Kelas V", Vol. 3 No. 2 (2020), hlm. 183.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Sedangkan siswa yang berkemampuan tinggi mungkin merasa tidak yakin dengan penjelasannya.²⁰

Menurut Amin dan Linda kekurangan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) adalah terdapat tiga aspek yang harus diintegrasikan yakni *auditory*, *intellectually*, *repetition* sehingga secara sekilas pembelajaran ini membutuhkan waktu yang lama. Tetapi, hal ini dapat diminimalisir dengan cara pembentukan kelompok pada aspek *auditory*, *intellectually*, *repetition*.²¹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa model *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) memiliki beberapa kekurangan di antaranya sebagai berikut:

- 1) Membutuhkan waktu lebih lama karena harus mengintegrasikan tiga aspek sekaligus (*auditory*, *intellectually*, *repetition*).
- 2) Penilaian kurang adil karena siswa aktif dan pasif bisa mendapat nilai yang sama.
- 3) Siswa yang memiliki kemampuan tinggi bisa merasa ragu atau tidak percaya diri dalam menjawab.

Kerja Sama

a. Pengertian Kerja Sama

Kerja sama merupakan salah satu bentuk interaksi sosial.

Menurut Abdulsyani, kerja sama adalah suatu bentuk proses sosial,

²⁰ Mita Syahliani et al., *Loc.Cit*, hlm. 147.

²¹ Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, *Loc.Cit*, hlm. 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimana didalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing. Kerja sama juga diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dari berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama.²²

Charles H. Cooley, menyatakan bahwa kerja sama adalah bentuk interaksi sosial yang paling dasar, karena tanpa kerja sama, tidak akan ada masyarakat yang teratur. Menurut Cooley, kerja sama adalah esensi dari setiap bentuk hubungan sosial. Robert K. Merton mengemukakan bahwa kerja sama adalah mekanisme sosial yang penting dalam meminimalisir konflik, karena melalui kerja sama, berbagai kepentingan yang berbeda dapat diselaraskan.²³

Menurut Lewis Thomas dan Elaine B. Johnson kerja sama adalah pengelompokan yang terjadi di antara makhluk-makhluk hidup yang kita kenal. Kerja sama atau belajar bersama adalah proses beregu (berkelompok) di mana anggota-anggotanya mendukung dan saling mengandalkan untuk mencapai suatu hasil mufakat.²⁴

Menurut Soekanto kerja sama merupakan suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan

²² Emmi Sumarto, Kholillah Harahap, "Bentuk Kerja Sama Pascasarjana IAIN Curup dalam Penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) (Kerja Sama di Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Pascasarjana UIN Sultan Kasim Riau dan Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang)", Vol. 8 (2022), hlm. 153.

²³ Syamsiah Badruddin, dkk. *Pengantar Sosiologi*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2024), hlm. 126.

²⁴ Riant Nugroho dan Firre An Suprpto, *Keja Sama Pemerintah Antar Desa Bagian 1 Konsep Dasar*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2021), hlm. 41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu. Pendapat tersebut sudah jelas mengatakan bahwa kerja sama merupakan bentuk hubungan antara beberapa pihak yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama.²⁵

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kerja sama adalah keinginan untuk bekerja secara bersama-sama dengan individu lain secara keseluruhan dan menjadi bagian dari kelompok dalam mencapai kepentingan bersama.

b. Indikator Kerja Sama

Menurut West dalam David indikator kerja sama adalah sebagai berikut:

- 1) Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan, yaitu dengan pemberian tanggung jawab dapat tercipta kerja sama yang baik.
- 2) Saling berkontribusi, yaitu dengan saling berkontribusi baik tenaga maupun pikiran akan terciptanya kerja sama.
- 3) Pengerahan kemampuan secara maksimal, yaitu dengan mengerahkan kemampuan masing-masing anggota tim secara maksimal, kerja sama akan lebih kuat dan berkualitas.²⁶

Indikator kerja sama siswa menurut Kamawarni antara lain:

²⁵ Nurdelila, dkk. *Buku Ajar Kewirausahaan*, (Bandung: Feniks Muda Sejahtera, 2022), hlm. 106.

²⁶ David Christianto and Alexander Wahyudi Henky, "Analisis Kerjasama Tim dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Pada Kinerja Karyawan PT. Sariadi Wahana Jasa", Vol. 4 No. 4 (2021), hlm. 580.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Saling membantu sesama anggota dalam kelompok (mau menjelaskan kepada anggota kelompok yang belum jelas).
- 2) Setiap anggota ikut memecahkan masalah dalam kelompok sehingga mencapai kesepakatan.
- 3) Menghargai kontribusi setiap anggota kelompok.
- 4) Setiap anggota kelompok mengambil giliran dan berbagi tugas.
- 5) Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung.
- 6) Meneruskan tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya.
- 7) Mendorong siswa lain untuk berpartisipasi dalam tugas kelompok.
- 8) Menyelesaikan tugas tepat waktu.²⁷

Menurut Nia Hadaina dan I Gede Astawan Indikator kerja sama meliputi:

- 1) Setiap anak mau bergabung dan berinteraksi bersama kelompoknya.
- 2) Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.
- 3) Saling menolong dan membantu dalam kelompok.²⁸

Meski terdapat berbagai variasi indikator kerja sama menurut para ahli sebenarnya dapat dilihat bahwa terdapat beberapa persamaan. Berdasarkan pertimbangan peneliti indikator yang paling cocok untuk mengukur kerja sama siswa kelas V Sekolah Dasar kemudian

²⁷ Hermin Nurhayati and Nuni Widiarti, Langlang Handayani, "Keefektifan Model Pembelajaran Nobangan terhadap Nilai Kerja Sama Siswa Sekolah Dasar", Vol. 5 No. 5 (2020), hlm. 5766.

²⁸ Nia Hadaina and Gede Astawan, "Instrumen Kemampuan Kerjasama Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak", Vol. 4 No. 1 (2021), hlm. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan dalam penelitian ini setelah disesuaikan dengan materi pembelajaran Pendidikan Pancasila adalah indikator menurut West yaitu:

- 1) Tanggung jawab.
- 2) Saling berkontribusi.
- 3) Pengerahan kemampuan secara maksimal.

6. Hubungan Penerapan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dengan Kerja Sama

Model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) merupakan model yang mengintegrasikan tiga aspek utama: pendengaran (*auditory*), pemikiran intelektual (*intellectually*), dan pengulangan materi (*repetition*). Penerapan model ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa tetapi juga memperkuat kerja sama dalam kelompok.

Dalam tahap *auditory*, siswa terlibat dalam kegiatan seperti mendengarkan penjelasan, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat, yang mendorong interaksi langsung antar anggota kelompok. Tahap *intellectually* menekankan pada pemecahan masalah dan berpikir kritis secara kolaboratif, sementara tahap *repetition* memperkuat pemahaman melalui pengulangan materi secara individu. Kombinasi ketiga tahap ini menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kerja sama efektif antar siswa. Menurut Nur Indah Oktaviana dkk, penerapan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) diketahui efektif dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan keterampilan sosial siswa melalui kerja sama, komunikasi, dan pengambilan keputusan secara bersama.²⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Ariska menunjukkan bahwa penerapan pendekatan AIR dengan metode demonstrasi berpengaruh positif terhadap kemampuan komunikasi dan berpikir kritis siswa. Kemampuan komunikasi yang baik merupakan salah satu indikator penting dalam kerja sama, karena memungkinkan siswa untuk menyampaikan ide, mendengarkan pendapat orang lain, dan mencapai kesepakatan dalam kelompok. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran AIR dapat memperkuat kemampuan kerja sama siswa melalui interaksi aktif, pemecahan masalah bersama, dan komunikasi efektif dalam kelompok.

7. Karakteristik Siswa Kelas V SD

Menurut Marita, Karakteristik siswa kelas V SD berada pada tahap operasional konkret karena kecakapan berpikir logisnya terbatas pada benda-benda yang bersifat konkret sehingga untuk pelajaran yang bersifat abstrak harus dikonkretkan terlebih dahulu baru siswa dapat memahami materi yang diajarkan. Karakteristik siswa SD yang beragam perlu diperhatikan oleh guru karena terkait dengan keberlangsungan kegiatan pembelajaran. Setiap siswa merupakan individu unik yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda, tingkat pemahaman yang berbeda, dan

²⁹ Imaningtyas Nur Indah Oktaviana, Otib Satibi Hidayat, "Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Melalui Model Auditory Intellectually Repetition (AI) dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Pada Siswa Kelas V SDN Jati 03", Vol. 11 (2025), hlm. 329.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mungkin memiliki minat belajar yang berbeda sehingga untuk mencapai pembelajaran yang efektif, guru tidak dapat memandang siswa sebagai objek yang sama yang dapat diperlakukan dengan cara yang sama.³⁰

Menurut Mia pada usia sekolah (khususnya di kelas-kelas tinggi, kelas 4, 5, dan 6), anak mulai menyadari bahwa pengungkapan emosi secara kasar tidaklah diterima, atau tidak disenangi oleh orang lain. Oleh karena itu dia mulai belajar untuk mengendalikan dan mengontrol ekspresi emosinya. Kemampuan mengontrol emosi diperolehnya melalui peniruan dan latihan (pembiasaan).³¹

Menurut Ilham Hidayatulloh dkk, secara umum karakteristik pembelajaran di sekolah dasar adalah 4, 5, dan 6 atau disebut sebagai kelas tinggi siswa dihadapkan pada konsep-konsep atau prinsip-prinsip penerapannya. Anitah dkk mengatakan esensi proses pembelajaran di kelas tinggi (4, 5, 6) adalah suatu pembelajaran yang dilaksanakan secara logis dan sistematis untuk pembelajaran siswa tentang konsep dan generalisasi sehingga penerapannya (menyelesaikan soal, menggabungkan, menghubungkan, memisahkan, menyusun, menderetkan, melipat, dan membagi).³²

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa, siswa kelas V SD sedang berada pada tahap belajar yang disebut

³⁰ Marita Cahya Purnama et al., “Analisis Minat Belajar dan Gaya Belajar Selama Pandemi Covid-19 Siswa Kelas V SDN 3 Cikembulan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2020/2021”, Vol. 9 No. 2 (2021), hlm. 662.

³¹ Article Info, “Karakteristik Perkembangan Peserta Didik”, Vol. 6 (2022), hlm. 364.

³² Ilham Hidayatulloh et al., “Karakteristik Pembelajaran Siswa Tingkat Sekolah Dasar”, Vol. 3 No. 1 (2023), hlm. 126.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasional konkret, artinya mereka mulai bisa berpikir logis dan memecahkan masalah, tetapi masih membutuhkan bantuan benda atau contoh nyata untuk memahami pelajaran. Usia ini juga merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju remaja awal, sehingga banyak perubahan terjadi dalam diri mereka, seperti cara berpikir, emosi, dan sikap. Setiap siswa punya kemampuan, minat, dan cara belajar yang berbeda-beda, jadi guru perlu memperhatikan perbedaan itu agar pembelajaran bisa berjalan dengan baik. Di kelas tinggi seperti kelas V, siswa mulai belajar konsep dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga perlu pendekatan yang sesuai dengan perkembangan mereka.

B. Penelitian Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ana Kartikasari, Mei Fita Asri Untari, dan Ikha Listyarini, dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Guli Kecamatan Nogosari” Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa pada siklus I belum mencapai target yang telah ditetapkan yaitu $\geq 76\%$ dan masih berada pada kategori cukup (C), sehingga penelitian perlu dilanjutkan ke siklus II. Pada pelaksanaan siklus II, hasil belajar siswa telah mencapai target yang telah ditetapkan dengan kualifikasi baik (B). Dengan rincian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tipe AIR dapat meningkatkan proses dan hasil belajar pada muatan IPA tentang konsep gaya siswa kelas IV UPT SDN 190 Ba'ka Kabupaten Enrekang. Persamaan penelitian Ana dkk dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran AIR, dan perbedaannya terletak pada variabel Y. Dipublikasikan di Jurnal Wawasan Pendidikan pada tahun 2024.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Syarifah Ainy Rambe, dengan judul “Meningkatkan Kualitas Belajar Anak Menggunakan Metode AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) Pada Kelas IV SD”. Metode AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) dapat meningkatkan kualitas belajar Siswa Pada Kelas IV SD Negeri 3 Kebayakan terhadap pembelajaran tematik subtema seperti apa tempat tinggal daerahku dulu pembelajaran I bisa dikatakan baik, terlihat bukti dari meningkatnya nilai hasil belajar siswa yang pada awalnya 45,5 dengan persentase ketuntasan 10,4% hingga siklus I mencapai 68,2 dengan persentase ketuntasan 37,8% di pembelajaran IPS, sedangkan di siklus II meningkat menjadi 81,3 persentase ketuntasan 78,3%. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang awalnya 70 dengan persentase 37,8% lalu siklus 1 mencapai 71,43, dengan persentase ketuntasan tetap 41,1%, sedangkan di siklus II terdapat 82,8, dengan persentase ketuntasan 94,7%. Begitu juga yang awalnya 84 dengan persentase ketuntasan 41,7% pada mata pelajaran IPA lalu pada siklus I sebesar 69,0 dengan persentase ketuntasan 42,1% dan meningkat menjadi dengan persentase ketuntasan 89,2% di siklus II. Persamaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian Syarifah dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran AIR, dan perbedaannya terletak pada variabel Y. Dipublikasian di Jurnal of Multidisciplinary Education Research pada tahun 2023.

Penelitian yang dilakukan oleh Setyani Dwi Astuti, Dwi Susanto, dan Lulu Mei Nurhidayati, dengan judul “Peningkatan Kerjasama Siswa Kelas V Menggunakan Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) Pada Pembelajaran Matematika”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dapat meningkatkan kerjasama siswa kelas V SD Negeri Geneng 1 Magelang pada mata pelajaran matematika. Berdasarkan tindakan yang dilakukan mengalami peningkatan signifikan setiap siklus. Hasil rata-rata skor observasi kerjasama siswa pada tahap pra siklus adalah 64% Kurang, siklus I menjadi 83% Baik, dan meningkat pada siklus II mencapai 92% Sangat Baik. Berdasarkan hasil tersebut penelitian tindakan kelas dihentikan pada siklus II karena telah mencapai indikator keberhasilan dengan presentase minimal 91% dengan kriteria Sangat Baik. Persamaan penelitian Setyani dkk dengan penelitian ini terletak pada variabel Y yaitu kerja sama, dan perbedaannya terletak pada variabel X. Dipublikasian di Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa pada tahun 2024.

Penelitian yang dilakukan oleh Arif Nugroho dan Trisniawati, dengan judul “Peningkatan Kerjasama Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tipe *Teams Games Tournament* Kelas IV SD Negeri Bangunharjo”. Hasil pengumpulan angket kerjasama siswa pada siklus I dan siklus II diperoleh data rata-rata pada siklus I sebesar 2,91 dan pada siklus II sebesar 3,52. Hasil observasi kerjasama siswa pada siklus I dan siklus II diperoleh data rata-rata pada siklus I sebesar 2,94 dan pada siklus II sebesar 3,38. Dari hasil data yang telah diperoleh terdapat kenaikan pada siklus I menuju siklus II. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan menunjukan bahwa dengan mengguakan model pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan kerjasama siswa SD kelas IV. Persamaan penelitian Arif dan Trisniawati dengan penelitian ini terletak pada variabel Y yaitu kerja sama, dan perbedaannya terletak pada variabel X. Dipublikasian di Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa pada tahun 2024.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Sayidiman, Hartoto, dan Resqi Zulfikar, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa di Kelas IV UPT SPF SDN 124 Batuasang”. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model kooperaif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan kerjasama siswa. Pada siklus I kerjasama siswa dalam kategori cukup dengan indikator hanya satu sampai tiga siswa yang aktif di kelompok. Kategori cukup perlu peningkatan ke dalam kategori baik, maka pada siklus II semua aspek kerjasama muncul yaitu komunikasi, memberikan sumbangan ide, menghargai kontribusi, mendorong partisipasi dan tidak mendominasi kelompok. Penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

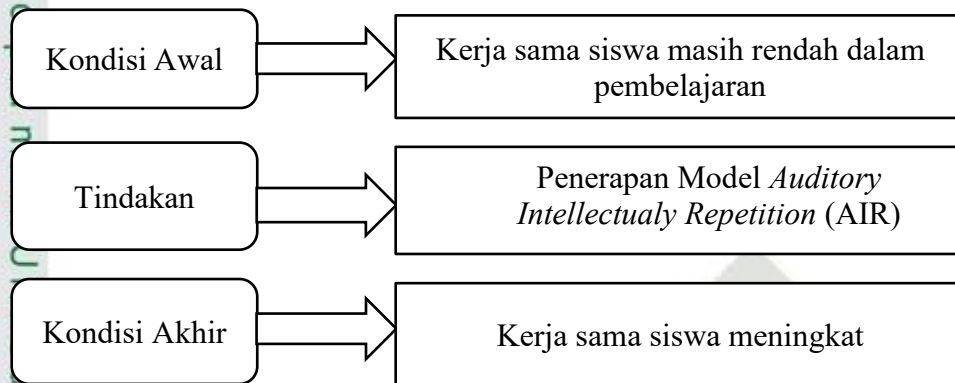
dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw kepada siswa dapat meningkatkan kemampuan kerjasama mereka. Persamaan penelitian Setyani dkk dengan penelitian ini terletak pada variabel Y yaitu kerja sama, dan perbedaannya terletak pada variabel X. Dipublikasikan di Jurnal Wawasan Pendidikan pada tahun 2024.

C. Kerangka Berpikir

Kerja sama merupakan aspek penting dalam pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang menekankan nilai kebersamaan dan tanggung jawab sosial. Namun, siswa kelas V SDN 028 Rimbo Panjang masih menunjukkan kerja sama yang rendah, terlihat dari minimnya interaksi dan partisipasi dalam kegiatan kelompok. Hal ini dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran yang pasif dan kurang melibatkan siswa secara aktif.

Untuk mengatasi masalah tersebut, model *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dinilai efektif karena mendorong siswa mendengarkan secara aktif (*auditory*), berpikir kritis (*intellectually*), dan memperkuat pemahaman melalui pengulangan (*repetition*). Model ini mendukung pembelajaran yang lebih kolaboratif melalui diskusi dan kerja kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas model AIR dalam meningkatkan kemampuan kerja sama siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar. Berdasarkan pernyataan tersebut, berikut ini adalah kerangka pemikiran yang dibuat oleh penulis.

Bagan II.1
Kerangka Berpikir Model *Auditory Intellectually Repetition*



Bagan II.1 menunjukkan kerangka berpikir penelitian yang menggambarkan alur dari masalah hingga solusi yang diterapkan. Diawali dari kondisi awal, yaitu kerja sama siswa masih rendah dalam pembelajaran. Kondisi tersebut disebabkan karena ditemukan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, di mana siswa cenderung belajar secara individu, belum mampu bertanggung jawab bersama-sama, kurang berkontribusi dalam kelompok, serta belum mampu mengerahkan kemampuannya secara maksimal.

Masalah ini kemudian ditindaklanjuti dengan tindakan, yakni penerapan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR). Melalui penerapan model ini, yang dilakukan secara bertahap melalui dua siklus. Dengan model ini, siswa tidak hanya mendengar informasi secara pasif, tetapi juga diajak untuk berpikir, berdiskusi, dan mengulang kembali materi melalui berbagai aktivitas kelompok.

Diharapkan terjadi perubahan positif yang ditunjukkan dalam kondisi akhir, yaitu kerja sama siswa meningkat. Siswa menjadi lebih aktif dalam

berdiskusi, berbagi tugas dengan seimbang, serta menunjukkan tanggung jawab bersama dalam menyelesaikan tugas kelompok. Dengan demikian model pembelajaran AIR diyakini mampu menjadi model yang efektif dalam meningkatkan kerja sama siswa di sekolah dasar.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah kriteria minimal keberhasilan. Indikator keberhasilan PTK merupakan ukuran atau patokan dalam menentukan apakah penelitian yang dilaksanakan berhasil tidaknya.

a. Aktivitas Guru

Adapun yang menjadi konsep indikator aktivitas guru yang sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang;
- 2) Guru menyampaikan penjelasan materi pembelajaran secara lisan dan menarik perhatian siswa;
- 3) Guru memberikan arahan untuk melakukan diskusi kelompok dan menyiapkan presentasi hasil diskusi;
- 4) Guru memberikan soal atau permasalahan yang berkaitan dengan materi diskusi;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Guru membimbing siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menerapkan hasil diskusi ke dalam pemecahan masalah; dan
- 6) Guru memberikan tugas individu atau kuis sebagai pengulangan materi.

Adapun keberhasilan aktivitas guru dikatakan mampu apabila sudah mencapai 80%.

b. Aktivitas Siswa

Aktivitas belajar siswa yang akan menjadi konsep perhatian dengan penerapan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa bergabung dalam kelompok yang telah ditentukan oleh guru;
- 2) Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru;
- 3) Siswa mendiskusikan materi dalam kelompok, mencatat hasil diskusi, dan menyiapkan presentasi untuk disampaikan di depan kelas;
- 4) Siswa mendiskusikan dan mencoba menyelesaikan soal atau permasalahan dalam kelompok;
- 5) Siswa mencari cara menerapkan hasil diskusi untuk menyelesaikan masalah dan meningkatkan kemampuan intelektual mereka; dan
- 6) Siswa mengerjakan tugas atau kuis secara individu sebagai bentuk pengulangan dan penguatan materi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun keberhasilan aktivitas siswa dikatakan mampu apabila sudah mencapai 70%.

2. Indikator Kerja Sama

Adapun indikator kerja sama dalam penerapan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) antara lain:

- a. Tanggung jawab.
- b. Saling berkontribusi.
- c. Pengerahan kemampuan secara maksimal.

Target yang ingin dicapai dalam indikator kerja sama adalah apabila mencapai 80% dari seluruh aktivitas siswa.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka teori, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah: Jika model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) diterapkan, maka kerja sama siswa siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar dapat meningkat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN 028 Rimbo Panjang tahun ajaran 2025/2026 dengan jumlah 29 orang siswa. Sedangkan objek pada penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) untuk meningkatkan kerja sama siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar pada semester ganjil Tahun Ajaran 2025/2026. Mata pelajaran yang akan diteliti adalah mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli hingga Desember.

C. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), yaitu penelitian yang dilaksanakan di dalam kelas saat penelitian berlangsung. Peneliti langsung terlibat sebagai guru dalam proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional.

Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya.³³

Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.³⁴

Menurut Suhardjono, penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Penelitian ini berfokus pada proses belajar-mengajar yang terjadi di kelas yang dilakukan pada situasi alami.³⁵

Menurut Supardi, penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru

³³ Indra Nanda, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas, Cet. I*, (Jawa Barat: Adanu Abimata, 2021), hlm. 5.

³⁴ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 1-2.

³⁵ *Ibid*, hlm. 124.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam PTK diperoleh dari resepsi/renungan seorang peneliti.³⁶

Dari uraian di atas, dapat diartikan bahwa penelitian tindakan sebagai suatu bentuk investigasi yang bersifat reflektif partisipatif, kolaboratif dan spiral, yang dimiliki untuk penerapan tindakan (*observation and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai dengan perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).

Penelitian tindakan kelas berupaya meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam mengembangkan tugasnya. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan.

Menurut Kurt Lewin penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan tindakan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagian berikut:³⁷

³⁶ *Ibid*, hlm. 194.

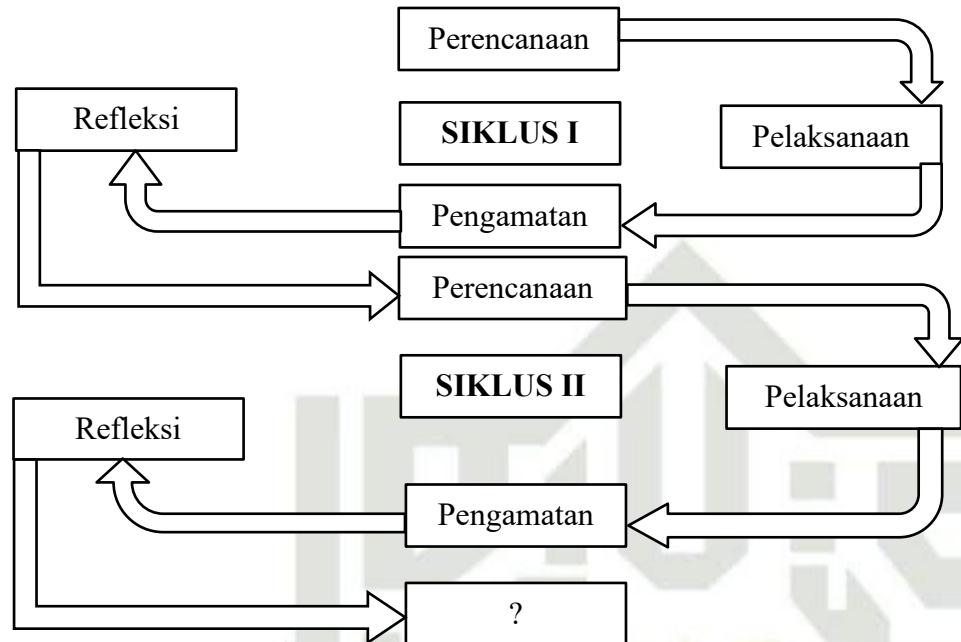
³⁷ Ade Haerullah & Said Hasan, *PTK dan Inovasi Guru, Cet. I*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021), hlm. 96.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagan III.1

Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Kurt Lewin



1. Perencanaan (*Plan*)

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas;
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP);
- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa;
- d. Meminta teman sejawat sebagai observer yang bertugas untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR).

2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR), yaitu:

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama;
- 2) Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran;
- 3) Guru melakukan apersepsi terhadap pembelajaran yang lalu;
- 4) Guru menyampaikan topik materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang;
- 2) Guru menyampaikan penjelasan materi pembelajaran secara lisan dan menarik perhatian siswa;
- 3) Guru memberikan arahan untuk melakukan diskusi kelompok dan menyiapkan presentasi hasil diskusi;
- 4) Guru memberikan soal atau permasalahan yang berkaitan dengan materi diskusi;
- 5) Guru membimbing siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menerapkan hasil diskusi ke dalam pemecahan masalah; dan
- 6) Guru memberikan tugas individu atau kuis sebagai pengulangan materi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Penutup

- 1) Siswa bersama guru melakukan refleksi mengenai materi yang telah dipelajari;
- 2) Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran;
- 3) Guru melakukan tindak lanjut dengan meminta siswa mempelajari materi berikutnya;
- 4) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

3. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian juga peneliti melibatkan observer. Tugas dari observer tersebut adalah melihat aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberi masukan atau pendapat pada pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamat dapat di gunakan untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap siklus, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan kerja sama pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila siswa belum meningkat maka akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung, kemudian mencatatnya dalam instrumen observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Teknik observasi ini digunakan dengan cara mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui data tentang kerja sama siswa sebelum tindakan serta aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR).

2. Unjuk Kerja

Unjuk kerja adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran. Unjuk kerja dilakukan untuk mengetahui kerja sama siswa.

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang sejarah sekolah, termasuk kondisi guru, siswa, kondisi sarana dan prasarana dan kurikulum yang digunakan sekolah dan lainnya yang dianggap membantu pengumpulan data penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan kemudian ditelaah.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini adalah menggunakan analisis statistik deskriptif, yaitu dimulai dari pengumpulan data, menyusun dan mengatur data, menyajikan data dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran tentang sesudah gejala, peristiwa, atau keadaan.

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

F = Frekuensi aktivitas guru/siswa

N = Jumlah Indikator

P = Angka persentase aktivitas guru/siswa

100 % = Bilangan tetap

Adapun keberhasilan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada kategori:

Tabel III.1
Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

No	Interval (%)	Kategori
1	0% - 49%	Gagal
2	50% - 59%	Rendah
3	60% - 69%	Cukup Baik
4	70% - 79%	Baik
5	80% - 100%	Sangat Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kerja Sama Siswa

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mendapatkan serangkaian pengalaman melalui proses pembelajaran. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kerja sama pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V yang diukur melalui rubrik berikut:

- a. Kisi-kisi penilaian unjuk kerja kerja sama

Tabel III.2
Indikator Kerja Sama

No	Indikator	Skor				
		SB	B	CB	KB	SK
1	Tanggung Jawab					
2	Saling Berkontribusi					
3	Penggerakan Kemampuan Secara Maksimal					
Jumlah Skor						
Nilai						

Keterangan

SB	= Sangat Baik	= 4
B	= Baik	= 3
CB	= Cukup Baik	= 2
KB	= Kurang Baik	= 1
SK	= Sangat Kurang	= 0

- b. Berdasarkan kisi-kisi kerja sama di atas, nilai siswa diketahui melalui rumus berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$N = \frac{SP}{SMI} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Nilai

SP = Skor Perolehan

SMI = Skor Maksimal Ideal

100% = Bilangan Tetap

Setelah diperoleh persentase hasil kegiatan siswa, kemudian dikategorikan sesuai dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel III.3
Interval Kategori Kerja Sama

No	Kriteria Penilaian	Rentang Nilai
1	Sangat Baik	81-100
2	Baik	61-80
3	Cukup	41-60
4	Kurang Baik	21-40
5	Sangat Kurang Baik	0-20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dapat meningkatkan kerja sama siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata kerja sama siswa sebelum tindakan yaitu 58% atau berada pada kategori “Cukup”. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I kerja sama siswa mencapai 72% dengan kategori “Baik” .

Hasil tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan, peneliti dan observer melakukan refleksi untuk mengetahui kelemahannya kemudian melakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 85% dengan kategori “Sangat Baik”. Pada siklus ini kerja sama siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan pada penelitian ini, yaitu: Tanggung jawab, saling berkontribusi, dan penguasaan kemampuan secara maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan terkait penerapan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) sebagaimana yang telah diuraikan di atas, oleh karena itu peneliti menyarankan:

1. Model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) perlu dipahami dan diterapkan secara maksimal untuk meningkatkan kerja sama siswa. Pelaksanaannya sebaiknya disesuaikan dengan kesiapan serta keaktifan siswa agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Penelitian berikutnya disarankan untuk melakukan penggunaan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) secara lebih mendalam, tidak hanya dalam meningkatkan kerja sama siswa, tetapi juga dalam mengembangkan aspek pembelajaran lainnya. Selain itu, dukungan seperti motivasi belajar siswa dan peran orang tua perlu diperhatikan sebagai faktor pendukung keberhasilan pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Ade Haerullah & Said Hasan. *PTK dan Inovasi Guru, Cet. I*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021.

Asih, Ni Putu Asri Giri et al. "Model Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) Berbantuan Media Audio Visual Berpengaruh Terhadap Peningkatan Kompetensi Pengetahuan IPA". *Jurnal Mimbar Ilmu*. Vol. 25 no. 3 (2020).

Christianto, David, and Alexander Wahyudi Henky. "Analisis Kerjasama Tim dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Pada Kinerja Karyawan PT. Sariadi Wahana Jasa". *Performa*. Vol. 4 no. 4 (2021).

Dinda Dwi Utami et al. "Application of the Combined Learning Model of JIGSAW and AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) Learning Methods in Social Sciences Subjects". *Jurnal Pendidikan IPS*. Vol. 13 no. 2 (2023).

Fikri, Muhammad, and Gusma Afriani. "Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) Studi Eksperimen di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru". Vol. 4 no. 1 (2023).

Hadaina, Nia, and Gede Astawan. "Instrumen Kemampuan Kerjasama Anak Kelompok B Taman Kanak-kanak". *Journal for Lesson and Learning Studies*. Vol. 4 no. 1 (2021).

Hasil Obsrvasi Kerja Sama Siswa SDN 028 Rimbo Panjang Sebelum Tindakan 20 Mei 2025, 2025.

Hidayatulloh, Ilham et al. "Karakteristik Pembelajaran Siswa Tingkat Sekolah Dasar". *Seminar Nasional Teknologi Pendidikan*. Vol. 3 no. 1 (2023).

Indra Nanda, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas, Cet. I*. Jawa Barat: Adanu Abimata, 2021.

Info, Article. "Karakteristik Perkembangan Peserta Didik". Vol. 6 (2022).

Irmayanti. "Vol. VIII No. 2 Juli-Desember 2019". *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP dengan Pembelajaran Kooperatif Student Team Achievement Division (STAD)*. Vol. VIII no. 2 (2019).

Mustofa, Susilo Bayu et al. "Keefektifan Model Pembelajaran AIR (Auditory Intellectually Repetition) Terhadap Hasil Belajar Tema 6 Siswa Kelas V". *Jurnal Sinektik*. Vol. 3 no. 2 (2020).

Nana Hendracita. *Model-model Pembelajaran di SD*. Bandung: Tofani Multikreasi Bandung, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Nur Indah Oktaviana, Otib Satibi Hidayat, Imaningtyas. "Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Melalui Model Auditory Intellectually Repetition (AI) dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Pada Siswa Kelas V SDN Jati 03". Vol. 11 (2025).
- Nurdelila, dkk. *Buku Ajar Kewirausahaan*. Bandung: Feniks Muda Sejahtera, 2022.
- Nurhayati, Hermin, and Nuni Widiarti, Langlang Handayani. *Jurnal Basicedu*. Vol. 5, (2020).
- Nyoman Ayu Putri Lestari, dkk. *Model-model Pembelajaran untuk Kurikulum Merdeka di Era Society 5.0*. Bali: Nilacakra, 2023.
- Purnama, Marita Cahya et al. "Analisis Minat Belajar dan Gaya Belajar Selama Pandemi Covid-19 Siswa Kelas V SDN 3 Cikembulan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2020/2021". *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 9 no. 2 (2021).
- Rahmat. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019.
- Raswan, Dkk. *Kurikulum Bahasa Arab Berbasis Kolaborasi Perguruan Tinggi*. Banyumas: Wawasan Ilmu, 2025.
- Riant Nugroho dan Firre An Suprpto. *Keja Sama Pemerintah Antar Desa Bagian 1 Konsep Dasar*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021.
- Rosmala, Isrok'atun dan Amelia. *Model-model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- Siregar, Hotmaida Lestari et al. "Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa". *Mathematic Education Journal*. Vol. 3 no. 3 (2020).
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Sumarto, Kholillah Harahap, Emmi. "Bentuk Kerja Sama Pascasarjana IAIN Curup dalam Penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) (Kerja Sama di Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Pascasarjana UIN Sultan Kasim Riau dan Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang)". *Jurnal Literasiologi*. Vol. 8 (2022).
- Sumendap, Amin dan Linda Yurike Susan. *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM, 2022.
- Syahid, Luthfiah et al. "Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Repetition Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Barru”. *Pinisi Journal of Education*. Vol. 1 no. 2 (2021).

Syahliani, Mita et al. “Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*. Vol. 2 no. 3 (2014).

Syamsiah Badruddin, dkk. *Pengantar Sosiologi*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2024.

Wijaya, A. “Peningkatan Kualitas Pembelajaran PPKn Melalui Pembelajaran Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) dengan Media Powerpoint Pada Siswa Kelas IV”. *Jurnal Pembelajaran dan Ilmu Pendidikan*. Vol. I no. c (2021).

Wulan Azizah, dkk. *Program Inovatif untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dan Pengembangan Karakter SD*. Ponorogo: Reativ, 2024.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Capaian Pembelajaran (CP) Fase C Kelas V Pendidikan Pancasila

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada fase ini, peserta didik mampu:

Memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh; mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah; melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; dan mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.

Menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya; mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; dan membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar.

Alur dan Tujuan Pembelajaran (ATP) Fase C Kelas V Pendidikan Pancasila

Elemen	Capaian Pembelajaran Berdasar Elemen	Tujuan Pembelajaran	Profile Pelajar Pancasila
Pancasila	Peserta didik mampu memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh.	1. Peserta didik dapat menunjukkan dan menceritakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu	Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.	kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2. Peserta didik dapat membiasakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi, nilai dan pandangan hidup. 3. Peserta didik dapat bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia. 4. Peserta didik dapat menelaah kedudukan manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan orang lain. 5. Peserta didik dapat menyajikan hasil telaah terhadap perbedaan karakter yang ada di lingkungannya. 6. Peserta didik dapat menganalisis perilaku terpuji yang harus ditunjukkan terhadap orang lain dimanapun berada.	• Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
Undang-Undang Dasar Negara	Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan hasil	1. Peserta didik dapat menyebutkan norma yang berlaku di lingkungannya	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Republik Indonesia Tahun 1945	analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.	sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2. Peserta didik dapat menunjukkan sikap disiplin dalam menerapkan norma yang berlaku di lingkungannya. 3. Peserta didik dapat menelaah macam-macam norma beserta sumber dan sanksinya. 4. Peserta didik dapat menyajikan hasil telaah tentang macam-macam norma yang berlaku di lingkungannya.	Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya	1. Peserta didik dapat mensyukuri identitas diri dan budaya di lingkungannya sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa.	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya.	2. Peserta didik dapat berperilaku menghargai keberagaman yang ada di lingkungannya sebagai bentuk sikap menghadapi tantangan dan keuntungan hidup kebinekaan. 3. Peserta didik dapat menguraikan keuntungan dan tantangan hidup dalam keberagaman. 4. Peserta didik dapat menceritakan sikap dan perilaku yang dapat menjaga atau merusak kebinekaan di lingkungannya.	• Bernalar • Kritis • Kreatif
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar.	1. Peserta didik dapat berperilaku menjaga keutuhan NKRI yang berketuhanan Yang Maha Esa. 2. Peserta didik dapat mengembangkan sikap persatuan sebagai bangsa Indonesia. 3. Peserta didik dapat menjelaskan sikap dan perilaku persatuan yang dapat menjaga keutuhan NKRI. 4. Peserta didik dapat menceritakan	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif

		sejarah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia	
--	--	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

Modul Ajar Pendidikan Pancasila Siklus I Pertemuan 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PENDIDIKAN PANCASILA KELAS V

A. IDENTITAS MODUL AJAR

Nama Penyusun : Puspa Oktaviyanti
 Satuan Pendidikan : SDN 028 Rimbo Panjang
 Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
 Tahun Ajaran : 2025/2026
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
 Fase : C
 Kelas/Semester : V (Lima)/Ganjil
 Materi : Macam-macam Norma dalam Kehidupanku
 Alokasi Waktu : 2x35 Menit

B. KOMPETENSI AWAL PESERTA DIDIK

Peserta didik mampu mengenali aturan sederhana di rumah dan sekolah, serta memahami pentingnya menaati aturan dalam kehidupan sehari-hari.

C. TARGET PESERTA DIDIK

1. Peserta Didik dengan Kemampuan Rata-rata (Reguler)
Peserta didik memahami materi ajar dengan baik.
2. Peserta Didik dengan Kemampuan Lambat Belajar
Peserta didik yang memiliki kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar, sehingga membutuhkan media pembelajaran.

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia
2. Kreatif
3. Bernalar kritis
4. Gotong royong
5. Mandiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak c

UIN Suska Riau

State Islam

University of Sultan Syarif K

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian norma.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi macam-macam norma (norma agama, norma kesusilaan, norma kesopanan, norma hukum) dalam kehidupan sehari-hari.
3. Peserta didik dapat memberikan contoh penerapan berbagai norma dalam kehidupan sehari-hari.

F. MATERI ESENSIAL DAN PERTANYAAN PEMANTIK

1. Materi Esensial
 - a. Norma agama
 - b. Norma kesusilaan
 - c. Norma kesopanan
 - d. Norma hukum
2. Pertanyaan Pemantik
 - a. Mengapa kita harus menaati aturan?
 - b. Apa yang terjadi jika aturan tidak dipatuhi?

G. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik diharapkan memahami bahwa norma merupakan pedoman penting dalam kehidupan bermasyarakat. Norma membantu mengatur perilaku agar tercipta ketertiban dan kenyamanan.

H. MODEL PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran
Auditory Intellectually Repetition (AIR)
2. Metode
 - a. Ceramah
 - b. Tanya jawab
 - c. Disusi
 - d. Penugasan

I. SARANA DAN PRASARANA

Sumber dan Bahan Ajar

stiana Nen Arienti dan Nur Fitriyani, Esensi Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas V Fase C, Mediatama, Surakarta, Tahun 2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Media

LKPD

3. Alat Pembelajaran

- Papan tulis
- Spidol

J. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan:

- Guru mengucapkan salam, dan berdoa bersama;
- Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa;
- Guru melakukan apersepsi terhadap pembelajaran lalu;
- Guru menyampaikan topik materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai;
- Guru menanyakan pertanyaan pemantik.

Kegiatan inti:

- Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang;
- Guru menjelaskan materi mengenai pengertian dan macam-macam norma;
- Guru memberikan arahan untuk melakukan diskusi kelompok dan menyiapkan presentasi hasil diskusi;
- Guru memberikan soal/permasalahan yang berkaitan dengan materi diskusi;
- Guru membimbing siswa dalam berpikir kritis dan kreatif untuk menerapkan hasil diskusi ke dalam soal/permasalahan yang diberikan;
- Guru memberikan tugas individu atau kuis sebagai pengulangan materi.

Penutup:

- Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai materi yang telah dipelajari;
- Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran;
- Guru melakukan tindak lanjut dengan meminta siswa mempelajari materi berikutnya;
- Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

K. ASESMEN PEMBELAJARAN

Mapel	Jenis	Teknik	Instrumen	Media
Pendidikan Pancasila	Penilaian Pengetahuan	Tes Tertulis	LKPD (Uraian singkat)	Cetak
	Penilaian Keterampilan	Unjuk Kerja	Lembar Penilaian Kinerja	Cetak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sikap	Observasi	Lembar observasi	Cetak
L. PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN			
1 Remedial Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.			
2 Pengayaan Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.			

Pekanbaru, 19 November 2025

Puspa Oktaviyanti

NIM.12210820728

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Macam-Macam Norma dalam Kehidupanku

Kamu telah memahami makna norma dalam kehidupan. Selanjutnya, kamu akan belajar tentang macam-macam norma yang ada di lingkungan masyarakat. Apa sajakah itu? Pahami uraian ini dengan sungguh-sungguh.

1. Norma Agama



Sumber: <https://asset.kompas.com>, diakses 17 Desember 2022, pukul 12.46 WIB

Gambar 2.4 Pemuka enam agama di Indonesia

Norma agama adalah kaidah, aturan atau ketentuan yang bersumber dari Tuhan Yang Maha Esa. Aturan ini disampaikan melalui utusan-Nya kemudian dibukukan dalam kitab suci setiap agama. Aturan-aturan ini tidak hanya mengatur hubungan antara Tuhan dengan manusia, tetapi juga mengatur hubungan antara manusia dengan manusia.

Norma agama berisi perintah-perintah dan larangan-larangan dari Tuhan. Norma ini wajib untuk ditaati dan dilaksanakan.

Setiap pemeluk agama menjalankan perintah-perintah Tuhan dan menjauhi segala larangan. Mereka akan memperoleh pahala karena hal tersebut. Sebaliknya, jika tidak mematuhi perintah dan larangan Tuhan, akan mendapatkan dosa.

Sanksi bagi pelanggaran norma agama dapat diberikan saat di dunia maupun di akhirat. Misalnya, perilaku mencuri. Mencuri adalah perilaku yang melanggar norma agama. Karena dilarang oleh Tuhan. Sekaligus juga melanggar norma hukum. Ketika seseorang mencuri, maka ia akan mendapatkan dosa. Selain itu, pencuri juga diproses oleh aparat penegak hukum. Untuk sanksi hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Beberapa contoh penerapan norma agama dalam kehidupan sehari-hari.



Sumber: <https://www.riautime.com/>, diakses 26 Desember 2022, pukul 07.35 WIB

Gambar 2.5 Sanksi bagi pelanggaran norma hukum

Contoh Penerapan Norma Agama

- a. Menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran agama dan kepercayaan masing-masing.
- b. Menghormati dan menghargai adanya perbedaan agama dan keyakinan setiap orang.
- c. Saling mengasihi dan menyayangi semua makhluk Tuhan yang ada di bumi.
- d. Tidak melakukan kekerasan terhadap sesama makhluk Tuhan.
- e. Tidak mencuri barang milik orang lain.

2. Norma Kesusilaan

Norma kesusilaan adalah norma yang bersumber dari hati nurani manusia. Norma ini merupakan suara hati manusia yang paling suci (murni). Secara kodrat, setiap manusia memiliki hati nurani. Hati nurani menyimpan potensi nilai-nilai kemanusiaan. Hati nurani berperan dalam mengambil sebuah keputusan. Hati nurani akan selalu menuntun dan mendorong ke jalan yang benar.

Ketaatan terhadap norma kesusilaan akan memberikan rasa bahagia kepada seseorang. Sebab tidak mengingkari hati nuraninya. Namun, jika seseorang melakukan pengingkaran terhadap norma ini, maka ia akan merasakan penyesalan diri. Ini bentuk sanksi bagi pelanggaran norma kesusilaan. Berikut contoh penerapan norma kesusilaan dalam kehidupan sehari-hari.



Sumber: <https://halarsumut.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2018/06/berani-jujur-hebat-56c793890223bda80c783fcb-300x300.png>, diakses 26 Desember 2022, pukul 07.32 WIB

Gambar 2.6 Jujur adalah contoh penerapan norma kesusilaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh Penerapan Norma Kesusilaan

- a. Selalu berkata jujur dan berkata baik kepada setiap orang.
- b. Tidak mencela atau menyakiti hati orang lain.
- c. Bersikap adil dan tidak membedakan orang lain.
- d. Tidak berbuat curang ketika mengerjakan sesuatu.
- e. Bersedia mengakui kesalahan dan meminta maaf kepada orang lain jika kita berbuat salah.

Ada dua macam norma lainnya dalam masyarakat. Ada norma kesopanan dan norma hukum. Kedua norma tersebut sama pentingnya dengan norma agama dan norma kesusilaan. Oleh karena itu, seluruh norma yang ada di dalam kehidupan wajib kita patuhi dan laksanakan dengan rasa tanggung jawab.

3. Norma Kesopanan

Norma kesopanan adalah kaidah atau aturan hidup tentang tingkah laku dalam masyarakat. Norma ini bersumber dari kebiasaan, adat istiadat, budaya atau tata cara hidup bermasyarakat. Norma ini mengatur tingkah laku yang baik dan buruk, sopan dan tidak sopan atau yang patut dan tidak patut untuk dilakukan. Contohnya sebagai berikut.

Pada tahun ajaran baru ada siswa baru di kelas 5. Namanya Laura. Keluarganya bukan merupakan warga asli daerah itu. Laura pindah sekolah karena ayahnya ditugaskan ke daerah tersebut.



Fotografer: Dewi Wulandari

Gambar 2.8 Laura memperkenalkan diri di depan kelas

Hari pertama masuk sekolah, Laura berkenalan di depan kelas. Sebelum berkenalan, Laura mengucapkan salam. Kemudian, ia memperkenalkan diri dengan keras dan lantang. Ia terlihat bingung dengan respons teman-temannya saat ia memperkenalkan diri.

Bel istirahat berbunyi. Laura dipanggil oleh ibu guru. Ibu guru ingin memberitahu sesuatu kepada Laura. Laura diberitahu tentang kebiasaan dan sopan santun di daerah tersebut. Ibu guru memberitahukan bahwa sekolah memiliki kebiasaan yang harus ditaati. Misalnya, mengucapkan salam, menyapa, sedikit membungkukan badan saat berjalan di depan orang, berbicara yang lembut, dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cerita tersebut menunjukkan seperti peribahasa *Di mana bumi dipijak, disitu langit dijunjung*. Peribahasa ini berisi pesan agar kita selalu mematuhi segala aturan yang berlaku di mana pun berada. Norma kesopanan berlaku dalam suatu lingkungan masyarakat. Suatu perbuatan yang dianggap patut oleh sekelompok masyarakat mungkin dapat dianggap tidak patut bagi masyarakat yang lain. Sama halnya dengan Laura yang merasa bingung ketika berada di daerah baru.

Sanksi terhadap pelanggaran norma kesopanan berupa celaan, cemoohan, diasingkan atau dikucilkan oleh masyarakat. Bentuk pelanggaran terhadap norma kesopanan adalah tidak berpakaian sopan, meludah di sembarang tempat, memasuki rumah orang tanpa meminta izin dari pemiliknya, berbicara saat makan, memotong pembicaraan orang lain, dan lain sebagainya.

4. Norma Hukum

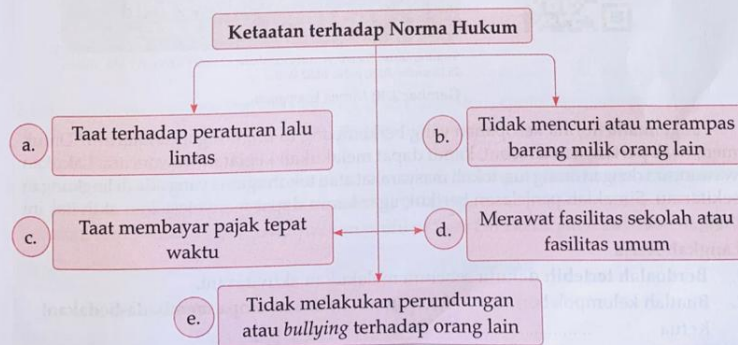
Norma hukum adalah kumpulan peraturan yang disusun oleh lembaga negara yang berwenang. Norma ini bersifat memaksa. Norma hukum bersumber dari peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, norma hukum memiliki sanksi yang tegas dan dapat dipaksakan. Tujuannya demi terwujudnya ketertiban dalam masyarakat.

Sanksi terhadap pelanggaran norma hukum berupa hukuman pidana. Seperti membayar denda, hukuman penjara, dan hukuman mati. Sanksi atau hukuman ini diberikan sesuai aturan perundang-undangan yang berlaku. Sanksi diberikan kepada setiap orang yang melanggar norma hukum. Demi tegaknya norma hukum, maka negara memiliki aparat-aparat penegak hukum. Seperti, polisi, jaksa, dan hakim. Oleh karena itu, kita harus menaati norma hukum. Berikut ini beberapa contoh ketaatan terhadap norma hukum dalam kehidupan.



Sumber: <https://bengkulu.bpk.go.id/wp-content/uploads/2017/09/timbangan-palu-hakim.jpg>, diakses 26 Desember 2022, pukul 07.56 WIB

Gambar 2.9 Ilustrasi keadilan

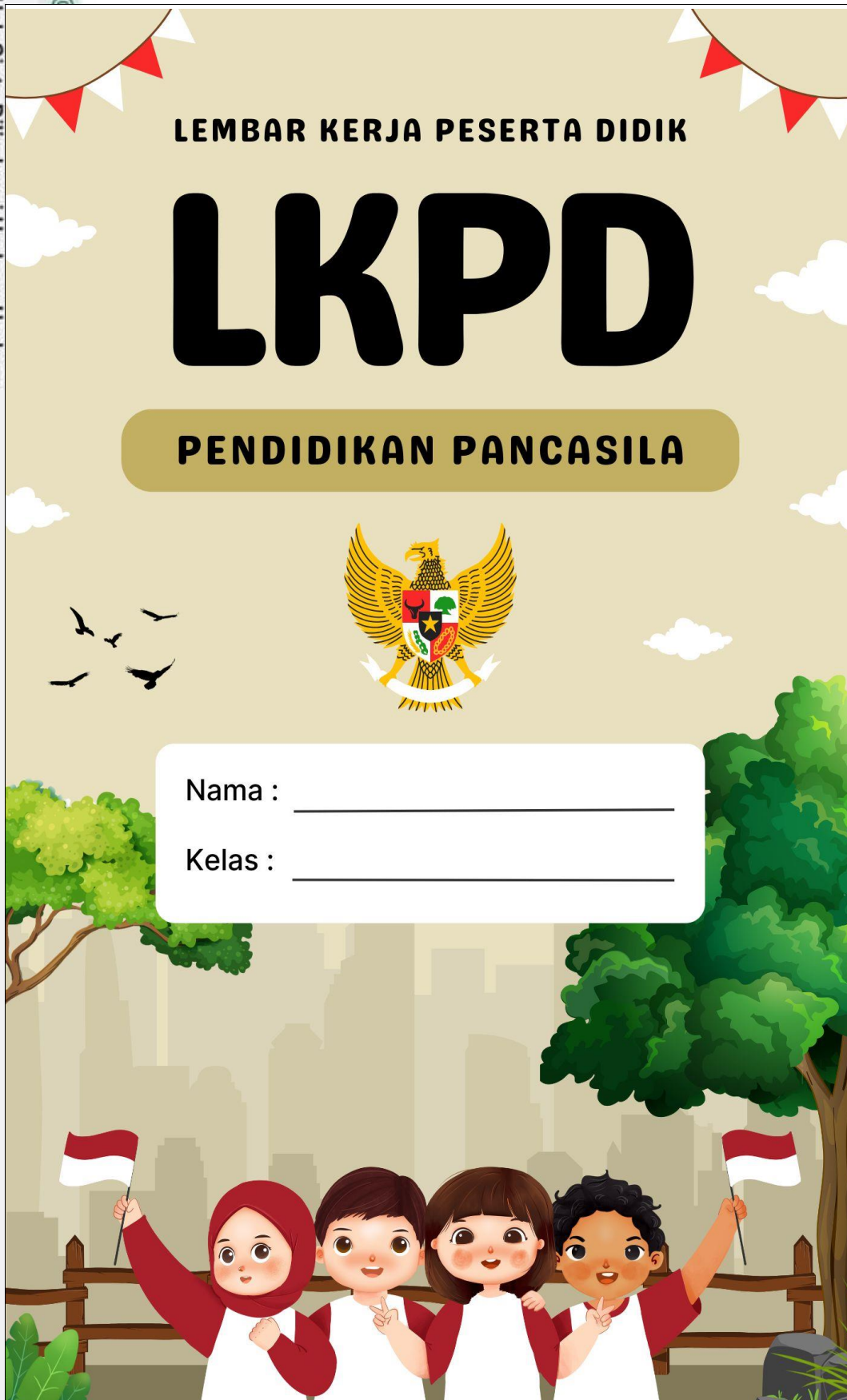


Kamu telah memiliki pemahaman mengenai macam-macam norma dalam kehidupan. Ayo, biasakan perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan sehari-hari.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu materi.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LKPD Pendidikan Pancasila Kelas V

A. Identitas Peserta Didik

Nama :
 Kelas :
 Satuan Pendidikan : SDN 028 Rimbo Panjang
 Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
 Tahun Ajaran : 2025/2026
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
 Fase : C
 Kelas/Semester : V (Lima)/Ganjil
 Materi : Macam-macam Norma dalam Kehidupan

B. Tugas Individu (Kuis)

Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas!

1. Apa yang dimaksud dengan norma?
2. Sebutkan empat macam norma yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari?
3. Pilihlah dan tuliskan satu contoh penerapan dari:
 1. Norma agama
 2. Norma kesusilaan
 3. Norma kesopanan
 4. Norma hukum
4. Mengapa kita perlu menaati norma dalam kehidupan sehari-hari?
5. Berikan satu contoh situasi ketika norma kesopanan diperlukan?

C. Tugas Kelompok

Lakukan pengamatan sederhana di sekolah. pilih salah satu jenis norma (agama, kesusilaan, kesopanan, atau hukum), lalu amati bagaimana norma tersebut diterapkan.

Tuliskan hasil pengamatanmu sesuai format berikut:

Kelompok:

Nama Anggota:

Kelas:

Jenis Norma	
Contoh Perilaku yang Diamati	
Tempat/Situasi Pengamatan	
Dampak Positif Ketaatan Norma	
Kesimpulan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REFLEKSI PEMBELAJARAN

Nama :
 Kelas :
 Satuan Pendidikan : SDN 028 Rimbo Panjang
 Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
 Tahun Ajaran : 2025/2026
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
 Fase : C
 Kelas/Semester : V (Lima)/Ganjil

Beri tanda centang pada kolom yang sesuai.

No.	Pernyataan	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
1.	Saya dapat menjelaskan arti norma.		
2.	Saya dapat menyebutkan macam-macam norma (agama, kesusilaan, kesopanan, hukum).		
3.	Saya dapat memberikan contoh penerapan norma dalam kehidupan sehari-hari.		
4.	Saya dapat membedakan perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan norma.		
5.	Saya berusaha menerapkan norma di rumah dan sekolah.		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENILAIAN SIKAP					
No	Nama Siswa	Disiplin	Jujur	Tanggung Jawab	Santun
1					
2					
3					
4					
5					

Keterangan:

4 = Jika empat indikator terlihat.

3 = Jika tiga indikator terlihat.

2 = Jika dua indikator terlihat.

1 = Jika satu indikator terlihat.

Indikator Penilaian Sikap

Disiplin

- Tertib mengikuti instruksi.
- Mengerjakan tugas tepat waktu.
- Tidak melakukan kegiatan yang diminta.
- Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif.

Jujur

- Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya.
- Tidak menutupi kesalahan yang terjadi.
- Tidak menyontek.
- Tidak mengambil milik orang lain.

Tanggung Jawab

- Pelaksanaan tugas piket secara teratur.
- Datang ke sekolah tepat waktu.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	c. Mengerjakan tugas sesuai yang ditugaskan. d. Merapikan kembali ruang, alat dan peralatan yang belajar yang telah digunakan. Santun a. Berinteraksi dengan teman secara ramah. b. Berkomunikasi dengan bahasa yang tidak menyinggung. c. Menghargai pendapat. d. Berperilaku sopan. Kategori nilai sikap: Sangat Baik : Apabila memperoleh nilai akhir 4 Baik : Apabila memperoleh nilai akhir 3 Cukup : Apabila memperoleh nilai akhir 2 Kurang : Apabila memperoleh nilai akhir 1 DAFTAR PUSTAKA Istiana Nen Arienti dan Nur Fitriyani, Esensi Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas V Fase C, Mediatama, Surakarta, Tahun 2024, hlm. 42-47.
---	--

Lampiran 3

Modul Ajar Pendidikan Pancasila Siklus I Pertemuan 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PENDIDIKAN PANCASILA KELAS V

A. IDENTITAS MODUL AJAR

Nama Penyusun : Puspa Oktaviyanti
 Satuan Pendidikan : SDN 028 Rimbo Panjang
 Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
 Tahun Ajaran : 2025/2026
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
 Fase : C
 Kelas/Semester : V (Lima)/Ganjil
 Materi : Penerapan Norma dalam Kehidupan Sehari-hari
 Alokasi Waktu : 2x35 Menit

B. KOMPETENSI AWAL PESERTA DIDIK

Peserta didik mampu mengenal aturan sederhana di rumah dan sekolah serta mampu menyebutkan contoh perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan norma.

C. TARGET PESERTA DIDIK

1. Peserta Didik dengan Kemampuan Rata-rata (Reguler)
Peserta didik memahami materi ajar dengan baik.
2. Peserta Didik dengan Kemampuan Lambat Belajar
Peserta didik yang memiliki kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar, sehingga membutuhkan media pembelajaran.

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia
2. Kreatif
3. Bernalar kritis
4. Gotong royong
5. Mandiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menerapkan norma sebagai anggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari.
2. Peserta didik dapat menerapkan norma sebagai warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari.
3. Peserta didik dapat menunjukkan sikap positif dalam menaati norma.

F. MATERI ESENSIAL DAN PERTANYAAN PEMANTIK

1. Materi Esensial
 - a. Penerapan norma sebagai anggota keluarga
 - b. Penerapan norma sebagai warga sekolah
2. Pertanyaan Pemantik
Mengapa setiap tempat memiliki aturan yang berbeda?

G. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik diharapkan dengan menerapkan norma agama, kesusilaan, kesopanan, dan hukum dalam kehidupan sehari-hari terutama di lingkungan keluarga dan sekolah adalah untuk mengatur perilaku manusia agar terciptanya kehidupan yang tertib dan harmonis, setiap individu membantu menjaga kenyamanan bersama.

H. MODEL PEMBELAJARAN

1. **Model Pembelajaran**
Auditory Intellectually Repetition (AIR)
2. **Metode**
 - a. Ceramah
 - b. Tanya jawab
 - c. Disusi
 - d. Penugasan

I. SARANA DAN PRASARANA

1. **Sumber dan Bahan Ajar**
Istiana Nen Arienti dan Nur Fitriyani, Esensi Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas V Fase C, Mediatama, Surakarta, Tahun 2024.
2. **Media**
LKPD

3. Alat Pembelajaran

- c. Papan tulis
- d. Spidol

J. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan:

- Guru mengucapkan salam, dan berdoa bersama;
- Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa;
- Guru melakukan apersepsi terhadap pembelajaran lalu;
- Guru menyampaikan topik materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai;
- Guru menanyakan pertanyaan pemantik.

Kegiatan inti:

- Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang;
- Guru menjelaskan materi mengenai penerapan norma dalam kehidupan sehari-hari;
- Guru memberikan arahan untuk melakukan diskusi kelompok dan menyiapkan presentasi hasil diskusi;
- Guru memberikan soal/permasalahan yang berkaitan dengan materi diskusi;
- Guru membimbing siswa dalam berpikir kritis dan kreatif untuk menerapkan hasil diskusi ke dalam soal/permasalahan yang diberikan;
- Guru memberikan tugas individu atau kuis sebagai pengulangan materi.

Penutup:

- Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai materi yang telah dipelajari;
- Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran;
- Guru melakukan tindak lanjut dengan meminta siswa mempelajari materi berikutnya;
- Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

K. ASESMEN PEMBELAJARAN

Mapel	Jenis	Teknik	Instrumen	Media
Pendidikan Pancasila	Penilaian Pengetahuan	Tes Tertulis	LKPD (Uraian singkat)	Cetak
	Penilaian Keterampilan	Unjuk Kerja	Lembar Penilaian Kinerja	Cetak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sikap	Observasi	Lembar observasi	Cetak
L. PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN			
1 Remedial Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.			
2 Pengayaan Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.			

Pekanbaru, 21 November 2025

Puspa Oktaviyanti
NIM. 12210820728

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penerapan Norma dalam Kehidupan Sehari-hari

Kepatuhan seseorang dalam menerapkan norma merupakan bagian dari tanggung jawab sebagai warga negara. Penerapan norma harus memperhatikan hak dan kewajiban. Agar tercipta masyarakat yang tertib, rukun, damai, dan sejahtera.

Berbagai macam norma dalam kehidupan berperan sebagai petunjuk dalam bertindak. Jika tidak ada norma dalam kehidupan, maka akan terjadi kehidupan yang kurang teratur. Kamu sudah memiliki pemahaman tentang norma. Bagaimana cara menerapkan norma? Jawaban dari pertanyaan tersebut akan kamu temukan dalam uraian materi berikut.

1. Penerapan Norma sebagai Anggota Keluarga

Perhatikan gambar berikut.



Sumber: <https://id.thasianparent.com/>, diakses 17 Desember 2022, pukul 09:29 WIB

Gambar 2.11 Meminta izin kepada orang tua ketika hendak berangkat ke sekolah



Sumber: https://cdn-cas.arami.co.id/parenting/images/Adik_Membantu_Kakak-width-1000.jpg, diakses 17 Desember 2022, pukul 09:51 WIB

Gambar 2.12 Adik dan kakak saling membantu

Dapatkah kamu menceritakan gambar di atas? Norma apa yang diterapkan dalam gambar tersebut? Apakah dalam penerapan norma tersebut memperhatikan hak dan kewajiban? Ayo, angkat tanganmu! Mintalah izin kepada guru untuk menjawab pertanyaan tersebut di depan kelas.

Penerapan norma saat di lingkungan keluarga harus memperhatikan hak dan kewajiban. Contohnya, seorang anak yang meminta izin kepada orang tua ketika hendak bepergian ke luar rumah. Ini merupakan contoh penerapan norma kesopanan sebagai anggota keluarga. Selain penerapan norma kesopanan, contoh tersebut juga merupakan kewajiban anak di lingkungan keluarga.

Dapatkah kamu menyebutkan contoh yang lain? Cermatilah tabel berikut! Agar kamu dapat memahami contoh penerapan norma sebagai anggota keluarga di rumah.

Norma	Penerapan Norma sebagai Anggota Keluarga
Agama	a. Beribadah tepat waktu sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. b. Berbakti kepada orang tua. c. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan aktivitas atau kegiatan. Contohnya berdoa sebelum dan sesudah makan, berdoa sebelum dan sesudah tidur, dan lain-lain.

Norma	Penerapan Norma sebagai Anggota Keluarga
Kesusilaan	a. Saling menghargai antaranggota keluarga. b. Selalu berkata jujur dengan setiap anggota keluarga di rumah. c. Menghormati dan menghargai kedua orang tua.
Kesopanan	a. Menjaga kebersihan lingkungan rumah. b. Berbicara menggunakan kata-kata yang baik dan sopan. c. Meminta izin jika ingin menggunakan barang milik anggota keluarga yang lain.
Hukum	a. Mematuhi segala aturan yang telah disepakati oleh keluarga dengan tanggung jawab. b. Menggunakan dan merawat semua fasilitas di rumah dengan baik. c. Menjaga nama baik keluarga. Contohnya dengan membiasakan perilaku terpuji kapan pun dan di mana pun kita berada.

Setiap anggota keluarga memiliki tanggung jawab dalam menerapkan norma-norma yang berlaku. Sebagai bagian dari keluarga, biasakanlah untuk bertanggung jawab dalam menerapkan norma di kehidupan. Mulai dari sekarang, mulai dari diri sendiri, dan mulai dari hal-hal yang kecil. Kita harus membiasakan perilaku taat norma dalam lingkungan keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penerapan Norma sebagai Warga Sekolah

Perhatikan kondisi di lingkungan sekolah. Apakah ada perilaku yang belum sesuai dengan norma? Apa norma dilanggarnya? Sebagai warga sekolah hindarilah perilaku-perilaku yang melanggar norma.

Setiap warga sekolah memiliki kewajiban untuk mematuhi norma yang berlaku. Tujuannya agar kegiatan pembelajaran di sekolah lebih menyenangkan dan disiplin. Selain itu, menaati norma yang berlaku di lingkungan sekolah akan menciptakan suasana nyaman, aman, dan tertib. Suasana ini membuat seluruh kegiatan sekolah berjalan dengan lancar. Berikut contoh penerapan norma sebagai warga sekolah.

Norma Agama

- a. Berdoa sebelum dan sesudah memulai pembelajaran di kelas.
- b. Menjaga kebersihan diri saat di sekolah sebagai wujud ketakwaan kita kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Norma Kesopanan

- a. Menghormati bapak dan ibu guru di sekolah serta warga sekolah lainnya.
- b. Tidak menyela pembicaraan teman saat mengobrol.

Contoh Penerapan Norma sebagai Warga Sekolah

Norma Kesusilaan

- a. Bersedia memberikan pertolongan kepada teman yang terkena musibah.
- b. Berkata dan berperilaku jujur saat di sekolah.

Norma Hukum

- a. Tidak melakukan pencurian di sekolah.
- b. Tidak merampas secara paksa barang milik teman sekolah.



Sumber: <https://www.suluhriau.com/read-211662-2018-06-08-siswa-sd-pekanbaru-lulus-usbn-100-persen.html>, diakses 19 Februari 2024, pukul 10.05 WIB

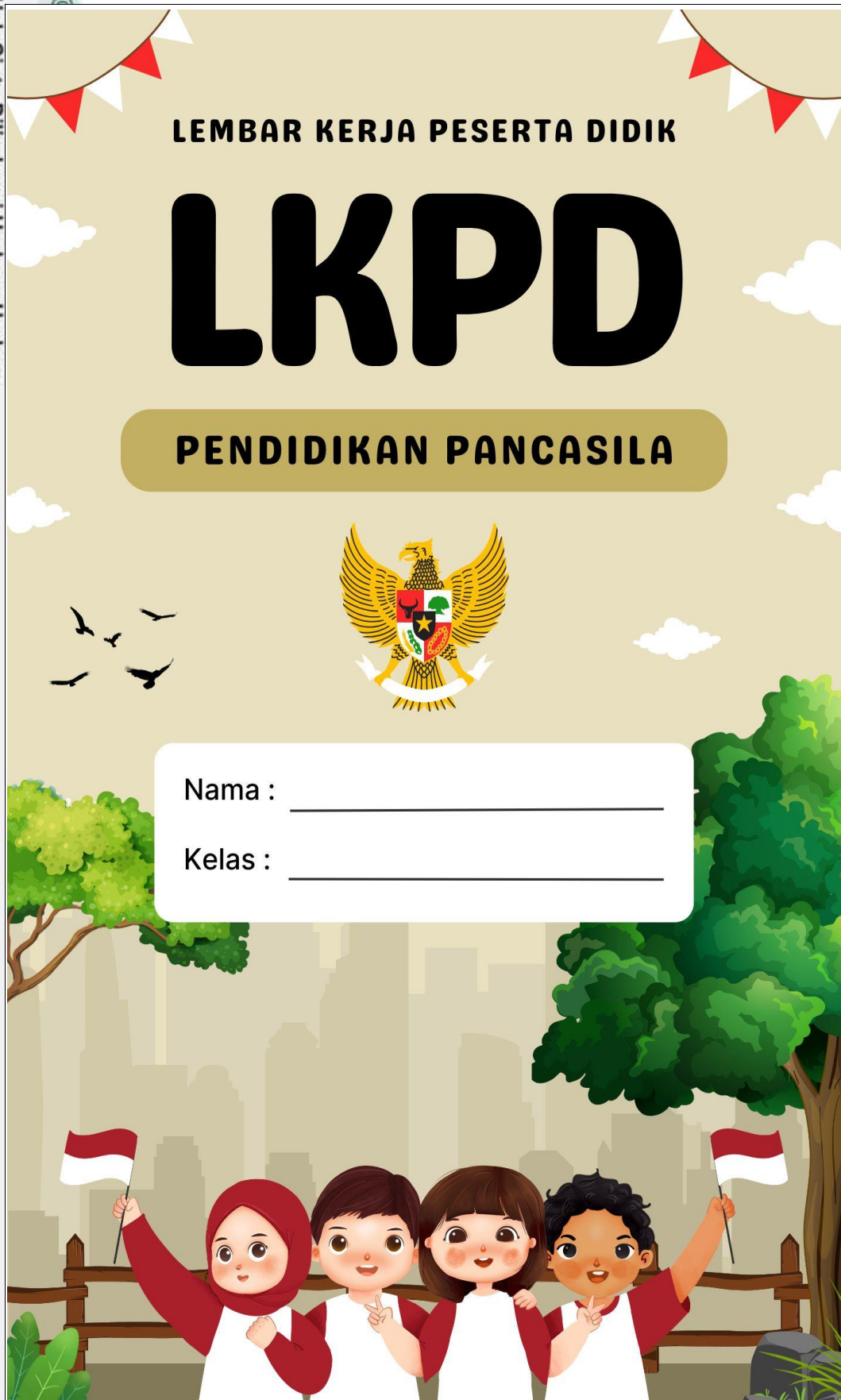
Gambar 2.14 Memperhatikan guru ketika mengajar adalah contoh norma kesopanan

Perilaku di atas hanya beberapa contoh penerapan norma sebagai warga sekolah. Kamu dapat menyebutkan contoh lainnya. Ketertiban di lingkungan sekolah dapat tercipta saat warga sekolah menaati norma atau aturan yang berlaku.

Setelah memahami materi ini, kamu harus membiasakan perilaku taat norma. Kamu dapat memulainya dengan hal-hal kecil. Seperti membiasakan perilaku sopan santun kepada guru. Menggunakan seragam yang rapi dan bersih. Bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran, beribadah tepat waktu, dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LKPD Pendidikan Pancasila Kelas V

A. Identitas Peserta Didik

Nama :
 Kelas :
 Satuan Pendidikan : SDN 028 Rimbo Panjang
 Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
 Tahun Ajaran : 2025/2026
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
 Fase : C
 Kelas/Semester : V (Lima)/Ganjil
 Materi : Penerapan Norma dalam Kehidupan Sehari-hari

B. Tugas Individu (Kuis)

Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas!

1. Sebutkan contoh penerapan norma agama sebagai anggota keluarga?
2. Sebutkan contoh penerapan norma kesopanan sebagai anggota keluarga?
3. Sebutkan contoh cara mewujudkan ketertiban dilingkungan sekolah?
4. Berikan cohtoh penerapan norma yang berlaku di lingkungan sekolah?
5. Mengapa kita perlu menaati norma di lingkungan sekolah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tugas Kelompok

Tugas: **“Hari Ini Kami Taat Norma”**

Petunjuk:

Pilih satu norma yang kamu terapkan hari ini di lingkungan sekolah (agama, kesusilaan, kesopanan, atau hukum).

Lalu, lakukan 1 tindakan sederhana sesuai norma itu. Setelah itu, isi tabel berikut:

Kelompok:

Nama Anggota:

Kelas:

Aspek	Jawaban
Jenis norma yang dipilih	
Tindakan sederhana yang dilakukan	
Alasan mengapa itu termasuk norma	
Dampak positif	

Contoh cara menjawab:

Jenis norma yang dipilih

: Norma Kesopanan

Tindakan sederhana yang dilakukan
menerima bantuan

: Mengucapkan terima kasih setelah

Alasan mengapa itu termasuk norma
aturan sopan santun

: Mengucapkan terima kasih adalah

Dampak positif dari tindakan
jadi lebih baik

: Teman merasa dihargai dan suasana

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REFLEKSI PEMBELAJARAN

Nama :
 Kelas :
 Satuan Pendidikan : SDN 028 Rimbo Panjang
 Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
 Tahun Ajaran : 2025/2026
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
 Fase : C
 Kelas/Semester : V (Lima)/Ganjil

Beri tanda centang pada kolom yang sesuai.

No.	Pernyataan	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
1.	Saya memahami apa itu norma.		
2.	Saya dapat bisa memberikan contoh penerapan norma di lingkungan rumah.		
3.	Saya bisa memberikan contoh penerapan norma di lingkungan sekolah.		
4.	Saya sudah mencoba menerapkan norma hari ini.		
5.	Saya berusaha membuat lingkungan menjadi nyaman karena menaati norma.		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENILAIAN SIKAP					
No	Nama Siswa	Disiplin	Jujur	Tanggung Jawab	Santun
1					
2					
3					
4					
5					

Keterangan:

4 = Jika empat indikator terlihat.

3 = Jika tiga indikator terlihat.

2 = Jika dua indikator terlihat.

1 = Jika satu indikator terlihat.

Indikator Penilaian Sikap

Disiplin

- Tertib mengikuti instruksi.
- Mengerjakan tugas tepat waktu.
- Tidak melakukan kegiatan yang diminta.
- Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif.

Jujur

- Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya.
- Tidak menutupi kesalahan yang terjadi.
- Tidak menyontek.
- Tidak mengambil milik orang lain.

Tanggung Jawab

- Pelaksanaan tugas piket secara teratur.
- Datang ke sekolah tepat waktu.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II	c. Mengerjakan tugas sesuai yang ditugaskan. d. Merapikan kembali ruang, alat dan peralatan yang belajar yang telah digunakan. Santun a. Berinteraksi dengan teman secara ramah. b. Berkomunikasi dengan bahasa yang tidak menyinggung. c. Menghargai pendapat. d. Berperilaku sopan. Kategori nilai sikap: Sangat Baik : Apabila memperoleh nilai akhir 4 Baik : Apabila memperoleh nilai akhir 3 Cukup : Apabila memperoleh nilai akhir 2 Kurang : Apabila memperoleh nilai akhir 1 DAFTAR PUSTAKA Istiana Nen Arienti dan Nur Fitriyani, Esensi Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas V Fase C, Mediatama, Surakarta, Tahun 2024, hlm. 50-54.
---	--



Lampiran 4

Modul Ajar Pendidikan Pancasila Siklus II Pertemuan 1



TAHUN AJARAN
2025/2026

MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA

"PENGALAMAN MELAKSANAKAN
NORMA"

UNTUK SD KELAS V

Disusun Oleh : Puspa Oktaviyanti



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. IDENTITAS MODUL AJAR

Nama Penyusun : Puspa Oktaviyanti

Satuan Pendidikan : SDN 028 Rimbo Panjang

Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar

Tahun Ajaran : 2025/2026

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

Fase : C

Kelas/Semester : V (Lima)/Ganjil

Materi : Pengalaman Melaksanakan Norma

Alokasi Waktu : 2x35 Menit

Peserta didik sudah mengenal aturan yang berlaku di rumah dan di sekolah, serta memiliki pengalaman menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

1. Peserta Didik dengan Kemampuan Rata-rata (Reguler)
Peserta didik memahami materi ajar dengan baik.
2. Peserta Didik dengan Kemampuan Lambat Belajar
Peserta didik yang memiliki kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar, sehingga membutuhkan media pembelajaran.

1. Beriman kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia
2. Kreatif
3. Bernalar kritis
4. Gotong royong
5. Mandiri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menyebutkan contoh aturan yang biasa dilakukan di rumah dan di sekolah.
2. Peserta didik dapat menceritakan pengalaman saat menaati aturan ketika memakai teknologi.
3. Peserta didik dapat menggunakan teknologi secara tepat agar tidak melanggar aturan.

F. MATERI ESENSIAL DAN PERTANYAAN PEMANTIK

1. Materi Esensial
 - a. Bijak berteknologi
 - b. Berlatih membuat kesepakatan dan aturan bersama
2. Pertanyaan Pemantik
Apa saja aturan yang biasa kamu lakukan di rumah dan di sekolah?

G. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik memahami bahwa norma merupakan aturan yang harus dipatuhi dalam kehidupan sehari-hari, termasuk saat memanfaatkan teknologi. Dengan menaati norma di rumah dan di sekolah, peserta didik dapat menggunakan teknologi secara bijak, bertanggung jawab, dan tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain, sehingga tercipta lingkungan yang tertib, aman, dan nyaman.

H. MODEL PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran
Auditory Intellectually Repetition (AIR)
2. Metode
 - a. Ceramah
 - b. Tanya jawab
 - c. Disusi
 - d. Penugasan

I. SARANA DAN PRASARANA

1. Sumber dan Bahan Ajar
Istiana Nen Arienti dan Nur Fitriyani, Esensi Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas V Fase C, Mediatama, Surakarta, Tahun 2024.

2. Media

LKPD

3. Alat Pembelajaran

- Papan tulis
- Spidol

J. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan:

- Guru mengucapkan salam, dan berdoa bersama;
- Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa;
- Guru melakukan apersepsi terhadap pembelajaran lalu;
- Guru menyampaikan topik materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai;
- Guru menanyakan pertanyaan pemantik.

Kegiatan inti:

- Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang;
- Guru menjelaskan materi mengenai pengalaman melaksanakan norma;
- Guru memberikan arahan untuk melakukan diskusi kelompok dan menyiapkan presentasi hasil diskusi;
- Guru memberikan soal/permasalahan yang berkaitan dengan materi diskusi;
- Guru membimbing siswa dalam berpikir kritis dan kreatif untuk menerapkan hasil diskusi ke dalam soal/permasalahan yang diberikan;
- Guru memberikan tugas individu atau kuis sebagai pengulangan materi.

Penutup:

- Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai materi yang telah dipelajari;
- Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran;
- Guru melakukan tindak lanjut dengan meminta siswa mempelajari materi berikutnya;
- Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

K. ASESMEN PEMBELAJARAN

Mapel	Jenis	Teknik	Instrumen	Media
	Penilaian Pengetahuan	Tes Tertulis	LKPD (Uraian singkat)	Cetak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan Pancasila	Penilaian Keterampilan	Unjuk Kerja	Lembar Penilaian Kinerja	Cetak
	Sikap	Observasi	Lembar observasi	Cetak

L. PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

2. Pengayaan

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Pekanbaru, 24 November 2025

Puspa Oktaviyanti
NIM. 12210820728

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif K



LAMPIRAN

C. Pengalaman Melaksanakan Norma

Apakah kamu telah melaksanakan norma dalam kehidupan sehari-hari? Berikut beberapa contoh pengalaman melaksanakan norma.

1. Bijak Berteknologi

Kamu tentu tidak asing dengan internet. Internet adalah salah satu contoh teknologi saat ini. Kita dapat mencari berbagai informasi melalui internet. Namun, sebagai pengguna internet, kita harus bersikap bijak dalam berteknologi. Apa maksudnya? Coba simak gambar berikut untuk membuka wawasanmu



Sumber: <https://www.kompasiana.com/almasyira/5d05ed513ba770cef7d3cb2/beritika-pancasila-dalam-sosial-media>, diakses 20 Desember 2022, pukul 09.22 WIB

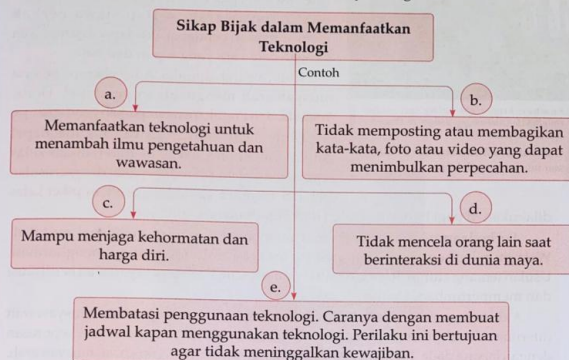
Gambar 2.16 Menggunakan media sosial untuk membagikan hal-hal positif



Sumber: <https://cdn.medcom.id/dynamic/content/2017/04/28/692571/HOq3cmEQB.jpg?u=640>, diakses 20 Desember 2022, pukul 09.29 WIB

Gambar 2.17 Memanfaatkan teknologi untuk menunjang pembelajaran di sekolah

Kedua gambar di atas menunjukkan penerapan teknologi yang sesuai dengan norma. Kedua gambar menunjukkan pemanfaatan teknologi bagi pembelajaran. Penggunaan teknologi yang sesuai norma dibutuhkan dalam kehidupan. Ada beberapa perilaku bijak bermedia sosial yang sesuai dengan norma. Contohnya sebagai berikut.



Setiap orang harus mematuhi aturan atau norma dalam penggunaan teknologi. Aturan mengenai penggunaan teknologi di Indonesia diatur dalam norma hukum. Norma hukum itu dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Dikenal pula dengan undang-undang ITE. Aturan ini berisi ketentuan-ketentuan hukum penggunaan media sosial dan sarana daring. Di dalamnya juga diatur sanksi bagi warga negara yang melanggar ketentuan UU ITE.

Masyarakat harus membiasakan diri untuk menerapkan norma-norma yang berlaku. Baik norma agama, norma kesusilaan, norma kesopanan, dan norma hukum harus dijadikan petunjuk dalam berteknologi dan bermedia sosial.



Sumber: <http://www.sidia.id/images/slider/SIDIA-Media-Pembelajaran-1.jpg>, diakses 26 Desember 2022, pukul 08.09 WIB

Gambar 2.18 Pengembangan teknologi pendidikan

2. Berlatih Membuat Kesepakatan dan Aturan Bersama

Kesepakatan bersama tidak hanya berkaitan dengan aturan-aturan yang harus ditaati dan sanksi bagi pelanggarnya. Pembuatan kesepakatan bersama dibutuhkan kerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kesepakatan bersama dapat dilakukan dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Berikut ini contoh kesepakatan bersama yang dilakukan di lingkungan sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber: <https://pbs.twimg.com/media/DpH8XUcAAwFmb.jpg>, diakses 26 Desember 2022 pukul 08.35 WIB

Gambar 2.19 Menyampaikan pendapat saat musyawarah di kelas

Hari ini kelas V mengadakan musyawarah. Untuk menyusun aturan di kelas. Musyawarah didampingi oleh pak guru. Sebelum memulai musyawarah, pak guru memberikan penjelasan. Saat musyawarah, setiap siswa berhak menyampaikan pendapat. Pendapat disampaikan dengan cara-cara yang sopan dan baik.

Musyawarah dimulai. Ada beberapa peserta musyawarah mengusulkan pendapat. Dona, Yolanda, dan Puguh menyampaikan pendapatnya.

Dona mengusulkan siswa yang mendapat jadwal piket kelas harus membersihkan kelas sepulang sekolah. Yolanda sepakat dengan usulan Dona. Sementara, Jodi mengusulkan piket kelas dilakukan di pagi hari saja. Rafian dan Puguh mendukung Jodi.

Perbedaan pendapat membuat musyawarah belum mencapai mufakat. Walaupun berbeda pendapat, peserta musyawarah tetap saling menghormati. Usulan tentang aturan di kelas dibahas satu persatu. Peserta musyawarah berdiskusi dan mempertimbangkannya.

Akhirnya, semua sepakat dengan beberapa aturan. Keputusan musyawarah diterima seluruh peserta, termasuk Rafian dan Puguh. Mereka menerima keputusan dengan lapang dada. Peserta musyawarah lainnya juga menerima hasil musyawarah. Hasil musyawarah ditulis dan dilaksanakan dengan tanggung jawab. Inilah praktik musyawarah mufakat.

Berdasarkan teks di atas, kamu dapat mengetahui beberapa sikap positif saat musyawarah. Musyawarah mufakat dicapai saat seluruh peserta musyawarah sepakat dengan keputusan bersama. Keputusan dalam musyawarah mufakat harus dilaksanakan oleh seluruh peserta.

Ada sikap-sikap positif saat bermusyawarah. Seperti yang dijelaskan pada teks di atas. Walaupun terjadi perbedaan pendapat, namun tetap saling menghargai. Sama halnya saat membuat kesepakatan bersama. Berikut ini contoh sikap positif saat membuat kesepakatan bersama.

Sikap Positif saat Membuat Kesepakatan Bersama

- a. Menghargai teman yang memiliki perbedaan pendapat.
- b. Tidak menyela pembicaraan orang lain.
- c. Tidak memengaruhi anggota yang lain untuk mendukung pendapat kita.
- d. Berbicara bergantian saat melaksanakan musyawarah.
- e. Mengedepankan partisipasi aktif tiap anggota yang terlibat.
- f. Melaksanakan hasil keputusan musyawarah dengan tanggung jawab.

Ada langkah-langkah saat menyusun kesepakatan bersama. Langkah-langkahnya antara lain sebagai berikut.

- a. Menentukan tujuan bersama. Misalnya tujuan musyawarah untuk memilih ketua kelas, membuat regu piket, membuat aturan kelas, dan sebagainya.
- b. Berdiskusi atau bermusyawarah untuk membuat kesepakatan bersama. Musyawarah dilakukan berdasarkan tujuan bersama. Setiap anggota berhak menyampaikan usulan atau pendapatnya. Setiap anggota harus menghargai pendapat anggota lain.
- c. Menuliskan kesepakatan dalam bentuk tertulis. Kesepakatan ditulis agar semua melaksanakan hasil kesepakatan. Kesepakatan bersama ditulis menggunakan bahasa yang mudah dipahami.



Sumber: <https://www.gurupedia.com/read/lailahulijah/article/kesepakatan-kelas-untuk-membangun-siswa-yang-berakhlak-08/>, diakses 26 Desember 2022, pukul 08.45 WIB

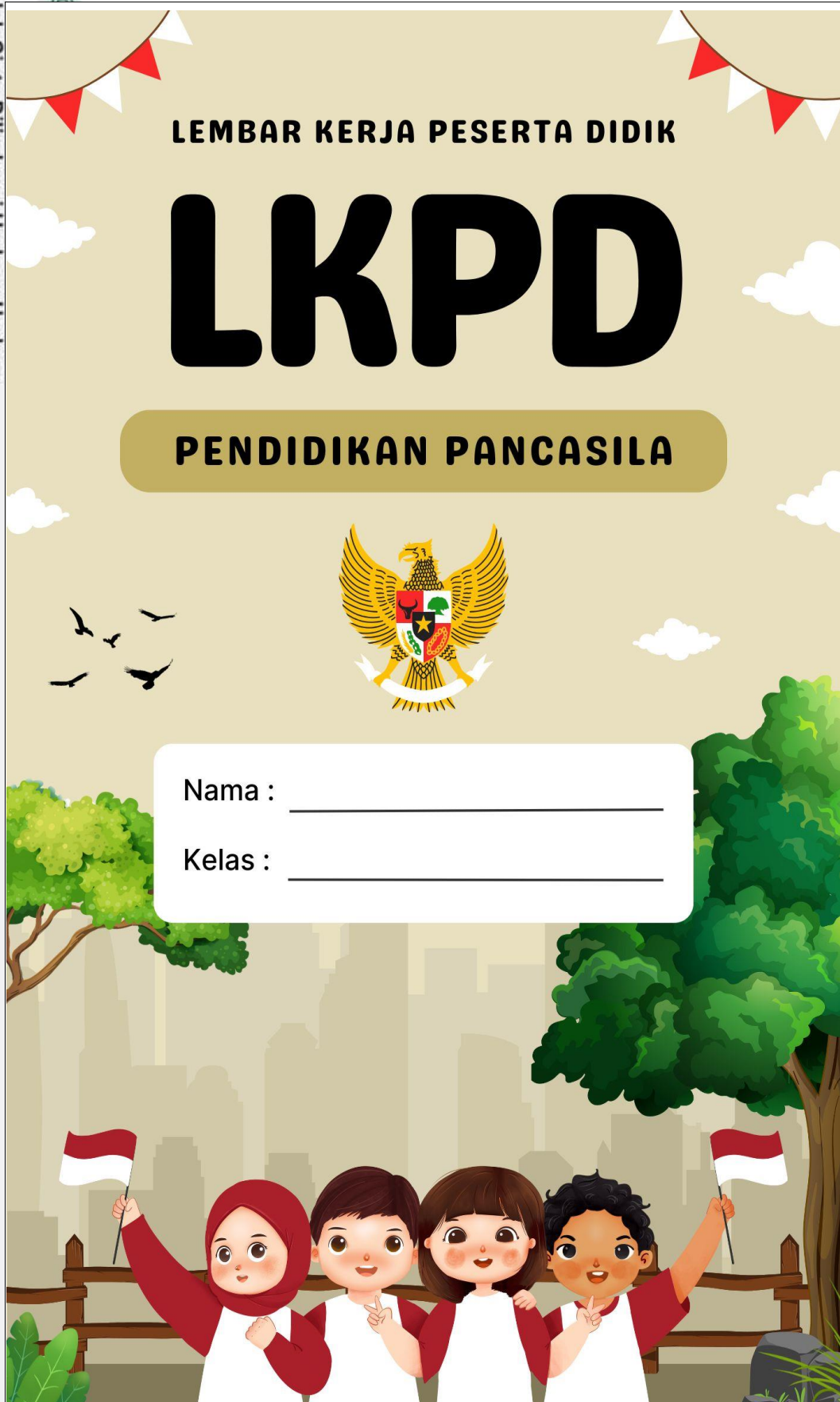
Gambar 2.20 Menulis kesepakatan dan aturan kelas

Kesepakatan bersama dilakukan antara dua orang atau lebih. Misalnya, antara orang tua dan anak, atau antara siswa dan guru. Adanya kesepakatan bersama, dapat melatih kita untuk memiliki rasa tanggung jawab.

Norma juga merupakan hasil dari kesepakatan bersama. Kesepakatan yang disusun oleh masyarakat. Kesepakatan bersama mencerminkan kehendak bersama. Bukan hanya mencerminkan kehendak pimpinan atau pihak tertentu saja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LKPD Pendidikan Pancasila Kelas V

A. Identitas Peserta Didik

Nama :
 Kelas :
 Satuan Pendidikan : SDN 028 Rimbo Panjang
 Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
 Tahun Ajaran : 2025/2026
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
 Fase : C
 Kelas/Semester : V (Lima)/Ganjil
 Materi : Pengalaman Melaksanakan Norma

B. Tugas Individu (Kuis)

Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas!

1. Sebutkan contoh norma yang pernah kalian lakukan dalam kehidupan sehari-hari?
2. Sebutkan sikap yang harus kita tunjukkan saat mengikuti musyawarah?
3. Mengapa kita harus bijaksana dalam memanfaatkan teknologi?
4. Apakah sikap menyela pembicaraan orang lain itu termasuk melanggar norma kesopanan? Kalau iya mengapa?
5. Sebutkan sikap bijak dalam memanfaatkan teknologi?

C. Tugas Kelompok

Perhatikan soal cerita berikut:

Riko sedang meminjam ponsel milik ayahnya unntuk belajar lewat aplikasi sekolah. Namun, saat ayahnya tidak melihat, Riko menggunakan ponsel itu untuk bermain game online selama satu jam. Akibatnya, Riko tidak mengerjakan tugas yang seharusnya iya selesaikan hari itu.

Pertanyaan:

Apakah sikap Riko mencerminkan pelanggaran norma? Kalau iya jelaskan!

Jawaban:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REFLEKSI PEMBELAJARAN

Nama :
 Kelas :
 Satuan Pendidikan : SDN 028 Rimbo Panjang
 Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
 Tahun Ajaran : 2025/2026
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
 Fase : C
 Kelas/Semester : V (Lima)/Ganjil

Beri tanda centang pada kolom yang sesuai.

No.	Pernyataan	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
1.	Saya dapat menyebutkan aturan yang harus dipatuhi saat menggunakan teknologi.		
2.	Saya memahami akibat jika tidak menaati aturan dalam menggunakan teknologi.		
3.	Saya sudah berusaha menggunakan teknologi dengan baik dan sesuai aturan.		
4.	Saya menerapkan aturan yang berlaku di rumah dan di sekolah.		
5.	Saya berusaha bersikap tertib dan bertanggung jawab saat menggunakan teknologi.		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENILAIAN SIKAP					
No	Nama Siswa	Disiplin	Jujur	Tanggung Jawab	Santun
1					
2					
3					
4					
5					

Keterangan:

4 = Jika empat indikator terlihat.

3 = Jika tiga indikator terlihat.

2 = Jika dua indikator terlihat.

1 = Jika satu indikator terlihat.

Indikator Penilaian Sikap

Disiplin

- Tertib mengikuti instruksi.
- Mengerjakan tugas tepat waktu.
- Tidak melakukan kegiatan yang diminta.
- Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif.

Jujur

- Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya.
- Tidak menutupi kesalahan yang terjadi.
- Tidak menyontek.
- Tidak mengambil milik orang lain.

Tanggung Jawab

- Pelaksanaan tugas piket secara teratur.
- Datang ke sekolah tepat waktu.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau	c. Mengerjakan tugas sesuai yang ditugaskan. d. Merapikan kembali ruang, alat dan peralatan yang belajar yang telah digunakan. Santun a. Berinteraksi dengan teman secara ramah. b. Berkomunikasi dengan bahasa yang tidak menyinggung. c. Menghargai pendapat. d. Berperilaku sopan. Kategori nilai sikap: Sangat Baik : Apabila memperoleh nilai akhir 4 Baik : Apabila memperoleh nilai akhir 3 Cukup : Apabila memperoleh nilai akhir 2 Kurang : Apabila memperoleh nilai akhir 1 DAFTAR PUSTAKA Istiana Nen Arienti dan Nur Fitriyani, Esensi Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas V Fase C, Mediatama, Surakarta, Tahun 2024, hlm. 56-58.
--	--



Lampiran 5

Modul Ajar Pendidikan Pancasila Siklus II Pertemuan 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PENDIDIKAN PANCASILA KELAS V

A. IDENTITAS MODUL AJAR

Nama Penyusun : Puspa Oktaviyanti
 Satuan Pendidikan : SDN 028 Rimbo Panjang
 Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
 Tahun Ajaran : 2025/2026
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
 Fase : C
 Kelas/Semester : V (Lima)/Ganjil
 Materi : Pentingnya Musyawarah dalam Kehidupan Sehari-hari
 Alokasi Waktu : 2x35 Menit

B. KOMPETENSI AWAL PESERTA DIDIK

Peserta didik telah mengenal kegiatan diskusi sederhana dan pernah terlibat dalam pengambilan keputusan bersama.

C. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta Didik dengan Kemampuan Rata-rata (Reguler)
 Peserta didik memahami materi ajar dengan baik.
 Peserta Didik dengan Kemampuan Lambat Belajar
 Peserta didik yang memiliki kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar, sehingga membutuhkan media pembelajaran.

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia
2. Kreatif
3. Bernalar kritis
4. Gotong royong
5. Mandiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
 UIN Suska Riau
 State Islam
 University of Sultan Syarif Kasim II



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian musyawarah.
2. Peserta didik dapat menyebutkan manfaat musyawarah.
3. Peserta didik dapat mempraktikkan musyawarah sederhana.

F. MATERI ESENSIAL DAN PERTANYAAN PEMANTIK

1. Materi Esensial
 - a. Lingkungan keluarga
 - b. Lingkungan sekolah
 - c. Lingkungan masyarakat
2. Pertanyaan Pemantik

Mengapa musyawarah penting?

G. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik memahami bahwa musyawarah membantu kita mengambil keputusan bersama secara adil dengan menghargai pendapat orang lain.

H. MODEL PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran

Auditory Intellectually Repetition (AIR)
2. Metode
 - a. Ceramah
 - b. Tanya jawab
 - c. Disusi
 - d. Penugasan

I. SARANA DAN PRASARANA

1. Sumber dan Bahan Ajar

Istiana Nen Arienti dan Nur Fitriyani, Esensi Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas V Fase C, Mediatama, Surakarta, Tahun 2024.
2. Media

LKPD
3. Alat Pembelajaran
 - a. Papan tulis
 - b. Spidol

J. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan:

- Guru mengucapkan salam, dan berdoa bersama;
- Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa;
- Guru melakukan apersepsi terhadap pembelajaran lalu;
- Guru menyampaikan topik materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai;
- Guru menanyakan pertanyaan pemantik.

Kegiatan inti:

- Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang;
- Guru menjelaskan materi mengenai pentingnya musyawarah dalam kehidupan sehari-hari;
- Guru memberikan arahan untuk melakukan diskusi kelompok dan menyiapkan presentasi hasil diskusi;
- Guru memberikan soal/permasalahan yang berkaitan dengan materi diskusi;
- Guru membimbing siswa dalam berpikir kritis dan kreatif untuk menerapkan hasil diskusi ke dalam soal/permasalahan yang diberikan;
- Guru memberikan tugas individu atau kuis sebagai pengulangan materi.

Penutup:

- Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai materi yang telah dipelajari;
 - Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran;
 - Guru melakukan tindak lanjut dengan meminta siswa mempelajari materi berikutnya;
- Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

K. ASESMEN PEMBELAJARAN

Mapel	Jenis	Teknik	Instrumen	Media
Pendidikan Pancasila	Penilaian Pengetahuan	Tes Tertulis	LKPD (Uraian singkat)	Cetak
	Penilaian Keterampilan	Unjuk Kerja	Lembar Penilaian Kinerja	Cetak
	Sikap	Observasi	Lembar observasi	Cetak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



L. PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

2. Pengayaan

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Pekanbaru, 05 Desember 2025

Puspa Oktaviyanti

NIM. 12210820728

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Pentingnya Musyawarah dalam Kehidupan Sehari-hari

Perhatikan gambar berikut. Pemuda-pemudi organisasi karang taruna sedang membahas acara peringatan hari kemerdekaan RI. Kegiatan tersebut merupakan salah satu contoh musyawarah. Musyawarah adalah pembahasan bersama untuk mencapai penyelesaian masalah bersama (Azis, 1986). Tujuan utama musyawarah adalah mencapai mufakat.



Sumber: imgur.com/mb1d7g, diakses 16 Februari 2024, pukul 11.15 WIB

Gambar 2.22 Musyawarah karang taruna

Mufakat adalah ketika semua anggota menerima hasil musyawarah yang diputuskan untuk dilaksanakan bersama (Fuad Hasbi, 2001). Musyawarah mufakat telah menjadi ciri khas bangsa Indonesia. Hal ini terkandung dalam sila keempat Pancasila, yaitu "Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan".

Selain tujuan musyawarah yang telah disampaikan di atas, musyawarah juga memiliki beberapa manfaat sebagai berikut.

Manfaat Musyawarah

1. Menumbuhkan rasa kepedulian terhadap orang lain.
2. Menciptakan kebersamaan.
3. Menciptakan ikatan emosional yang kuat.
4. Setiap individu merasa memiliki kontribusi yang dalam pembuatan keputusan.
5. Musyawarah membawa pada pemikiran kolaboratif.

Hasil musyawarah adalah solusi yang mewakili kepentingan bersama. Salah satu aspek penting terlaksananya kegiatan demokrasi, yaitu melalui musyawarah untuk mencapai mufakat (Damayanti, 2023). Ini adalah aplikasi yang luas dan dapat dilakukan di berbagai konteks. Misalnya di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sehingga, musyawarah merupakan praktik nyata dalam membangun hubungan yang harmonis.

1. Lingkungan Keluarga

Pernahkah kamu membicarakan rencana liburan dengan keluargamu? Jika pernah, kamu telah melakukan musyawarah. Di mana, tiap anggota keluarga dapat menyampaikan pendapat dan ide masing-masing.

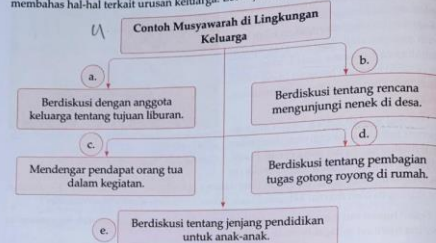
Musyawarah berperan penting di lingkungan keluarga. Menjadikan saling pengertian. Hal ini membangun atmosfer saling menghargai. Dengan demikian, setiap individu merasa kontribusi dalam setiap keputusan yang diambil.



Sumber: imgur.com/yk4375cr, diakses 16 Februari 2024, pukul 13.21 WIB

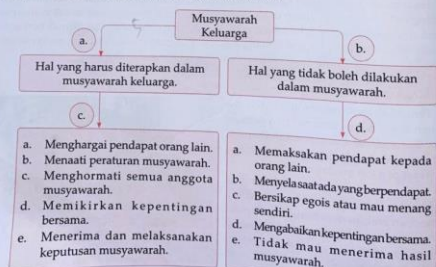
Gambar 2.23 Musyawarah di lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkup paling kecil untuk bermusyawarah. Anggotanya adalah orang yang berada satu rumah. Seperti ayah, ibu, adik, kakak. Terkadang ada juga nenek, kakek, paman, dan bibi. Musyawarah di lingkungan keluarga biasanya membahas hal-hal terkait urusan keluarga. Lebih jelasnya, mari simak bagan berikut!



Sebagai anggota keluarga yang peduli, kita harus berperan aktif dalam proses pengambilan keputusan. Misalnya, ketika orang tua mengajak untuk mendekorasi ruangan. Tentu akan ada konsep yang harus ditentukan. Mengenai di mana akan meletakkan meja, apakah perlu cat ulang, atau mengenai warna karpet yang akan digunakan. Ketika orang tua meminta pendapat, kita tidak boleh bersikap acuh.

Setiap anggota keluarga tidak boleh memaksakan kehendaknya. Setiap pendapat harus dihargai dan dipertimbangkan. Simaklah hal-hal yang harus dilakukan dan hal-hal yang tidak boleh dilakukan dalam musyawarah berikut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

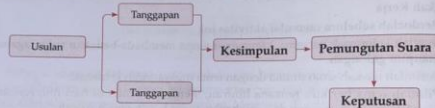
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Lingkungan Sekolah



Sumber: <http://timgor.com/musyawarah>, diakses 26 Desember 2022, pukul 08.05 WIB
Gambar 2.25 Siswa antusias dalam pemilihan ketua kelas

Setiap anak berhak memberikan tanggapan dan alasannya. Tanggapan dapat berupa ungkapan setuju atau tidak setuju. Proses musyawarah untuk memilih ketua kelas dapat digambarkan melalui bagan berikut.



Dalam musyawarah semua usulan dan tanggapan dikumpulkan. Kemudian pemimpin musyawarah menarik kesimpulan. Sehingga keputusan dapat diambil. Keputusan musyawarah dapat diambil berdasarkan suara terbanyak. Musyawarah dapat dilakukan secara formal maupun nonformal. Musyawarah formal misalnya saat rapat resmi. Sedangkan nonformal dapat dilakukan hanya dengan berbicara-bincang biasa.

Selain pemilihan ketua kelas, terdapat penerapan musyawarah lain di lingkungan sekolah. Penerapan tersebut antara lain sebagai berikut.

a. Menentukan Struktur Organisasi Kelas

Ketua kelas tidak dapat melaksanakan tugas sendirian. Banyak kepentingan kelas yang ada. Maka, ketua kelas membutuhkan bantuan dari anggota organisasi kelas lain. Setelah pemilihan ketua kelas, dilanjutkan penentuan struktur organisasi kelas. Seperti bendahara, sekretaris, keamanan, kebersihan, dan kesehatan. Struktur organisasi kelas merupakan kepentingan bersama. Sehingga harus ditentukan bersama-sama.

b. Menetapkan Peraturan Kelas

Setiap kelas memiliki aturan, yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing kelas. Misalnya, aturan bahwa alat kebersihan harus diletakkan di belakang. Tempat sampah harus diletakkan di luar kelas. Kaca jendela harus dibersihkan setiap hari, dan lain-lain. Aturan tersebut dilaksanakan oleh semua anggota kelas. Maka, untuk menentukannya sebaiknya dilakukan secara musyawarah. Peserta musyawarah tidak boleh memaksakan kehendak.

c. Membuat Regu Piket Harian

Piket harian merupakan kewajiban bersama di kelas. Maka, harus disusun jadwal agar dapat dilakukan bersama-sama. Membuat regu piket sebaiknya dilakukan dengan musyawarah. Ada satu pemimpin diskusi di depan kelas. Ada satu orang notulis untuk mencatat hasil diskusi di papan tulis. Keputusan harus didasarkan pada kepentingan bersama. Bukan sekedar keinginan satu pihak.

Senin	Selasa	Rabu	Kamis
1. Harun	1. Musyirah	1.	1.
2. Siti	2. Lela	2.	2.
3. Tika	3. Tika	3.	3.
4. Lela	4.	4.	4.

Sumber: <http://www.bipara.com/dikurasi/tugas-anak-ad>, diakses 19 Februari 2024, pukul 12.36 WIB
Gambar 2.26 Notulis menuliskan hasil musyawarah

d. Menentukan Destinasi Study Tour

Destinasi study tour atau tujuan wisata pendidikan, biasanya ditentukan langsung oleh sekolah. Namun, terkadang berdasarkan keinginan siswa. Sehingga perlu dilakukan musyawarah untuk memutuskan. Hal ini dikarenakan, destinasi wisata merupakan kepentingan bersama. Keputusan yang dibuat harus berdasarkan keinginan bersama. Bukan hanya keinginan satu orang atau sekelompok orang saja.

e. Berdiskusi Tentang Tugas Kelompok

Ada tugas kelompok merupakan tugas yang dikerjakan bersama anggota kelompok. Agar tugas cepat selesai dilakukan pembagian tugas. Misalnya, ada tugas membersihkan halaman sekolah. Tugas dapat dibagi. Ada yang menyapu halaman. Ada yang mencabut rumput. Ada yang menyiram tanaman.

Setiap pembagian tugas sebaiknya dilakukan musyawarah. Agar tidak terjadi keputusan yang kurang adil. Musyawarah dapat melibatkan sedikit orang. Misal untuk membahas hal sederhana. Hal tersebut dilakukan secara nonformal.



Sumber: <https://timgor.com/infotache>, diakses 19 Februari 2024, pukul 13.36 WIB
Gambar 2.27 Musyawarah nonformal membahas pembagian tugas kelompok

f. Memilih Petugas Upacara Bendera

Pada pemilihan petugas upacara bendera, dapat dilakukan secara musyawarah. Hal ini dilakukan untuk menghindari sikap iri. Atau sikap terpaksa saat menjalankan tugas. Oleh karena itu, pembagian tugas dilakukan secara musyawarah. Melibatkan semua anggota. Semua anggota musyawarah dapat berpendapat menyampaikan usulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Lingkungan Masyarakat

Pada materi sebelumnya, telah dibahas mengenai musyawarah di lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Selanjutnya, akan dibahas mengenai musyawarah di lingkungan masyarakat. Pada dasarnya, tidak banyak perbedaan antara ketiganya. Musyawarah di lingkungan masyarakat bertujuan untuk mendapatkan kesepakatan bersama.

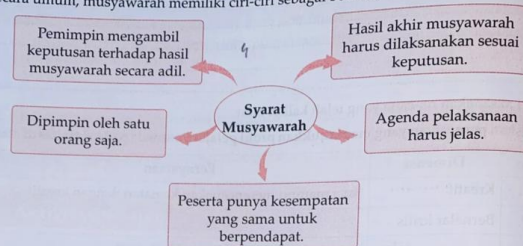
Secara umum, musyawarah memiliki ciri-ciri sebagai berikut ini.

Ciri-ciri Musyawarah

- a. Dilakukan oleh lebih dari 2 orang.
- b. Semua orang yang melaksanakan musyawarah mempunyai kedudukan yang sama.
- c. Semua orang dalam forum musyawarah boleh mengeluarkan pendapat terkait permasalahan.
- d. Tidak mengutamakan sifat egoisnya.
- e. Harus menghargai peserta musyawarah lain.

Penerapan musyawarah di lingkungan masyarakat, merupakan penerapan yang lebih kompleks. Hasil keputusan dari musyawarah di lingkungan masyarakat, digunakan oleh masyarakat banyak. Lingkup pembahasannya juga lebih luas. Tidak hanya membahas masalah satu keluarga, atau satu sekolah. Namun, membahas permasalahan masyarakat satu desa. Musyawarah di lingkungan masyarakat, antara lain rapat karang taruna, pemilihan ketua RW maupun membahas lomba 17 Agustus di tingkat desa.

Pernahkan kamu memperhatikan suatu musyawarah? Misalnya, rapat karang taruna membahas pembagian tugas gotong royong. Coba ingat, ciri apa saja yang ada di dalamnya! Secara umum, musyawarah memiliki ciri-ciri sebagai berikut.



Sekarang, coba analisis apakah musyawarah yang pernah kamu lihat sudah sesuai dengan ciri-ciri di atas! Jika belum, apa akibatnya dan bagaimana seharusnya? Bagaimana jika sebuah musyawarah tidak menemukan mufakat? Angkat tanganmu dan minta izin kepada guru untuk menyampaikan pendapat. Untuk menambah wawasanmu, simaklah cerita berikut.



Sumber: <http://tinyurl.com/hdfmshu>, diakses 20 Februari 2024, pukul 09.09 WIB
Gambar 2.29 Musyawarah masyarakat desa

Desa Suka Maju akan mengadakan agenda gerak jalan. Agenda ini diadakan dalam rangka memperingati Hari Olah Raga Nasional setiap tanggal 9 September. Hari ini, diadakan musyawarah di kantor desa.

Pak Purno, kepala Desa Suka Maju sebagai pemimpin musyawarah. Di sampingnya, Ibu Ratna selaku notulis. Beliau akan membuat notula atau catatan hasil musyawarah.

Pak Rangga perwakilan karang taruna RW 04, mengusulkan gerak jalan di lapangan desa. Alasannya, karena lapangan yang luas. Pak Ranto memberikan tanggapan usulan tersebut.

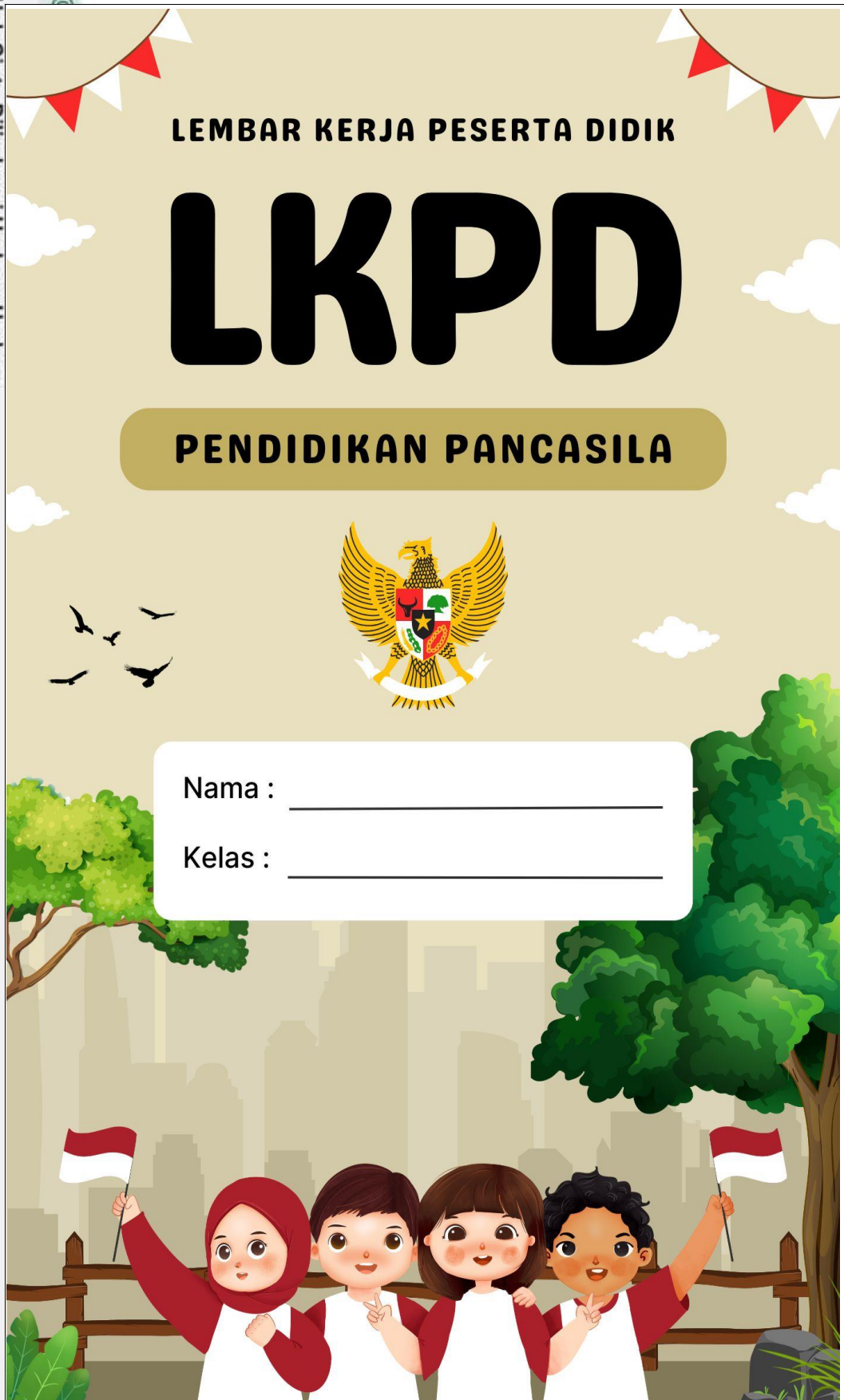
Lapangan desa tersebut sangat panas saat siang hari. Jadi, Pak Ranto mengusulkan untuk menggunakan taman desa yang lebih sejuk.

Beberapa warga sepakat dengan usulan Pak Rangga. Beberapa yang lain setuju dengan usulan Pak Ranto. Diskusi berlangsung lama. Warga menyampaikan pendapat masing-masing. Mereka menyampaikan pendapat dengan baik dan sopan.

Dua pendapat tersebut sama kuat. Sehingga musyawarah belum mencapai mufakat. Oleh karena itu, Pak Purno memutuskan untuk diadakan voting. Voting adalah pengambilan suara terbanyak terhadap beberapa pilihan. Biasanya dilakukan jika musyawarah tidak mencapai kata mufakat. Setelah voting, suara terbanyak didapat oleh usulan Pak Rangga. Semua menerima dengan lapang dada dan damai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LKPD Pendidikan Pancasila Kelas V

A. Identitas Peserta Didik

Nama :
 Kelas :
 Satuan Pendidikan : SDN 028 Rimbo Panjang
 Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
 Tahun Ajaran : 2025/2026
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
 Fase : C
 Kelas/Semester : V (Lima)/Ganjil
 Materi : Pentingnya Musyawarah dalam Kehidupan Sehari-hari

B. Tugas Individu (Kuis)

Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas!

1. Sebutkan manfaat musyawarah dalam kehidupan sehari-hari?
2. Dimana saja kita dapat melakukan musyawarah?
3. Sebutkan contoh musyawarah di lingkungan keluarga?
4. Mengapa dalam menetapkan peraturan kelas sebaiknya di tentukan dengan musyawarah?
5. Mengapa saat musyawarah kita harus saling menghargai?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tugas Kelompok

Perhatikan soal cerita berikut:

Di kelas V, para siswa ingin menentukan kegiatan apa yang akan dilakukan saat Jum'at bersih. Ada yang ingin menyapu, ada yang ingin merapikan rak buku, dan ada juga yang ingin menyiram tanaman. Agar tidak berebut, ketua kelas mengajak teman-temannya untuk bermusyawarah. Mereka menyampaikan pendapat, berdiskusi dengan tertib, lalu sepakat membagi tugas sesuai kemampuan masing-masing.

Pertanyaan:

1. Mengapa mereka perlu bermusyawarah?
2. Apa manfaat musyawarah bagi seluruh anggota kelas?

Jawaban:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



REFLEKSI PEMBELAJARAN

Nama :
 Kelas :
 Satuan Pendidikan : SDN 028 Rimbo Panjang
 Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
 Tahun Ajaran : 2025/2026
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
 Fase : C
 Kelas/Semester : V (Lima)/Ganjil

Beri tanda centang pada kolom yang sesuai.

No.	Pernyataan	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
1.	Saya sudah memahami apa yang dimaksud dengan musyawarah.		
2.	Saya dapat menyebutkan manfaat musyawarah dalam kehidupan sehari-hari.		
3.	Saya dapat memberikan contoh musyawarah di rumah dan di sekolah.		
4.	Saya belajar mendengarkan dan menghargai pendapat teman saat berdiskusi.		
5.	Saya menyadari bahwa musyawarah membuat keputusan bersama menjadi lebih baik dan rukun.		

PENILAIAN SIKAP					
No	Nama Siswa	Disiplin	Jujur	Tanggung Jawab	Santun
1					
2					
3					
4					
5					

Keterangan:

4 = Jika empat indikator terlihat.

3 = Jika tiga indikator terlihat.

2 = Jika dua indikator terlihat.

1 = Jika satu indikator terlihat.

Indikator Penilaian Sikap

Disiplin

- Tertib mengikuti instruksi.
- Mengerjakan tugas tepat waktu.
- Tidak melakukan kegiatan yang diminta.
- Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif.

Jujur

- Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya.
- Tidak menutupi kesalahan yang terjadi.
- Tidak menyontek.
- Tidak mengambil milik orang lain.

Tanggung Jawab

- Pelaksanaan tugas piket secara teratur.
- Datang ke sekolah tepat waktu.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau	c. Mengerjakan tugas sesuai yang ditugaskan. d. Merapikan kembali ruang, alat dan peralatan yang belajar yang telah digunakan. Santun a. Berinteraksi dengan teman secara ramah. b. Berkomunikasi dengan bahasa yang tidak menyinggung. c. Menghargai pendapat. d. Berperilaku sopan. Kategori nilai sikap: Sangat Baik : Apabila memperoleh nilai akhir 4 Baik : Apabila memperoleh nilai akhir 3 Cukup : Apabila memperoleh nilai akhir 2 Kurang : Apabila memperoleh nilai akhir 1 DAFTAR PUSTAKA Istiana Nen Arienti dan Nur Fitriyani, Esensi Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas V Fase C, Mediatama, Surakarta, Tahun 2024, hlm. 61-68.
---	--

Lampiran 6

Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Guru Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition*

Kegiatan Guru	Deskriptor	Skor
Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.	Jika Guru: - Memastikan jumlah siswa dalam setiap kelompok seimbang (4-5 orang); - Membagi kelompok secara adil dan jelas; - Menjelaskan tujuan dan aturan kerja kelompok; - Memantau dan memastikan setiap kelompok siap untuk kegiatan selanjutnya.	Guru memperoleh skor: 4: Jika semua deskriptor muncul; 3: Jika tiga deskriptor muncul; 2: Jika dua deskriptor muncul; 1: Jika satu deskriptor muncul.
Guru menyampaikan penjelasan materi pembelajaran secara lisan dan menarik perhatian siswa.	Jika Guru: - Menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami; - Menyampaikan materi dengan intonasi dan ekspresi menarik; - Menggunakan media atau alat bantu untuk menarik perhatian siswa; - Memberikan kesempatan bertanya agar siswa aktif dan fokus.	Guru memperoleh skor: 4: Jika semua deskriptor muncul; 3: Jika tiga deskriptor muncul; 2: Jika dua deskriptor muncul; 1: Jika satu deskriptor muncul.
Guru memberikan arahan untuk melakukan diskusi kelompok dan menyiapkan presentasi hasil diskusi.	Jika Guru: - Menjelaskan tujuan dan topik diskusi dengan jelas; - Memberi panduan langkah-langkah diskusi; - Menjelaskan cara menyusun dan menyampaikan hasil diskusi;	Guru memperoleh skor: 4: Jika semua deskriptor muncul; 3: Jika tiga deskriptor muncul; 2: Jika dua deskriptor muncul; 1: Jika satu deskriptor muncul.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	4. Menegaskan peran dan tanggung jawab tiap anggota kelompok.	
Guru memberikan soal atau permasalahan yang berkaitan dengan materi diskusi.	Jika Guru: - Memberikan soal atau permasalahan yang sesuai dengan materi; - Menyampaikan soal secara jelas dan dapat dipahami siswa; - Memastikan soal menantang dan mendorong berpikir; - Memberi waktu yang cukup untuk memahami dan menyelesaikan soal.	Guru memperoleh skor: 4: Jika semua deskriptor muncul; 3: Jika tiga deskriptor muncul; 2: Jika dua deskriptor muncul; 1: Jika satu deskriptor muncul.
Guru membimbing siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menerapkan hasil diskusi ke dalam pemecahan masalah	Jika Guru: - Memberi pertanyaan pemantik untuk menantang pemikiran siswa; - Mendorong siswa mengemukakan pendapat dan solusi secara logis; - Memberikan umpan balik untuk memperdalam pemikiran siswa; - Membantu siswa mengaitkan hasil diskusi dengan situasi nyata.	Guru memperoleh skor: 4: Jika semua deskriptor muncul; 3: Jika tiga deskriptor muncul; 2: Jika dua deskriptor muncul; 1: Jika satu deskriptor muncul.
Guru memberikan tugas individu atau kuis sebagai pengulangan materi	Jika Guru: - Menyusun tugas atau kuis sesuai dengan materi yang telah dibahas; - Menjelaskan instruksi pengerjaan dengan jelas; - Memastikan tugas/kuis dapat dikerjakan secara mandiri;	Guru memperoleh skor: 4: Jika semua deskriptor muncul; 3: Jika tiga deskriptor muncul; 2: Jika dua deskriptor muncul; 1: Jika satu deskriptor muncul.

- | | |
|---|--|
| 4. Memberikan umpan balik atau penilaian setelah tugas selesai. | |
|---|--|

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif K

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 7

Lembar Observasi Aktivitas Guru
Pada Penerapan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition*
Sikluss Pertemuan

Petunjuk: Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberikan tanda centang/cekis (√) pada kolom Skala Penilaian.

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.					
2.	Guru menyampaikan penjelasan materi pembelajaran secara lisan dan menarik perhatian siswa.					
3.	Guru memberikan arahan untuk melakukan diskusi kelompok dan menyiapkan presentasi hasil diskusi.					
4.	Guru memberikan soal atau permasalahan yang berkaitan dengan materi diskusi.					
5.	Guru membimbing siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menerapkan hasil diskusi ke dalam pemecahan masalah.					
6.	Guru memberikan tugas individu atau kuis sebagai pengulangan materi.					
Jumlah						
Persentase						
Kategori						

.....2025

Observer

(.....)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8

Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Siswa Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition*

Kegiatan Siswa	Deskriptor	Skor
Siswa bergabung dalam kelompok yang telah ditentukan oleh guru,	Jika Siswa: 1. Segera berpindah ke kelompok sesuai instruksi guru; 2. Menunjukkan sikap kooperatif saat bergabung dengan kelompok; 3. Mengenali dan memahami peran masing-masing dalam kelompok; 4. Menjaga ketertiban saat proses pembentukan kelompok berlangsung.	Siswa memperoleh skor: 4: Jika semua deskriptor muncul; 3: Jika tiga deskriptor muncul; 2: Jika dua deskriptor muncul; 1: Jika satu deskriptor muncul.
Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru.	Jika Siswa: 1. Fokus dan tidak melakukan kegiatan lain saat guru menjelaskan; 2. Mencatat poin-poin penting dari penjelasan guru; 3. Mengajukan pertanyaan atau menanggapi penjelasan guru dengan antusias; 4. Mampu menjelaskan kembali isi penjelasan guru secara singkat.	Siswa memperoleh skor: 4: Jika semua deskriptor muncul; 3: Jika tiga deskriptor muncul; 2: Jika dua deskriptor muncul; 1: Jika satu deskriptor muncul.
Siswa mendiskusikan materi dalam kelompok, mencatat hasil diskusi, dan menyiapkan presentasi untuk	Jika Siswa: 1. Aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok; 2. Mencatat hasil diskusi secara sistematis dan lengkap;	Siswa memperoleh skor: 4: Jika semua deskriptor muncul; 3: Jika tiga deskriptor muncul;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disampaikan di depan kelas.	3. Menyusun materi presentasi berdasarkan hasil diskusi kelompok; 4. Berbagi tugas presentasi dan mempersiapkannya bersama kelompok.	2: Jika dua deskriptor muncul; 1: Jika satu deskriptor muncul.
Siswa mendiskusikan dan mencoba menyelesaikan soal atau permasalahan dalam kelompok.	Jika Siswa: 1. Membaca dan memahami soal/permasalahan secara bersama-sama; 2. Memberikan ide atau solusi untuk menyelesaikan soal; 3. Menghargai pendapat teman kelompok; 4. Menyepakati jawaban atau solusi berdasarkan hasil diskusi bersama.	Siswa memperoleh skor: 4: Jika semua deskriptor muncul; 3: Jika tiga deskriptor muncul; 2: Jika dua deskriptor muncul; 1: Jika satu deskriptor muncul.
Siswa mencari cara menerapkan hasil diskusi untuk menyelesaikan masalah dan meningkatkan kemampuan intelektual mereka.	Jika Siswa: 1. Mengidentifikasi penerapan nyata dari materi yang dibahas; 2. Mengemukakan solusi kreatif berdasarkan hasil diskusi; 3. Menghubungkan materi diskusi dengan pengalaman atau pengetahuan sebelumnya; 4. Menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berpikir kritis dan logis.	Siswa memperoleh skor: 4: Jika semua deskriptor muncul; 3: Jika tiga deskriptor muncul; 2: Jika dua deskriptor muncul; 1: Jika satu deskriptor muncul.
Siswa mengerjakan tugas atau kuis secara individu sebagai bentuk pengulangan dan penguatan materi.	Jika Siswa: 1. Mengerjakan soal secara mandiri tanpa bantuan teman; 2. Menunjukkan pemahaman terhadap materi dalam menjawab soal;	Siswa memperoleh skor: 4: Jika semua deskriptor muncul; 3: Jika tiga deskriptor muncul; 2: Jika dua deskriptor muncul;

3. Menyelesaikan tugas atau kuis sesuai waktu yang ditentukan;	1: Jika satu deskriptor muncul.
4. Memeriksa kembali jawabannya sebelum dikumpulkan.	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif K

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 9

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* Siklus Pertemuan

Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Nilai	
		A	B	C	D	E	F	Skor	Nilai
1.	Siswa 01								
2.	Siswa 02								
3.	Siswa 03								
4.	Siswa 04								
5.	Siswa 05								
6.	Siswa 06								
7.	Siswa 07								
8.	Siswa 08								
9.	Siswa 09								
10.	Siswa 10								
11.	Siswa 11								
12.	Siswa 12								
13.	Siswa 13								
14.	Siswa 14								
15.	Siswa 15								
16.	Siswa 16								
17.	Siswa 17								
18.	Siswa 18								
19.	Siswa 19								
20.	Siswa 20								
21.	Siswa 21								
22.	Siswa 22								
23.	Siswa 23								
24.	Siswa 24								
25.	Siswa 25								
26.	Siswa 26								
27.	Siswa 27								
28.	Siswa 28								
29.	Siswa 29								
Jumlah									
Persentase									
Kategori									

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan Aktivitas:

1. Siswa bergabung dalam kelompok yang telah ditentukan oleh guru;
2. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru;
3. Siswa mendiskusikan materi dalam kelompok, mencatat hasil diskusi, dan menyiapkan presentasi untuk disampaikan di depan kelas;
4. Siswa mendiskusikan dan mencoba menyelesaikan soal atau permasalahan dalam kelompok;
5. Siswa mencari cara menerapkan hasil diskusi untuk menyelesaikan masalah dan meningkatkan kemampuan intelektual mereka; dan
6. Siswa mengerjakan tugas atau kuis secara individu sebagai bentuk pengulangan dan penguatan materi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10

Pedoman Penskoran Unjuk Kerja Indikator Kerja Sama

No	Indikator	Pernyataan	Kriteria
1	Tanggung jawab	Melaksanakan tugas kelompok dan ikut bertanggung jawab terhadap hasil akhir.	4= Siswa selalu terlibat aktif dan bertanggung jawab penuh terhadap hasil kerja kelompok tanpa harus diingatkan.
			3= Siswa sering terlibat dan bertanggung jawab, namun sesekali masih perlu arahan.
			2= Siswa kadang terlibat, tetapi tanggung jawabnya belum konsisten dan perlu dibimbing.
			1= Siswa jarang terlibat dan kurang menunjukkan tanggung jawab terhadap hasil kelompok.
2	Saling berkontribusi.	Ikut menyelesaikan tugas kelompok.	4= Siswa selalu ikut menyelesaikan tugas kelompok dengan sungguh-sungguh.
			3= Siswa sering ikut menyelesaikan tugas kelompok.
			2= Siswa kadang ikut menyelesaikan tugas,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Pengerahan kemampuan secara maksimal	Menggunakan kemampuan dan potesnsi diri secara optimal dalam menyelesaikan tugas kelompok.	tapi masih perlu dibimbing.
			1= Siswa jarang ikut menyelesaikan tugas kelompok.
			4= Siswa selalu mengerahkan kemampuan terbaiknya dalam menyelesaikan tugas kelompok.
			3= Siswa sering berusaha maksimal, namun belum konsisten.
			2= Siswa kadang berusaha, tetapi belum menunjukkan usaha yang optimal.
			1= Siswa tidak menunjukkan usaha maksimal dalam menyelesaikan tugas.

Keterangan:

SB = Sangat Baik = 4

B = Baik = 3

CB = Cukup Baik = 2

KB = Kurang Baik = 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11

Pedoman Penilaian Unjuk Kerja Indikator Kerja Sama Siswa

No	Indikator	Pernyataan	Jawaban					Jmlh	Ket
			S B	B	C B	K B	S K		
1.	Tanggung jawab	Melaksanakan tugas kelompok dan ikut bertanggung jawab terhadap hasil akhir.						1	Unjuk Kerja
2.	Saling berkontribusi	Ikut menyelesaikan tugas kelompok.						1	
3.	Penggerakan kemampuan secara maksimal	Menggunakan kemampuan dan potesnsi diri secara optimal dalam menyelesaikan tugas kelompok.						1	

Keterangan

SB = Sangat Baik = 4

B = Baik = 3

CB = Cukup Baik = 2

KB = Kurang Baik = 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 12

Lembar Penilaian Unjuk Kerja Kerja Sama

Petunjuk: Berikan penilaian atas kegiatan yang dilakukan siswa sesuai dengan pedoman penskoran, dengan memberikan tanda centang/ceklis (✓) pada kolom Skala Penilaian.

Hari/Tanggal :
 Nama Siswa :
 Kelas :

No	Pernyataan	SB	B	CB	KB	SK
1.	Melaksanakan tugas kelompok dan ikut bertanggung jawab terhadap hasil akhir.					
2.	Ikut menyelesaikan tugas kelompok.					
3.	Menggunakan kemampuan dan potesnsi diri secara optimal dalam menyelesaikan tugas kelompok.					
Jumlah Skor						
Nilai						

Keterangan:

SB = Sangat Baik = 4
 B = Baik = 3
 CB = Cukup Baik = 2
 KB = Kurang Baik = 1

....., 2025
 Observer

(.....)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13

Pedoman Penilaian Observasi Indikator Kerja Sama Siswa Sebelum Tindakan

No	Indikator	Aktivitas yang diamati	Skor Penilaian
1.	Tanggung jawab	- Menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu sesuai dengan peran yang telah disepakati. - Hadir secara aktif dalam setiap sesi diskusi kelompok dan mendengarkan pendapat teman. - Menunjukkan kepedulian terhadap hasil kerja kelompok dengan memastikan kualitas hasil sesuai tujuan pembelajaran. - Tidak meninggalkan tugas kepada anggota lain dan bersedia memperbaiki kesalahan bersama.	Siswa memperoleh skor: 4: Jika semua deskriptor muncul; 3: Jika tiga deskriptor muncul; 2: Jika dua deskriptor muncul; 1: Jika satu deskriptor muncul.
2.	Saling berkontribusi	- Mengemukakan ide atau solusi selama proses diskusi kelompok secara aktif. - Membantu anggota kelompok lain yang mengalami kesulitan dalam memahami materi AIR. - Memberikan masukan yang membangun terhadap pendapat teman tanpa merendahkan. - Mengambil inisiatif dalam memfasilitasi jalannya diskusi atau pembagian tugas.	Siswa memperoleh skor: 4: Jika semua deskriptor muncul; 3: Jika tiga deskriptor muncul; 2: Jika dua deskriptor muncul; 1: Jika satu deskriptor muncul.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengerahan kemampuan secara maksimal	1. Menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki untuk mendukung keberhasilan kelompok. 2. Menunjukkan usaha terbaik dalam menyelesaikan tugas kelompok, baik secara individu maupun kolaboratif. 3. Terbuka terhadap umpan balik untuk meningkatkan kontribusi dalam kelompok. 4. Menampilkan semangat belajar yang tinggi dalam setiap aktivitas, termasuk mendengarkan, berpikir kritis, dan mengulang informasi.	Siswa memperoleh skor: 4: Jika semua deskriptor muncul; 3: Jika tiga deskriptor muncul; 2: Jika dua deskriptor muncul; 1: Jika satu deskriptor muncul.
--	--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14

Lembar Observasi Indikator Kerja Sama Siswa Sebelum Tindakan

Kelas/Semester : IV/Genap
 Pembelajaran : Pendidikan Pancasila
 Hari/Tanggal : Selasa, 20 Mei 2025
 Pertemuan/Siklus : Pra Penelitian

Petunjuk: Berilah penilaian untuk menilai kerja sama siswa

Keterangan:

Siswa memperoleh skor:

- 4: Jika semua deskriptor muncul.
- 3: Jika tiga deskriptor muncul.
- 2: Jika dua deskriptor muncul.
- 1: Jika satu deskriptor muncul.

No	Kode Siswa	Skor Indikator Kerja Sama			Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C		
1.	Siswa 01					
2.	Siswa 02					
3.	Siswa 03					
4.	Siswa 04					
5.	Siswa 05					
6.	Siswa 06					
7.	Siswa 07					
8.	Siswa 08					
9.	Siswa 09					
10.	Siswa 10					
11.	Siswa 11					
12.	Siswa 12					
13.	Siswa 13					
14.	Siswa 14					
15.	Siswa 15					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

16.	Siswa 16					
17.	Siswa 17					
18.	Siswa 18					
19.	Siswa 19					
20.	Siswa 20					
21.	Siswa 21					
22.	Siswa 22					
23.	Siswa 23					
24.	Siswa 24					
25.	Siswa 25					
26.	Siswa 26					
27.	Siswa 27					
28.	Siswa 28					
29.	Siswa 29					
Jumlah						
Persentase						
Kategori						

Keterangan:

- Tanggung jawab.
- Saling berkontribusi.
- Pengerahan kemampuan secara maksimal.

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15

Hasil Observasi Kerja Sama Siswa Sebelum Tindakan

No	Kode Siswa	Indikator KS			Nilai	
		A	B	C	Skor	Nilai
1	Siswa 01	2	2	2	6	50,0
2	Siswa 02	3	3	3	9	75,0
3	Siswa 03	2	2	2	6	50,0
4	Siswa 04	3	3	3	9	75,0
5	Siswa 05	3	3	2	8	66,7
6	Siswa 06	3	3	3	9	75,0
7	Siswa 07	2	1	2	5	41,7
8	Siswa 08	3	3	3	9	75,0
9	Siswa 09	3	2	2	7	58,3
10	Siswa 10	1	1	1	3	25,0
11	Siswa 11	3	3	3	9	75,0
12	Siswa 12	3	3	3	9	75,0
13	Siswa 13	3	3	3	9	75,0
14	Siswa 14	3	3	3	9	75,0
15	Siswa 15	3	3	3	9	75,0
16	Siswa 16	3	2	2	7	58,3
17	Siswa 17	2	2	2	6	50,0
18	Siswa 18	3	3	3	9	75,0
19	Siswa 19	2	2	2	6	50,0
20	Siswa 20	2	2	2	6	50,0
21	Siswa 21	3	3	2	8	66,7
22	Siswa 22	3	3	3	9	75,0
23	Siswa 23	1	2	2	5	41,7
24	Siswa 24	2	2	2	6	50,0
25	Siswa 25	2	3	3	8	66,7
26	Siswa 26	2	2	2	6	50,0
27	Siswa 27	1	1	1	3	25,0
28	Siswa 28	1	1	1	3	25,0
29	Siswa 29	1	1	1	3	25,0
Jumlah		68	67	66	201	1675
Persentase		56,7	55,8	55	58	58
Kategori		Cukup				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II



Lampiran 16

Soal Unjuk Kerja Kerja Sama Siswa Siklus I

Kelompok:
Nama Anggota:
Kelas:

Latihan soal unjuk kerja siklus I

Petunjuk

Pilih satu norma yang kamu terapkan hari ini di lingkungan sekolah (agama, kesusilaan, kesopanan, atau hukum).

Lalu, lakukan 1 tindakan sederhana sesuai norma itu. setelah itu, isi tabel berikut:

Aspek	Jawaban
Jenis Norma yang dipilih	
Tindakan Sederhana yang Dilakukan	
Alasan Mengapa Itu Termasuk Norma	
Dampak Positif	

Contoh cara menjawab:

Jenis Norma yang Dipilih	: Norma Kesopanan
Tindakan Sederhana yang Dilakukan	: Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan
Alasan Mengapa Itu Termasuk Norma	: Mengucapkan terima kasih adalah aturan sopan santun
Dampak Positif dari Tindakan	: Teman merasa dihargai dan suasana jadi lebih baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Altan Syarif K



Lampiran 17

Soal Unjuk Kerja Kerja Sama Siswa Siklus II

Kelompok:
Nama Anggota:
Kelas:

Latihan soal unjuk kerja siklus II

Perhatikan soal cerita berikut:

Di kelas V, para siswa ingin menentukan kegiatan apa yang akan dilakukan saat Jum'at bersih. Ada yang ingin menyapu, ada yang ingin merapikan rak buku, dan ada juga yang ingin menyiram tanaman. Agar tidak berebut, ketua kelas mengajak teman-temannya untuk bermusyawarah. Mereka menyampaikan pendapat, berdiskusi dengan tertib, lalu sepakat membagi tugas sesuai kemampuan masing-masing.

Pertanyaan

1. Mengapa mereka perlu bermusyawarah?

2. Apa manfaat musyawarah bagi seluruh anggota kelas?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru
Pada Penerapan Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition*
Siklus ... Pertemuan ...

Petunjuk: Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberikan tanda centang/ceklist (✓) pada kolom Skala Penilaian.

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.			✓		2
2.	Guru menyampaikan penjelasan materi pembelajaran secara lisan dan menarik perhatian siswa.		✓			3
3.	Guru memberikan arahan untuk melakukan diskusi kelompok dan menyiapkan presentasi hasil diskusi.		✓			3
4.	Guru memberikan soal atau permasalahan yang berkaitan dengan materi diskusi.			✓		2
5.	Guru membimbing siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menerapkan hasil diskusi ke dalam pemecahan masalah.			✓		2
6.	Guru memberikan tugas individu atau kuis sebagai pengulangan materi.		✓			3
Jumlah		15				
Persentase		63%				
Kategori		Cukup Baik				

Pekanbaru, 19/11/2025
 Observer

(SITI ULFA ZAHARANI)



Lampiran 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru
Pada Penerapan Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition*
Siklus 1... Pertemuan ...2.

Petunjuk: Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberikan tanda centang/ceklist (✓) pada kolom Skala Penilaian.

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.		✓			3
2.	Guru menyampaikan penjelasan materi pembelajaran secara lisan dan menarik perhatian siswa.		✓			3
3.	Guru memberikan arahan untuk melakukan diskusi kelompok dan menyiapkan presentasi hasil diskusi.		✓			3
4.	Guru memberikan soal atau permasalahan yang berkaitan dengan materi diskusi.		✓			3
5.	Guru membimbing siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menerapkan hasil diskusi ke dalam pemecahan masalah.		✓			3
6.	Guru memberikan tugas individu atau kuis sebagai pengulangan materi.		✓			3
Jumlah		18				
Persentase		75%				
Kategori						

Pekanbaru, 21/11/2025

Observer

(SITI UFA ZAHARAM)



Lampiran 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru
Pada Penerapan Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition*
Siklus ... Pertemuan ...

Petunjuk: Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberikan tanda centang/ceklist (✓) pada kolom Skala Penilaian.

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.		✓			3
2.	Guru menyampaikan penjelasan materi pembelajaran secara lisan dan menarik perhatian siswa.	✓				4
3.	Guru memberikan arahan untuk melakukan diskusi kelompok dan menyiapkan presentasi hasil diskusi.		✓			3
4.	Guru memberikan soal atau permasalahan yang berkaitan dengan materi diskusi.		✓			3
5.	Guru membimbing siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menerapkan hasil diskusi ke dalam pemecahan masalah.		✓			3
6.	Guru memberikan tugas individu atau kuis sebagai pengulangan materi.	✓				4
Jumlah						20
Persentase						83 %
Kategori						

Pekanbaru, 24 / 11 / 2025
 Observer


 (SITI ULFA ZAHARAM)



Lampiran 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru
Pada Penerapan Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition*
Siklus 1... Pertemuan 2...

Petunjuk: Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberikan tanda centang/ceklis (✓) pada kolom Skala Penilaian.

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.		✓			3
2.	Guru menyampaikan penjelasan materi pembelajaran secara lisan dan menarik perhatian siswa.	✓				4
3.	Guru memberikan arahan untuk melakukan diskusi kelompok dan menyiapkan presentasi hasil diskusi.	✓				4
4.	Guru memberikan soal atau permasalahan yang berkaitan dengan materi diskusi.	✓				4
5.	Guru membimbing siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menerapkan hasil diskusi ke dalam pemecahan masalah.		✓			3
6.	Guru memberikan tugas individu atau kuis sebagai pengulangan materi.	✓				4
Jumlah						22
Persentase						92 %
Kategori						

Pekanbaru, 05/12/2025
 Observer

(SITI UIFA ZAHARANI)



Lampiran 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Pada Penerapan Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition*
Siklus I... Pertemuan I...

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Nilai	
		A	B	C	D	E	F	Skor	Nilai
1.	Siswa 01	3	3	3	3	3	3	18	75,0
2.	Siswa 02	4	3	3	3	3	3	19	79,2
3.	Siswa 03	3	3	3	3	3	3	18	75,0
4.	Siswa 04	3	3	3	2	3	3	17	70,8
5.	Siswa 05	3	3	3	3	2	2	16	66,7
6.	Siswa 06	3	3	3	3	3	3	18	75,0
7.	Siswa 07	3	3	3	3	2	2	16	66,7
8.	Siswa 08	2	2	2	3	2	2	13	54,2
9.	Siswa 09	2	3	2	3	2	2	14	58,3
10.	Siswa 10	3	3	3	3	3	2	17	70,8
11.	Siswa 11	3	3	3	3	3	4	19	79,2
12.	Siswa 12	3	3	3	3	2	2	16	66,7
13.	Siswa 13	2	3	3	3	3	3	17	70,8
14.	Siswa 14	3	3	3	3	3	4	19	79,2
15.	Siswa 15	2	3	3	3	2	2	15	62,5
16.	Siswa 16	3	3	3	3	2	3	17	70,8
17.	Siswa 17	2	3	2	2	3	2	14	58,3
18.	Siswa 18	3	3	3	3	3	3	18	75,0
19.	Siswa 19	3	2	2	2	3	3	15	62,5
20.	Siswa 20	3	3	3	3	3	3	18	75,0
21.	Siswa 21	2	2	2	2	2	2	12	50,0
22.	Siswa 22	3	3	3	2	2	3	16	66,7
23.	Siswa 23	3	3	3	3	3	3	18	75,0
24.	Siswa 24	3	3	3	3	3	3	18	75,0
25.	Siswa 25	2	3	2	2	2	2	13	54,2
26.	Siswa 26	2	3	2	2	2	2	13	54,2
27.	Siswa 27	2	2	2	2	2	2	12	50,0
28.	Siswa 28	1	1	2	2	2	2	10	41,7
29.	Siswa 29	1	2	2	2	2	2	11	45,8
Jumlah		75	80	77	77	73	75	457	190,4
Persentase		41,7	44,4	42,8	42,8	40,6	42	66	66
Kategori		CUKUP BAIK							

Pekanbaru, Rabu 19/11/2025

Observer


 (Salsabila Amalia Putri)



Lampiran 23

©H a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Pada Penerapan Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition*
Siklus ... Pertemuan ...

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Nilai	
		A	B	C	D	E	F	Skor	Nilai
1.	Siswa 01	3	3	3	3	3	3	18	75,0
2.	Siswa 02	3	3	4	3	3	3	19	79,2
3.	Siswa 03	3	3	3	3	3	3	18	75,0
4.	Siswa 04	3	3	3	3	3	3	18	75,0
5.	Siswa 05	3	3	3	3	3	3	18	75,0
6.	Siswa 06	3	3	3	3	3	3	18	75,0
7.	Siswa 07	3	3	3	3	3	3	18	75,0
8.	Siswa 08	2	3	2	3	2	2	14	58,3
9.	Siswa 09	2	3	3	3	2	3	16	66,7
10.	Siswa 10	3	3	3	3	2	2	16	66,7
11.	Siswa 11	3	3	4	3	3	3	19	79,2
12.	Siswa 12	3	3	3	3	2	3	17	70,8
13.	Siswa 13	2	3	3	3	3	2	16	66,7
14.	Siswa 14	1	3	3	3	3	3	16	66,7
15.	Siswa 15	2	2	3	3	2	2	14	58,3
16.	Siswa 16	3	3	3	3	3	3	18	75,0
17.	Siswa 17	2	3	2	2	3	3	15	62,5
18.	Siswa 18	3	3	3	3	3	3	18	75,0
19.	Siswa 19	3	2	2	3	3	3	16	66,7
20.	Siswa 20	3	3	3	3	3	3	18	75,0
21.	Siswa 21	2	3	3	2	2	2	14	58,3
22.	Siswa 22	3	3	3	3	3	3	18	75,0
23.	Siswa 23	3	3	3	3	3	3	18	75,0
24.	Siswa 24	3	3	3	3	3	3	18	75,0
25.	Siswa 25	2	3	2	3	2	2	14	58,3
26.	Siswa 26	2	3	3	3	2	3	16	66,7
27.	Siswa 27	3	2	2	2	2	2	13	54,2
28.	Siswa 28	2	3	2	2	2	2	13	54,2
29.	Siswa 29	2	2	2	2	2	2	12	50,0
Jumlah		75	83	82	82	76	78	476	1983
Persentase		41,7	46,1	45,6	45,6	42,2	43	68	68
Kategori		CUKUP BAIK							

Pekanbaru, Jumat 21/11/2025
 Observer


 (Salsabila Amalia Putri)



Lampiran 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Pada Penerapan Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition*
Siklus Pertemuan ...

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Nilai	
		A	B	C	D	E	F	Skor	Nilai
1.	Siswa 01	4	4	4	3	3	3	21	87,5
2.	Siswa 02	4	4	4	4	4	3	23	95,8
3.	Siswa 03	4	4	3	4	3	3	21	87,5
4.	Siswa 04	3	4	4	3	3	3	20	83,3
5.	Siswa 05	3	4	4	3	3	3	20	83,3
6.	Siswa 06	3	4	4	4	3	3	21	87,5
7.	Siswa 07	3	4	4	3	3	3	20	83,3
8.	Siswa 08	3	4	3	3	3	3	19	79,2
9.	Siswa 09	3	4	3	3	3	3	19	79,2
10.	Siswa 10	3	4	4	4	3	3	21	87,5
11.	Siswa 11	3	4	4	3	4	3	21	87,5
12.	Siswa 12	3	4	3	3	3	3	19	79,2
13.	Siswa 13	3	3	3	3	3	3	18	75,0
14.	Siswa 14	3	4	4	4	4	3	22	91,7
15.	Siswa 15	3	3	3	3	3	3	18	75,0
16.	Siswa 16	3	4	3	3	3	3	19	79,2
17.	Siswa 17	3	3	3	2	3	3	17	70,8
18.	Siswa 18	3	4	4	4	3	3	21	87,5
19.	Siswa 19	3	3	3	3	3	3	18	75,0
20.	Siswa 20	3	4	3	3	3	3	19	79,2
21.	Siswa 21	2	3	3	3	2	3	16	66,7
22.	Siswa 22	3	3	3	3	4	3	19	79,2
23.	Siswa 23	3	4	4	3	3	3	20	83,3
24.	Siswa 24	3	4	4	3	3	3	20	83,3
25.	Siswa 25	3	3	3	3	3	3	18	75,0
26.	Siswa 26	3	3	3	3	3	3	18	75,0
27.	Siswa 27	3	3	3	2	2	3	16	66,7
28.	Siswa 28	2	3	3	2	2	2	14	58,3
29.	Siswa 29	2	3	2	3	2	2	14	58,3
Jumlah		87	105	98	90	87	85	552	2300
Persentase		48,3	58,3	52,4	50	48,3	47	79	79
Kategori		Baik							

Pekanbaru, Senin, 24/11/2025

Observer

(Salsabila Amalia Putri)



Lampiran 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Pada Penerapan Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition*
Siklus II... Pertemuan II...

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Nilai	
		A	B	C	D	E	F	Skor	Nilai
1.	Siswa 01	4	4	4	3	3	3	21	87,5
2.	Siswa 02	4	4	4	4	4	4	24	100,0
3.	Siswa 03	4	3	4	3	3	4	21	87,5
4.	Siswa 04	3	4	4	3	3	3	20	83,3
5.	Siswa 05	4	4	4	3	3	3	21	87,5
6.	Siswa 06	3	4	4	4	3	3	21	87,5
7.	Siswa 07	3	4	4	3	3	4	21	87,5
8.	Siswa 08	3	4	3	3	3	4	20	83,3
9.	Siswa 09	3	4	3	3	3	4	20	83,3
10.	Siswa 10	3	4	4	4	3	4	22	91,7
11.	Siswa 11	4	4	4	4	4	4	24	100,0
12.	Siswa 12	3	4	3	3	3	4	20	83,3
13.	Siswa 13	3	4	3	3	3	4	20	83,3
14.	Siswa 14	3	4	4	4	3	4	22	91,7
15.	Siswa 15	3	4	3	3	3	4	20	83,3
16.	Siswa 16	3	4	3	3	3	4	20	83,3
17.	Siswa 17	3	3	3	3	3	4	19	79,2
18.	Siswa 18	3	4	3	4	4	4	22	91,7
19.	Siswa 19	3	4	4	3	3	3	20	83,3
20.	Siswa 20	3	4	4	3	3	3	20	83,3
21.	Siswa 21	3	3	3	3	3	3	18	75,0
22.	Siswa 22	3	4	3	3	3	3	19	79,2
23.	Siswa 23	3	4	4	3	3	4	21	87,5
24.	Siswa 24	3	4	4	3	3	4	21	87,5
25.	Siswa 25	3	4	3	3	3	4	20	83,3
26.	Siswa 26	3	3	3	3	3	4	19	79,2
27.	Siswa 27	3	3	3	3	3	4	19	79,2
28.	Siswa 28	3	3	3	3	3	3	18	75,0
29.	Siswa 29	3	3	3	3	3	3	18	75,0
Jumlah		92	100	101	93	90	106	591	2463
Persentase		51,1	60,6	56,1	51,7	50	59	85	85
Kategori		SANGAT BAIK							

Pekanbaru, Jumat 05/12/2025
 Observer


 (Salsabila Amalia Putri)



Lampiran 26

©H a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Observasi Indikator Kerja Sama Siswa
Sebelum Tindakan**

Kelas/Semester : IV/ Genap
 Pembelajaran : Pendidikan Pancasila
 Hari/Tanggal : Selasa, 20 Mei 2025

No	Kode Siswa	Skor Indikator KS			Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C		
1.	Siswa 01	2	2	2	6	50,0
2.	Siswa 02	3	3	3	9	75,0
3.	Siswa 03	2	2	2	6	50,0
4.	Siswa 04	3	3	3	9	75,0
5.	Siswa 05	3	3	2	8	66,7
6.	Siswa 06	3	3	3	9	75,0
7.	Siswa 07	2	1	2	5	41,7
8.	Siswa 08	3	3	3	9	75,0
9.	Siswa 09	3	2	2	7	58,3
10.	Siswa 10	1	1	1	3	25,0
11.	Siswa 11	3	3	3	9	75,0
12.	Siswa 12	3	3	3	9	75,0
13.	Siswa 13	3	3	3	9	75,0
14.	Siswa 14	3	3	3	9	75,0
15.	Siswa 15	3	3	3	9	75,0
16.	Siswa 16	3	2	2	7	58,3
17.	Siswa 17	2	2	2	6	50,0
18.	Siswa 18	3	3	3	9	75,0
19.	Siswa 19	2	2	2	6	50,0
20.	Siswa 20	2	2	2	6	50,0
21.	Siswa 21	3	3	2	8	66,7
22.	Siswa 22	3	3	3	9	75,0
23.	Siswa 23	1	2	2	5	41,7
24.	Siswa 24	2	2	2	6	50,0
25.	Siswa 25	2	3	3	8	66,7
26.	Siswa 26	2	2	2	6	50,0
27.	Siswa 27	1	1	1	3	25,0
28.	Siswa 28	1	1	1	3	25,0
29.	Siswa 29	1	1	1	3	25,0
Jumlah		68	67	66	201	1675
Persentase		56,7	55,8	55	58	58
Kategori		Cukup				

Keterangan:

- a. Komunikasi.
- b. Saling Berkontribusi.
- c. Menyelesaikan Tugas Tepat Waktu.



Lampiran 27

©Hha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Unjuk Kerja Indikator Kerja Sama Siswa
Siklus ...I...

Kelas/Semester : V / Ganjil
 Pembelajaran : Pendidikan Pancasila
 Hari/Tanggal : Jumat, 21 November 2025

No	Kode Siswa	Skor Indikator KS			Nilai	
		A	B	C	Skor	Nilai
1.	Siswa 01	3	3	3	9	75,0
2.	Siswa 02	4	4	4	12	100,0
3.	Siswa 03	3	3	3	9	75,0
4.	Siswa 04	3	3	3	9	75,0
5.	Siswa 05	4	3	3	10	83,3
6.	Siswa 06	3	3	4	10	83,3
7.	Siswa 07	3	3	4	10	83,3
8.	Siswa 08	3	3	3	9	75,0
9.	Siswa 09	3	3	3	9	75,0
10.	Siswa 10	4	3	4	11	91,7
11.	Siswa 11	4	4	3	11	91,7
12.	Siswa 12	3	3	4	10	83,3
13.	Siswa 13	3	3	3	9	75,0
14.	Siswa 14	4	4	3	11	91,7
15.	Siswa 15	3	3	3	9	75,0
16.	Siswa 16	4	3	3	10	83,3
17.	Siswa 17	2	2	2	6	50,0
18.	Siswa 18	3	3	4	10	83,3
19.	Siswa 19	2	2	2	6	50,0
20.	Siswa 20	3	3	3	9	75,0
21.	Siswa 21	1	2	2	5	41,7
22.	Siswa 22	2	2	3	7	58,3
23.	Siswa 23	3	3	4	10	83,3
24.	Siswa 24	3	3	3	9	75,0
25.	Siswa 25	3	3	3	9	75,0
26.	Siswa 26	2	2	2	6	50,0
27.	Siswa 27	2	2	2	6	50,0
28.	Siswa 28	1	2	2	5	41,7
29.	Siswa 29	2	2	2	6	50,0
Jumlah		83	82	87	252	2100
Persentase		69,2	68,3	72,5	72	72
Kategori		Baik				

Keterangan:

- a. Komunikasi.
- b. Saling Berkontribusi.
- c. Menyelesaikan Tugas Tepat Waktu.



Lampiran 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Unjuk Kerja Indikator Kerja Sama Siswa Siklus .II..

Kelas/Semester : V/Ganjil
Pembelajaran : Pendidikan Pancasila
Hari/Tanggal : Jumat, 09 Desember 2025

No	Kode Siswa	Skor Indikator KS			Nilai	
		A	B	C	Skor	Nilai
1.	Siswa 01	3	4	3	10	83,3
2.	Siswa 02	4	4	4	12	100,0
3.	Siswa 03	3	4	3	10	83,3
4.	Siswa 04	3	3	4	10	83,3
5.	Siswa 05	4	4	3	11	91,7
6.	Siswa 06	3	4	4	11	91,7
7.	Siswa 07	3	3	4	10	83,3
8.	Siswa 08	3	4	3	10	83,3
9.	Siswa 09	3	4	3	10	83,3
10.	Siswa 10	4	4	3	11	91,7
11.	Siswa 11	4	4	4	12	100,0
12.	Siswa 12	3	4	4	11	91,7
13.	Siswa 13	3	3	4	10	83,3
14.	Siswa 14	4	4	4	12	100,0
15.	Siswa 15	4	3	3	10	83,3
16.	Siswa 16	4	4	3	11	91,7
17.	Siswa 17	3	3	3	9	75,0
18.	Siswa 18	3	4	4	11	91,7
19.	Siswa 19	3	3	4	10	83,3
20.	Siswa 20	3	4	4	11	91,7
21.	Siswa 21	2	3	3	8	66,7
22.	Siswa 22	4	3	3	10	83,3
23.	Siswa 23	3	4	4	11	91,7
24.	Siswa 24	3	4	4	11	91,7
25.	Siswa 25	4	3	3	10	83,3
26.	Siswa 26	3	3	4	10	83,3
27.	Siswa 27	2	3	3	8	66,7
28.	Siswa 28	2	3	3	8	66,7
29.	Siswa 29	2	3	3	8	66,7
Jumlah		92	103	101	296	246,7
Persentase		76,7	85,8	84,2	85	85
Kategori		Sangat Baik				

Keterangan:

- a. Komunikasi.
- b. Saling Berkontribusi.
- c. Menyelesaikan Tugas Tepat Waktu.

Lampiran 29

Dokumentasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak cipta dilindungi undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soebrandus No. 125 Km.18 Tampian Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web www/iik.uinsuska.ac.id, E-mail: eikak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-9317/Un.04/F.II.1/PP.00.9/05/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 08 Mei 2025

Kepada Yth.
Dra. Hj. Syafi'ah, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : PUSPA OKTAVIYANTI
NIM : 12210820728
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Air (Auditory, Intellectually, Repetition)
Untuk Meningkatkan Kerja Sama Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan
Pancasila Di Kelas IV SDN 005 Hangtuah
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.



Wassalam

Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 31

©Hha



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampung Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 981647
Fax. (0781) 981647 Web www.uinsuska.ac.id, E-mail: eibak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-11/Un.04/F.II.1/PP.00.9/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 02 Januari 2026

Kepada Yth. Dra. Hj. Syafi'ah, M.Ag.

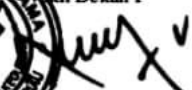
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : PUSPA OKTAVIYANTI
NIM : 12210820728
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AUDITORY INTELLECTUALLY REPETITION (AIR) UNTUK MENINGKATKAN KERJA SAMA SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS V SDN 028 RIMBO PANJANG KABUPATEN KAMPAR
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Sukma Erni, M.Pd.
NIP. 19680515 199403 2 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: J. H. R. Soebrandus Km. 15 Tampian Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dra. Syafi'ah, M.Ag
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19640812 199001 2 002
3. Nama Mahasiswa : Puspa Oktaviyanti
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12210820728
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	19 Mei 2025	Bimbingan Latar Belakang	<i>Syafi'ah</i>	
2	21 Mei 2025	Perbaikan Latar Belakang	<i>Syafi'ah</i>	
3	23 Mei 2025	Bimbingan Proposal Kerangka Teori	<i>Syafi'ah</i>	
4	25 Mei 2025	Perbaikan Kerangka Teori	<i>Syafi'ah</i>	
5	27 Mei 2025	Bimbingan Instrumen Penilaian	<i>Syafi'ah</i>	
6	29 Mei 2025	Perbaikan Instrumen Penilaian	<i>Syafi'ah</i>	
7	30 Mei 2025	Bimbingan Proposal Bab 1-3	<i>Syafi'ah</i>	
8	02 Juni 2025	Perbaikan Proposal Bab 1-3	<i>Syafi'ah</i>	
9	03 Juni 2025	ACC Proposal	<i>Syafi'ah</i>	
10	01 Januari 2026	Perbaikan Instrumen	<i>Syafi'ah</i>	
11	03 Januari 2026	Bimbingan Bab 4-5	<i>Syafi'ah</i>	
12	05 Januari 2026	Perbaikan Bab 4-5	<i>Syafi'ah</i>	
13	07 Januari 2026	Perbaikan Bab 4-5	<i>Syafi'ah</i>	
14	14 Januari 2026	Bimbingan Lampiran	<i>Syafi'ah</i>	
15	19 Januari 2026	Bimbingan Abstrak	<i>Syafi'ah</i>	
16	20 Januari 2026	ACC Munaqasyah	<i>Syafi'ah</i>	

Pekanbaru, 20 Januari 2026
Pembimbing,

Syafi'ah
Dra. Syafi'ah, M.Ag
NIP. 19640812 199001 2 002



Lampiran 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebianto No. 125 Km 18 Tandan Pekinbaru Riau 28293 PG BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: info@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

Nomor : B-10029/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 20 Mei 2025

Yth : Kepala
SD Negeri 028 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang
di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Puspa Oktaviyanti
NIM : 12210820728
Semester/Tahun : VI (Enam) / 2025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 028 RIMBOPANJANG
KECAMATAN TAMBANG**

Alamat: Jl. Raya Pekanbaru-Bangkinang Km 17,5 Rimbopanjang kode pos: 28462
NPSN : 10400138 Email: sdn_028rimbopanjang@yahoo.com

Rimbo Panjang, 21 Mei 2025

Nomor : UPT/SDN-028/RP/2025/100
Lampiran :-
Hal : Surat Balasan Izin Melaksanakan PraRiset

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di-

Pekanbaru

Sehubungan dengan surat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Tarbiyah Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau nomor B-10029/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025 tanggal 20 Mei 2025 Perihal Izin Melaksanakan PraRiset Mahasiswa Program Strata Satu (S1) atas nama :

Nama	: Puspa Oktaviyanti
NIM	: 12210820728
Semester	: VI (enam)/ 2025
Program Study	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Melalui surat ini kami menyatakan menerima mahasiswa untuk melakukan PraRiset di Unit Pelaksana Teknis Sekolah Dasar Negeri 028 Rimbo Panjang.

Demikian disampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.





Lampiran 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: J. H. R. Soepratna Km. 15 Tampar Pekantan Riau 28293 P.O. BOX 1094 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : PUSPA OKTAVIYANTI
Nomor Induk Mahasiswa : 12210820728
Hari/Tanggal Ujian : SELASA, 17 JUNI 2025
Judul Proposal Ujian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *AUDITORY INTELLECTUALLY REPETITION* (AIR) UNTUK MENINGKATKAN KERJA SAMA SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS IV SD NEGERI 028 RIMBO PANJANG KABUPATEN KAMPAR
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Aramudin, S.Pd., M.Pd	PENGUJI I		
2.	Khusnal Marzuqo, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Sukma Erni, M.Pd.
NIP. 196805151994032004

Pekanbaru, 18 Juli 2025
Peserta Ujian Proposal

Puspa Oktaviyanti
NIM. 12210820728



Lampiran 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web www.itk.uinsuska.ac.id, E-mail: etk@uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-26053/Un.04/F.II/PP.00.9/12/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 02 Desember 2025

Yth : Kepala
SD Negeri 028 Rimbo Panjang
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Puspa Oktaviyanti
NIM : 12210820728
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AUDITORY INTELLECTUALLY REPETITION (AIR) UNTUK MENINGKATKAN KERJA SAMA SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS V SDN 028 RIMBO PANJANG KABUPATEN KAMPAR

Lokasi Penelitian : SD Negeri 028 Rimbo Panjang

Waktu Penelitian : 3 Bulan (02 Desember 2025 s.d 02 Maret 2026)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Rektor
Dekan



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. f
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA
UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 028 RIMBOPANJANG
KECAMATAN TAMBANG**

Alamat: Jl. Raya Pekanbaru-Bangkinang Km 17,5 Rimbopanjang kode pos: 28462
NPSN : 10400138 Email: sdn_028rimbopanjang@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No. UPT/SDN-028/RP/2025/193

Kepala Unit Pelaksana Teknis Sekolah Dasar Negeri 028 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang, Sehubungan dengan surat Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor B-26053/Un.04/F.II/PP.00.9/12/2025 tanggal 2 Desember 2025 Perihal Izin Melaksanakan Riset Mahasiswa Program Strata Satu (S1) atas nama :

Nama	: PUSPA OKTAVIYANTI
NIM	: 12210820728
Semester	: VII (Tujuh)/2025
Program Study	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

untuk melaksanakan Riset/ Penelitian di UPT Sekolah Dasar Negeri 028 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dari tanggal 02 Desember 2025 s.d 02 Maret 2025 dengan judul penelitian "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *AUDITORY INTELECTUALLY REPETITION (AIR)* UNTUK MENINGKATKAN KERJA SAMA SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS V SDN 028 RIMBO PANJANG KABUPATEN KAMPAR".
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rimbo Panjang, 03 Desember 2025

Kepala Sekolah



ABDUL HAMID, S.Ag
NIP. 19720101 200701 1 016

RIWAYAT HIDUP



PUSPA OKTAVIYANTI, lahir di Hangtuah, 31 Oktober 2003. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah TK Hangtuah Kabupaten Kampar lulus pada tahun 2009, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SDN 005 Hangtuah Kabupaten Kampar pada tahun (2010-2016), penulis melanjutkan pendidikan di SMP IT Syahrudiniyah Kabupaten Kampar pada tahun (2016-2019). Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di MAN 1 Pekanbaru pada tahun (2019-2022). Kemudian pada tahun 2022 penulis melanjutkan studi Strata 1 (S-1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah lulus pada tahun 2026.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penulis mendapat ilmu pengetahuan serta pengalaman pada tahun 2025, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Subarak, Kabupaten Kampar dan Pengenalan Lapangan Pesekolahan (PLP) di SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar, kemudian penulis melakukan penelitian di SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian munaqasyah dan berhak menyandang gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dibawah bimbingan Ibu Dra. Hj. Syafi'ah, M.Ag., dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) untuk Meningkatkan Kerja Sama Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar”**. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Kamis tanggal 08 Ramadhan 1447 H/26 Februari 2026 M. Penulis dinyatakan LULUS dan telah berhak menyandang gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan predikat “cum laude”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak

a Riau

State of Islam University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.